



PT INDO OIL PERKASA Tbk



ANNUAL REPORT

2024

**Creating *HIGH COMPETENCE*
for a *NEW BREAKTHROUGH***

Creating High Competence for a New Breakthrough

Menciptakan Kompetensi Tinggi untuk Terobosan Baru

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, menciptakan terobosan adalah kunci untuk tetap relevan dan kompetitif. Melalui keahlian dan pengalaman yang kami miliki, kami berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam penerimaan devisa negara, melalui peningkatan ekspor CNO (*Crude Coconut Oil*), dengan harapan memberikan dampak positif bagi pembangunan dan perekonomian Indonesia. Dimana, kami berada di Indonesia yang merupakan negara pengekspor CNO terbesar kedua setelah Filipina, dimana masih memiliki potensi pertumbuhan baik dari sisi produksi maupun ekspor.

Kami terus mengembangkan mutu, nilai tambah, dan jumlah produksi serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan fokus pada tujuan tersebut, kami yakin dapat menghadapi setiap tantangan bisnis sehingga kami menjadi salah satu mitra terpercaya bagi seluruh pemangku kepentingan.

Langkah terobosan utama kami adalah dengan memahami pasar dan pelanggan dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan melalui inovasi produk dan layanan. Tentunya melalui adopsi teknologi baru dan menjaga dan mempertahankan kemitraan dengan petani kopra demi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

In an ever-evolving business world, creating breakthroughs is key to staying relevant and competitive. Through our expertise and experience, we are committed to continue contributing to the country's foreign exchange earnings, through increased CNO (*Crude Coconut Oil*) exports, in the hope of having a positive impact on Indonesia's development and economy. We are located in Indonesia, which is the second largest CNO exporting country after the Philippines, which still has growth potential both in terms of production and exports.

We continue to develop quality, added value, and production quantities as well as make continuous system improvements to achieve optimal results. By focusing on these goals, we are confident that we can face every business challenge so that we become one of the trusted partners for all stakeholders.

Our main breakthrough step is to understand the market and customers with the aim of meeting customer needs through product and service innovation. Of course, through the adoption of new technologies and maintaining and sustaining partnerships with copra farmers for sustainable business growth.



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Indo Oil Perkasa Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK. 04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK. 03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK. 04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini juga menyajikan informasi terkait proveksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Sekretaris Perusahaan
PT Indo Oil Perkasa Tbk.
JI. Raya Pernerang No. 39
Jetis, Mojokerto
East Java - Indonesia 61352
T: (+62321) 367 1741
F: (+6221) 3670749
E: corseciop@ioperkasa.com
W: <https://indooilperkasa.com>

The 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Indo Oil Perkasa Tbk (hereinafter referred to as the "Company") is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK 03/2017 on implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with financial Services Authority Circular No. 16/SEOK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of issuers or Public Companies.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the current ongoing business, as well as the Company's economic, social, and environmental performance during the period of 1 January 2024 to 31 December 2024, completed with a comparison of performance of the previous years. In addition, the Annual Report and Sustainability Report also present information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions and the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in the decision making.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Corporate Secretary
PT Indo Oil Perkasa Tbk.
JI. Raya Pernerang No. 39
Jetis, Mojokerto
East Java - Indonesia 61352
T: (+62321) 367 1741
F: (+6221) 3670749
E: corseciop@ioperkasa.com
W: <https://indooilperkasa.com>





DAFTAR ISI

Table Of Content

01

8 Kilas Kinerja

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Ikhtisar Saham
Sertifikasi
Keanggotaan Dalam Asosiasi

02

19 Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan Terintegrasi 2024
Dewan Komisaris
Direksi

03

27 Profil Perusahaan

Profil Perusahaan
Riwayat Singkat Perseroan
Jejak Langkah
Visi, Misi Perusahaan
Kegiatan Usaha
Produk dan Layanan Usaha
Wilayah Operasional

Profil Dewan Komisaris
Profil Direksi
Struktur Organisasi
Profil Sumber Daya Manusia
Komposisi Pemegang Saham
Struktur Grup Perusahaan
Informasi Pemegang Saham Utama dan / atau Pengendali
Kronologis Pencatatan Saham
Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

04

51 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Umum
Gambaran Operasional
Tinjauan Per Segmen Operasi & Operasional
Tinjauan Keuangan / Laporan Posisi Keuangan
Kemampuan Membayar Utang
Tingkat Kolektibilitas Piutang
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas
Struktur Modal
Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal
Investasi Barang Modal
Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan
Prospek Usaha PT Indo Oil Perkasa Tbk



DAFTAR ISI

Table Of Content

Target Pencapaian Tahun 2024 dan
Proyeksi Tahun 2025
Aspek Pemasaran PT Indo Oil Perkasa Tbk
Kebijakan Dividen
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran
Umum
Transaksi Material Yang Mengandung
Benturan Kepentingan
Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi,
Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha,
Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Perubahan Peraturan Perundang-undangan
dan Dampak terhadap Perusahaan
Perubahan Kebijakan Akuntansi

05

72 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan
Struktur Tata Kelola Perusahaan
Rapat Umum Pemegang Saham
Dewan Komisaris
Dewan Direksi
Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Kebijakan Renumerasi Dewan Komisaris
dan Direksi
Profil Komite Audit
Profil Sekretaris Perusahaan
Profil Audit Internal
Sistem Pengendalian Internal
Manajemen Risiko

Perkara Penting
Sanksi Administratif
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen
dan/atau Karyawan
Kode Etik
Pengungkapan Informasi Perusahaan Kepada Publik
Kebijakan Antikorupsi dan Anti-Fraud
Sistem Pelaporan Pelanggaran
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan

06

174 LAPORAN KEBERLANJUTAN

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Perusahaan
Tata Kelola Keberlanjutan
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Lembar Umpan Balik

07

139 LAPORAN KEUANGAN



01

Kilas Kinerja
PT INDO OIL PERKASA Tbk

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY OVERVIEW

URAIAN Description	SATUAN (Unit)	2024	2023
ASPEK EKONOMI [B.1]			
<i>Economic Aspect</i>			
Penjualan <i>Sales</i>	Rp Juta	634.376.822.300	600.351.628.985
Laba Tahun Berjalan <i>Net Profit</i>	Rp Juta	6.345.794.481	3.130.446.618
Total Aset <i>Asset Total</i>	Rp Juta	219.173.546.119	199.907.912.568
Total Liabilitas <i>Liabilities Total</i>	Rp Juta	128.359.964.260	115.421.733.330
ASPEK LINGKUNGAN [B.2]			
<i>Environmental Aspect</i>			
Pemakaian Listrik <i>Electricity consumption</i>	Kwh	⊗	⊗
	Gigajoule	⊗	⊗
Penggunaan BBM <i>Use of Gasoline</i>	Liter	⊗	⊗
Volume Pemakaian Air <i>Volume of water use</i>	Meter Kubik	⊗	⊗
Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup <i>Environmental Conservation Cost</i>	Rp	⊗	⊗
Total Emisi <i>Emissions Total</i>	Ton CO ₂ e		⊗
Pengurangan Intensitas Emisi <i>Reduction of Emission Intensity</i>	Ton CO ₂ e	⊗	⊗
Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan terselesaikan <i>Number and material of environmental complaints received and resolved</i>	Kasus / Case	⊗	⊗
ASPEK SOSIAL [B.3]			
<i>Sosial Aspect</i>			
Turnover Ratio Karyawan <i>Employee Turnover ratio</i>	%	⊗	⊗
Biaya Pelatihan Karyawan <i>Employee Training costs</i>	Rp	⊗	⊗
Dana CSR <i>CSR Fund</i>	Rp	⊗	⊗

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT (LOSS)

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN	2024	2023	DESCRIPTION
PENJUALAN	634.376.822.300	600.351.628.985	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(589.112.400.894)	(564.427.727.670)	COST OF SALES
LABA KOTOR	45.264.421.406	35.923.901.315	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	7.296.750.300	(1.310.687.955)	Selling expenses
Beban umum & administrasi	(35.413.523.273)	(26.991.929.213)	General & administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	(635.979.501)	3.628.163.161	Other income (expenses)
LABA USAHA	16.511.668.932	11.249.447.308	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	129.672.392	111.331.831	Finance income
Beban keuangan	(8.529.595.835)	(7.325.206.157)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8.111.745.489	4.035.572.982	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN	(1.765.951.008)	(905.126.364)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	6.345.794.481	3.130.446.618	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			NET PROFIT FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	(22.706.000)	(33.543.000)	Remeasurement of Employee Benefits
Pajak terkait	4.314.140	6.373.170	Related tax
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(18.391.860)	(27.169.830)	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.327.402.621	3.103.276.788	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	13,98	6,89	EARNINGS PER SHARE

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Rupiah, unless otherwise stated)

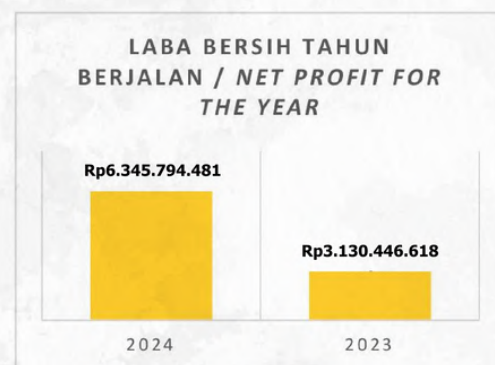
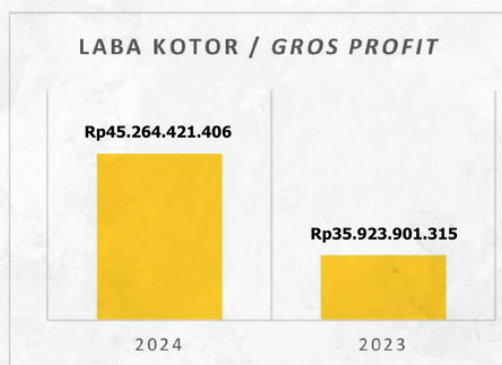
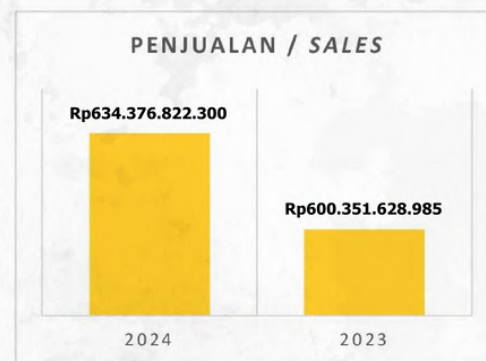
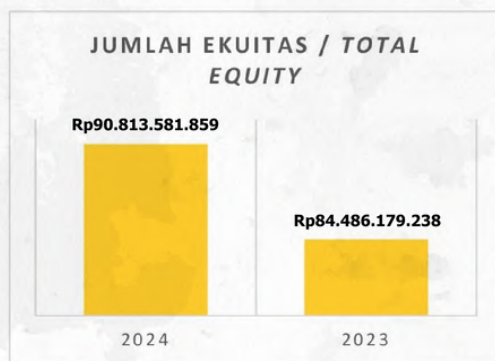
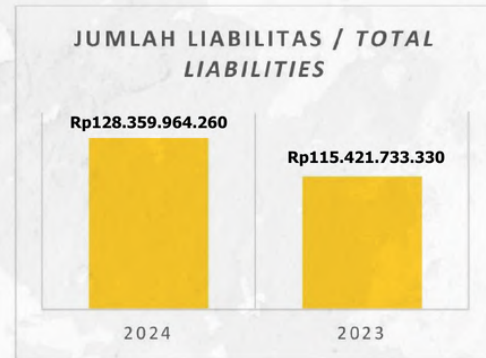
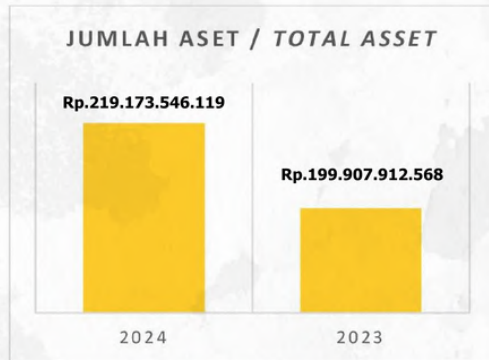
URAIAN	2024	2023	DESCRIPTION
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9.774.791.533	7.906.848.519	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Piutang usaha	18.528.484.725	33.931.182.411	Trade receivables
Pihak ketiga			Third party
Pihak berelasi			Related party
Piutang lain-lain	985.349.155	4.000.000	Other receivables
Pihak ketiga			Third party
Persediaan	118.645.507.504	86.560.578.840	Inventories
Uang muka pembelian			Advance purchase
Biaya dibayar di muka	25.879.959	4.788.374.403	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	2.875.931.613	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	147.960.012.876	136.066.915.786	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi			Other receivables – related parties
Investasi pada entitas asosiasi	6.725.000.000	-	Investments in associates
Aset keuangan lainnya			Other financial assets
Aset tetap - bersih	49.067.813.944	49.569.754.575	Net fixed assets
Aset hak-guna	9.823.528.840	10.405.372.435	Right-of-use assets
Aset lain-lain			Other assets
Aset pajak tangguhan	195.266.950	69.449.898	Deferred tax assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	3.261.604.328	1.671.497.872	Advances and prepaid expenses
Uang jaminan	373.500.000	638.650.000	Advances and prepaid expenses

Taksiran tagihan pajak Penghasilan	1.766.819.181	1.486.272.002	<i>Estimated claim for income tax refund</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	71.213.533.243	63.840.996.782	<i>Total Non-Current Assets</i>
Jumlah Aset	219.173.546.119	199.907.912.568	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	22.999.112.932	20.944.308.168	<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Utang pajak	2.154.160.453	145.699.475	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual			<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka pendek	82.124.848.596	73.951.903.898	<i>Short-term bank loans</i>
Utang lain-lain	6.725.000.000	522.000.000	<i>Other payable</i>
Uang muka penjualan	127.761.000	-	<i>Advances from Customers</i>
Beban akrual	1.999.615.177	1.064.272.584	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Current Maturities of Long-Term Liabilities:</i>
Utang bank	2.634.393.612	2.107.514.892	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	633.732.334	1.150.286.595	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas sewa	4.192.893.802	3.873.076.741	<i>Lease liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	123.591.517.906	103.759.062.353	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Utang lain-lain pihak berelasi			<i>Other payables – related parties</i>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:			<i>Long-Term Liabilities (Net of Current Maturities):</i>
Utang bank	2.107.514.881	4.741.908.489	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	218.555.026	849.544.166	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas sewa	1.985.796.447	5.746.842.322	<i>Lease liabilities</i>

Liabilitas imbalan kerja	456.580.000	324.376.000	<i>Employee benefits liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.768.446.354	11.662.670.977	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	128.359.964.260	115.421.733.330	<i>TOTAL LIABILITIES</i>
EKUITAS			<i>EQUITY</i>
Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh - 454.056.563 saham dengan nominal Rp100 per saham	45.405.656.300	45.405.656.300	<i>Authorized, issued, and fully paid – 454,056,563 shares at par value of Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	23.612.993.860	23.612.993.860	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Proforma ekuitas			<i>Proforma Equity</i>
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain			<i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Dapat ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	20.850.547.689	14.504.753.208	<i>Unappropriated</i>
Rugi komprehensif lain	(55.615.990)	(37.224.130)	<i>Other comprehensive loss</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			<i>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali			<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	90.813.581.859	84.486.179.238	<i>TOTAL EQUITY</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	219.173.546.119	199.907.912.568	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHT



Ikhtisar Saham

Saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “OILS” sejak tanggal 6 September 2021. Berikut kinerja saham Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Stocks Highlights

The Company's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code “OILS” since September 6, 2021. The following is the Company's stock performance in the last 2 (two) years:

No	Periode 2024 2024 Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Saham yang Beredar Share Outstanding
1	Kuartal I (Jan - Mar 2024) 1rd Quarter (Jan - Mar 2024)	125	115	123	55.848.957.249	454.056.563
2	Kuartal II (Apr - Jun 2024) 2rd Quarter (Apr - Jun 2024)	95	85	90	40.865.090.670	454.056.563
3	Kuartal III (Jul - Sep 2024) 3rd Quarter (Jul - Sep 2024)	96	87	92	41.773.203.796	454.056.563
4	Kuartal IV (Okt - Des 2024) 4rd Quarter (Oct - Dec 2024)	100	94	98	44.487.543.174	454.056.563

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2024

2024 Stock Price Movement Chart



No	Periode 2023 2023 Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Saham yang Beredar Share Outstanding
1	Kuartal I (Jan - Mar 2023) 1rd Quarter (Jan - Mar 2024)	354	222	242	109.868.311.212	454.001.286
2	Kuartal II (Apr - Jun 2023) 2rd Quarter (Apr - Jun 2024)	242	174	210	95.358.550.770	454.088.337
3	Kuartal III (Jul - Sep 2023) 3rd Quarter (Jul - Sep 2024)	256	200	224	101.708.670.112	454.056.563
4	Kuartal IV (Okt - Des 2023) 4rd Quarter (Oct - Dec 2024)	232	197	218	98.984.330.734	454.056.563

Informasi Efek Lainnya

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum menerbitkan obligasi atau efek lainnya sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi maupun efek lainnya tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2024.

Other Securities Information

As of December 31, 2024, the Company had not issued any bonds or other securities so that the information regarding the amount, coupon rate, maturity date and bond ratings and other securities is irrelevant to be presented in the 2024 Annual Report.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2024

2024 AWARD AND CERTIFICATION

No	Nama Sertifikasi Name of Certification	Masa Berlaku Valid Period	Lembaga Pemberi Penghargaan Certifying Agency
1	KOSHER CERTIFICATE	19 Oktober 2024 - 19 Oktober 2025 October 19, 2024 – October 19, 2025	Rabbi Mordhechai Abergel (Orthodox Jewish community of Singapore)
2	ISO 9001 : 2018	05 Januari 2024 s/d 25 Februari 2025 January 05, 2024 - February 25, 2025	Americo Quality Standards Registech PVT. LTD
3	ISO 2200 : 2018	05 Januari 2024 s/d 25 Februari 2025 January 05, 2024 - February 25, 2025	Americo Quality Standards Registech PVT. LTD
4	Sertifikat Halal No. ID004100000201740621	07 Oktober 2021 sd - sekarang October 07, 2021 until - present	Majelis Ulama Indonesia (MUI)

Aksi Korporasi

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak terdapat aksi korporasi.

Corporate Action

Until the end of 2024, the Company will not take corporate action.

Suspensi / Delisting

Sampai dengan akhir tahun 2024, Saham perseroan tidak terdapat informasi mengenai penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting)

Suspension / Delisting

Until the end of 2024, the company's shares have no information regarding the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or cancellation of stock listing (delisting)

Keanggotaan di Asosiasi

Perseroan merupakan anggota dari Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

Membership in Association

The Company is a member of the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

Peristiwa Penting 2024

Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2023 Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Hotel Vasa Surabaya. Acara tersebut dihadiri oleh Seluruh Jajaran Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham OILS maupun kuasanya, untuk membahas laporan pertanggungjawaban Manajemen atas kinerja Perseroan untuk tahun buku 2023.

Event Highlight in 2024

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the fiscal year 2023 at Hotel Vasa Surabaya. The event was attended by all Board of Commissioners and Directors, as well as OILS shareholders and their proxies, to discuss the Management accountability report on the Company's performance for the fiscal year 2023.



Perseroan telah melakukan ekspansi bisnis dengan berinvestasi pada PT Indosena Perkasa Refineries & PT Indo Kelapa Perkasa. Hal ini diperlukan untuk memperluas jaringan bisnis dan memperluas pangsa pasar Perseroan,

The Company has expanded its business by investing in PT Indosena Perkasa Refineries & PT Indo Kelapa Perkasa. This is necessary to expand the business network and expand the Company's market share,





02

Laporan Manajemen

PT INDO OIL PERKASA Tbk

Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS



Sulastri

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam kesempatan yang baik ini, saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami dan juga penghargaan kepada seluruh jajaran direksi, staf dan karyawan. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah dan strategi yang diterapkan oleh Manajemen dan seluruh lini PT Indo Oil Perkasa Tbk. ("Perseroan" atau "OILS") selama tahun 2024 yang berhasil membawa Perseroan menutup tahun 2024 dengan baik. Atas nama Dewan Komisaris, perkenalkan saya untuk menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi untuk tahun buku 2024.

Tinjauan Atas Perkembangan Makroekonomi dan Industri Tahun 2024

Secara global, permintaan minyak kelapa didominasi sejumlah negara yang sedang fokus mengembangkan produk turunan dari CNO, seperti Amerika Serikat, Belanda, Jerman, China, Italia, Prancis, Spanyol, Meksiko dan Inggris. Sementara itu, produsen utama minyak kelapa merupakan negara-negara yang tergabung di Asia Pacific Coconut Community (APCC), di antaranya adalah Indonesia, India, Malaysia, Filipina, Papua Nugini, Samoa, Solomon, Sri Lanka, Thailand hingga Vietnam.

Berdasarkan laporan terbaru organisasi pangan dan pertanian dunia (Food and Agriculture Organization/FAO), Indonesia merupakan eksportir CNO terbesar kedua setelah Filipina. Mengacu pada laporan Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian terkait Outlook Kelapa, kontribusi Indonesia sebagai eksportir minyak kelapa sebesar 31,3 persen dan Filipina mencapai 43,71 persen, sedangkan importir terbesar adalah Amerika Serikat (25,91 persen) dan Belanda (16,42 persen).

Pandangan Atas Implementasi Strategi Tahun 2024

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah dan inisiatif strategis yang dilaksanakan oleh Direksi pada tahun 2024. Di tengah tren pemulihan ekonomi, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah sigap Direksi dalam meningkatkan kinerja penjualan.

Hal tersebut juga ditopang dengan kondisi tingginya tingkat produksi kopra secara nasional yang disebutkan diatas, sehingga OILS tidak akan terkendala ketersediaan pasokan bahan baku. Sementara, pabrik Perseroan di Mojokerto mampu menghasilkan sebanyak 20.543,14 ton minyak pada tahun 2024, dan memproduksi tepung kopra sebanyak 30.825,36 ton.

Report from Board of Commissioners

Dear Shareholders and Stakeholders,

In this momentous opportunity, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude to the shareholders and stakeholders who have provided us the support and trust and to give an appreciation to the entire board of directors, staff and employees. The Board of Commissioners appreciates the steps and strategies implemented by Management and all lines of PT Indo Oil Perkasa Tbk. ("Company" or "OILS") during 2024 which succeeded in bringing the Company to close the year of 2024 excellently. On behalf of the Board of Commissioners, allow me to submit a Supervisory Report on the management of the Company carried out by the Board of Directors for the 2024 financial year.

View on Macroeconomics and Industry Growth in 2024

Globally, the demand for coconut oil is dominated by a number of countries that are focused on developing CNO derivative products, such as the United States, the Netherlands, Germany, China, Italy, France, Spain, Mexico and the United Kingdom. Meanwhile, the main producers of coconut oil are countries that are members of the Asia Pacific Coconut Community (APCC), including Indonesia, India, Malaysia, the Philippines, Papua New Guinea, Samoa, Solomon, Sri Lanka, Thailand and Vietnam.

Based on the latest report of the World Food and Agriculture Organization (FAO), Indonesia is the second largest exporter of CNO after the Philippines. Referring to the report of the Center for Agricultural Data and Information Systems, Ministry of Agriculture related to the Coconut Outlook, Indonesia's contribution as an exporter of coconut oil amounted to 31.3 percent and the Philippines reached 43.71 percent, while the largest importers were the United States (25.91 percent) and the Netherlands (16.42 percent).

View on Strategic Implementation in 2024

Overall, the Board of Commissioners appreciates the strategic steps and initiatives taken by the Board of Directors in 2024. During the economic recovery trend, the Board of Commissioners also appreciates the quick steps taken by the Board of Directors in improving the sales performance.

This is also supported by the high copra production nationally, so that OIL is not constrained by the availability of raw material supplies. The Company's factory in Mojokerto has a capacity of 4.000 tons, with 2.100 tons of oil storage tanks and 3.000 tons of copra meal storage.

Dengan rekam jejak selama puluhan tahun di industri minyak kelapa serta kemampuan jajaran Direksi yang didukung oleh pengalaman dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris, kami yakin Perseroan akan terus berkembang dan menghasilkan kinerja yang diharapkan oleh pemegang saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Dalam menjalankan tugasnya yaitu pemberian nasihat kepada anggota Direksi, Dewan komisaris menggunakan mekanisme Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam Rapat Gabungan tersebut, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris. Selama tahun 2024 telah dilaksanakan Rapat Gabungan sebanyak 4 (empat) kali dengan membahas agenda-agenda yang sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris.

Perubahan Komposisi Komisaris

Terkait komposisi anggota dewan Komisaris, kami sampaikan tidak ada perubahan komposisi dewan Komisaris pada tahun 2024.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Saat ini Indonesia sebagai negara dengan jumlah populasi terbesar keempat dunia menjadi pasar yang besar bagi berbagai jenis produk maupun layanan jasa. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020) yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa. Dengan struktur demografi yang kuat, pertumbuhan ekonomi domestik yang ekspansif dan adanya kekuatan daya beli masyarakat, maka kondisi ini sangat menguntungkan bagi bisnis PT Indo Oil Perkasa Tbk (OILS) yang bergerak di bidang pengolahan produksi kopra dan penjualan minyak kelapa. Sejumlah faktor positif dari domestik yang menguntungkan Perseroan diyakini mampu mendorong penjualan produk di dalam negeri di tengah tantangan penerapan kebijakan tarif impor resiprokal oleh Presiden AS, Donald Trump.

Sepanjang 2023, total nilai ekspor kelapa Indonesia sebesar USD1,55 miliar atau menyumbang 38,3% dari total ekspor kelapa dunia. Sejauh ini kelapa dan produk turunannya, seperti minyak kelapa, kopra, santan kelapa, kelapa parut, arang hingga sabut kelapa menjadi komoditas incaran sejumlah negara, seperti China, AS, Malaysia, Singapura dan Korea Selatan. Permintaan ekspor terhadap berbagai produk kelapa ini akan terus meningkat, baik untuk konsumsi langsung maupun untuk kebutuhan berbagai industri, mulai dari industri kosmetik, farmasi, furnitur hingga otomotif.

With decades of track record in the coconut oil industry and the capabilities of the Board of Directors supported by the experience and advice provided by the Board of Commissioners, we are confident that the Company will continue to grow and deliver the performance expected by shareholders and all Stakeholders.

In carrying out its duties, namely providing advice to members of the Board of Directors, the Board of Commissioners uses the mechanism of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the Joint Meeting, the Board of Commissioners provides recommendations to the Board of Directors in accordance with the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners. During 2024, the Joint Meeting was held 4 (four) times by discussing agendas in accordance with the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners.

Changes in Board of Directors Composition

Regarding the composition of the Board of Commissioners' members, we convey that there is no change on the Board of Commissioners composition in 2024.

View on Business Prospect

Currently, Indonesia as a country with the fourth largest population in the world is a large market for various types of products and services. Based on the results of the 2020 Population Census (SP2020) conducted by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's population reached 270.2 million people. With a strong demographic structure, expansive domestic economic growth and the strength of people's purchasing power, this condition is very favorable for the business of PT Indo Oil Perkasa Tbk (OILS) which is engaged in processing copra production and selling coconut oil. A number of positive domestic factors favorable to the Company are believed to be able to boost product sales in the country amid the challenges of the implementation of reciprocal import tariff policies by US President, Donald Trump.

Throughout 2023, Indonesia's total coconut export value amounted to USD1.55 billion or contributed 38.3% of the world's total coconut exports. So far, coconut and its derivative products, such as coconut oil, copra, coconut milk, grated coconut, charcoal and coconut fiber have become the target commodities of a number of countries, such as China, the US, Malaysia, Singapore and South Korea. Export demand for various coconut products will continue to increase, both for direct consumption and for the needs of various industries, ranging from the cosmetic, pharmaceutical, furniture to automotive industries.

Lembaga riset pasar untuk berbagai bidang industri, Zion Market Research memproyeksikan ukuran pasar minyak kelapa global pada tahun 2030 akan mencapai USD10,65 miliar atau mengalami pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 7,31% dari realisasi di tahun 2022 yang memiliki ukuran pasar senilai USD5,98 miliar. Pasar minyak kelapa diperkirakan akan mengalami pertumbuhan secara berkelanjutan dari tahun ke tahun, karena adanya peningkatan penggunaan CNO selain sebagai minyak goreng, seperti bahan makanan, kosmetik hingga produk perawatan lainnya.

Market research firm Zion Market Research projects that the global coconut oil market size by 2030 will reach USD10.65 billion, a compound annual growth rate (CAGR) of 7.31% from 2022's market size of USD5.98 billion. The coconut oil market is expected to experience sustained growth from year to year, due to the increasing use of CNO other than cooking oil, such as food ingredients, cosmetics and other care products.

Penutup

Untuk menutup laporan kami, perkenankan kami menyampaikan rasa terima kasih mendalam kepada pemegang saham atas mandat yang diberikan terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan selama tahun 2024. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung kinerja Perseroan, termasuk seluruh karyawan dan mitra usaha atas kerja keras dan kerja sama yang baik selama tahun 2024. Kepada seluruh pelanggan, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang terus diberikan. Dewan Komisaris berharap Perseroan akan dapat terus memenuhi harapan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Closing Remarks

As a closing report, kindly allow us to express our deep gratitude to the shareholders for the given mandate regarding the supervision and management of the Company during 2024. The Board of Commissioners also conveys great appreciation to all parties who have supported the Company's performance, including all employees and business partners for hard work and good cooperation throughout 2024. To all customers, the Board of Commissioners would like to thank you for the continued trust. The Board of Commissioners hopes that the Company will continue to fulfil the expectations of all shareholders and stakeholders in a sustainable way.

Mojokerto, 30 April 2025/ 30 April 2025



Sulastri

**Komisaris Utama
President Commissioner**

Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS



**1. Johan Widakdo
Liem**

Direktur Utama
President Director



**2. Albert Widakdo
Sutanto**

Direktur Keuangan
Director of Finance



**3. Yonathan Widakdo
Sutanto**

Direktur Operasional
Director of Operational

Laporan Direktur Utama

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Secara keseluruhan, PT Indo Oil Perkasa Tbk. ("Perseroan" atau "OILS") melihat tahun 2024 sebagai tahun yang baik. Meskipun masih diwarnai oleh sejumlah tantangan, Perseroan berhasil melalui tahun 2024 dengan mencatat kinerja yang sesuai harapan. Mewakili Manajemen, perkenankan kami selaku Direksi untuk menyampaikan Laporan atas Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2024.

Perkembangan Makroekonomi dan Industri Tahun 2024

Kendati perekonomian dunia tengah dibayangi ketidakpastian, namun World Bank maupun International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan perekonomian global akan tetap mencatatkan pertumbuhan positif. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2025 sebesar 3,3%, sedangkan Bank Dunia memproyeksikan sebesar 2,7%. Sementara itu, laporan World Bank yang dipublikasi pada Kuartal I-2025 menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2025 bisa mencapai 5,1%.

Sejumlah kalangan pun meyakini, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap berada di atas 5%, setelah pada 2024 mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,02%. Berdasarkan asumsi dasar makro ekonomi di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025, pemerintah dan DPR telah menyepakati tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%. Bahkan pada kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto, pemerintah akan mengupayakan tingkat pertumbuhan ekonomi mencapai 8%. Dengan demikian, kondisi perekonomian yang tetap ekspansif tersebut akan mendorong peningkatan aktivitas bisnis di berbagai sektor usaha, termasuk sektor agrikultur.

Sejauh ini eksistensi CNO tidak terlepas dari tingginya permintaan minyak nabati di pasar domestik maupun global, meski saat ini tengah dihadapkan oleh tantangan terkait kebijakan perang tarif pasca Presiden AS, Donald Trump memberlakukan tarif resiprokal. Secara umum, kekuatan daya saing CNO sebagai produk alternatif pengganti minyak nabati didukung oleh kondisi sektor perkebunan kelapa sawit yang kerap terbelit isu lingkungan dan minyak kedelai yang sedang menghadapi persoalan keterbatasan lahan. Perlambatan produksi CPO secara global telah memicu tren penurunan persediaan sejak 2020 dan berakibat pada kelangkaan pasokan minyak sawit. Kelangkaan persediaan CPO yang dibarengi kenaikan permintaan minyak nabati di tengah pertumbuhan ekonomi domestik yang tetap ekspansif, tentunya menciptakan peningkatan demand terhadap CNO sebagai produk pengganti.

Report from President Director

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Overall, PT Indo Oil Perkasa Tbk. (the "Company" or "OILS") perceives 2024 as a good year. Even it was still marked by a number of challenges, the Company managed to get through 2024 by recording performance that met the expectations. On behalf of Management, allow us as Directors to present a Management Report of the Company for the 2024 financial year.

Macroeconomics and Industry Growth in 2024

Although the world economy is being overshadowed by uncertainty, the World Bank and the International Monetary Fund (IMF) project that the global economy will continue to record positive growth. The IMF estimates global economic growth in 2025 at 3.3%, while the World Bank projects 2.7%. Meanwhile, the World Bank report published in the first quarter of 2025 stated that Indonesia's economic growth in 2025 could reach 5.1%.

A number of circles also believe that Indonesia's economic growth will remain above 5%, after recording growth of 5.02% in 2024. Based on the basic macroeconomic assumptions in the 2025 State Budget (APBN), the government and the DPR have agreed on an economic growth rate of 5.2%. Even under the leadership of President Prabowo Subianto, the government will strive for an economic growth rate of 8%. Thus, the economic conditions that remain expansive will encourage increased business activities in various business sectors, including the agricultural sector.

So far, CNO's existence is inseparable from the high demand for vegetable oil in the domestic and global markets, although it is currently faced with challenges related to tariff war policies after US President Donald Trump imposed reciprocal tariffs. In general, the strength of CNO's competitiveness as an alternative product to vegetable oil is supported by the condition of the palm oil plantation sector which is often entangled in environmental issues and soybean oil which is facing land constraints. The slowdown in global CPO production has triggered a downward trend in inventories since 2020 and resulted in a scarcity of palm oil supplies. The scarcity of CPO supplies, coupled with an increase in demand for vegetable oil amid domestic economic growth that remains expansive, certainly creates an increased demand for CNO as a substitute product.

Secara global, permintaan minyak kelapa didominasi sejumlah negara yang sedang fokus mengembangkan produk turunan dari CNO, seperti Amerika Serikat, Belanda, Jerman, China, Italia, Prancis, Spanyol, Meksiko dan Inggris. Sementara itu, produsen utama minyak kelapa merupakan negara-negara yang tergabung di Asia Pacific Coconut Community (APCC), seperti Indonesia, India, Malaysia, Filipina, Papua Nugini, Samoa, Solomon, Sri Lanka, Thailand hingga Vietnam.

Apabila merujuk pada sejumlah faktor positif terkait peningkatan konsumsi CNO, stabilitas produksi, pasar ekspor yang tetap terbuka, pertumbuhan industri agribisnis dan potensi peralihan penggunaan minyak nabati ke CNO, maka PT Indo Oil Perkasa Tbk optimistis prospek kinerja operasional maupun kinerja keuangan Perseroan akan terus bertumbuh secara berkelanjutan

Tantangan dan Strategi Tahun 2024

Kendala utama yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2024 berkaitan dengan kendala percepatan dalam peningkatan kapasitas produksi Perseroan.

Saat ini hal yang dapat dilakukan oleh Perseroan dalam peningkatan kapasitas produksi secara bertahap yakni, berencana meningkatkan kapasitas pabrik dalam melakukan produksi. Saat ini produksi CNO selama tahun 2024 sebesar 20.543, 14 ton. Hal ini tentunya dibutuhkan penambahan mesin Perseroan demi pertumbuhan kinerja berkelanjutan atas Produksi Penjualan Perseroan.

Realisasi Kinerja dan Pencapaian Target Tahun 2024

Seiring tren pemulihan ekonomi dan kenaikan harga CPO sepanjang tahun, Perseroan berhasil membukukan realisasi kinerja positif pada tahun 2022. Per 31 Desember 2022, Perseroan membukukan kenaikan penjualan sebesar 37% dari Rp375.300,33 juta pada tahun 2021 menjadi Rp514.201,82 juta pada tahun 2022. Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar 13,12% dari Rp6.026,96 juta pada tahun 2021 menjadi Rp6.817,79 juta pada tahun 2022.

Globally, the demand for coconut oil is dominated by a number of countries that are focused on developing CNO derivative products, such as the United States, the Netherlands, Germany, China, Italy, France, Spain, Mexico and the United Kingdom. Meanwhile, the main producers of coconut oil are countries that are members of the Asia Pacific Coconut Community (APCC), such as Indonesia, India, Malaysia, the Philippines, Papua New Guinea, Samoa, Solomon, Sri Lanka, Thailand and Vietnam.

When referring to a number of positive factors related to increased CNO consumption, production stability, export markets that remain open, the growth of the agribusiness industry and the potential shift in the use of vegetable oil to CNO, PT Indo Oil Perkasa Tbk is optimistic that the prospects for the Company's operational performance and financial performance will continue to grow sustainably.

Challenges and Strategies in 2024

The main obstacle faced by the Company in 2024 relates to the constraints of accelerating the increase in the Company's production capacity.

Currently, what can be done by the Company in increasing production capacity in stages is planning to increase the capacity of the factory in carrying out production. Currently the production of CNO during 2024 is 20,543, 14 tons. This certainly requires the addition of the Company's machinery for the sake of sustainable performance growth of the Company's Sales Production.

Performance Realization and Target Achievement for 2024

In line with the trend of economic recovery and the rising CPO prices throughout the year, the Company thrived to record positive performance in 2022. As of December 31, 2022, the Company posted a 37% increase in sales from Rp 375.300,33 million in 2021 to Rp 514.201,82 million in 2022. The Company also managed to record a growth in Net Income for the Year of 13,12% from Rp 6.026,96 million in 2021 to Rp 6.817,79 million in 2022.

Keunggulan yang dimiliki OILS saat ini yang mendorong kinerja Perseroan tidak lepas dari keunggulan berupa produk berkualitas dengan standar produksi dan tingkat ekstraksi yang menjamin kemurnian CNO berstandar internasional, lokasi pabrik yang tidak jauh dari Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan memiliki basis pelanggan yang kuat, seperti Cargill International, Mewaholeo Industries Sdn Bhd hingga Sena Mills Refineries Pvt Ltd.

Berdasarkan target kinerja yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2024, seluruh target yang ditetapkan dalam RKAP tersebut berhasil dicapai. Dari sisi penjualan, Perseroan mencatat capaian target dengan peningkatan yang cukup signifikan di sisi penjualan, baik penjualan lokal maupun ekspor, dan di sisi marketing, Perseroan berhasil membuka pasar baru untuk memperkuat posisi Perseroan pada skala global.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan yang baik secara pengelolaan internal maupun kontribusi kepada masyarakat semakin diperkuat oleh landasan praktik GCG termasuk seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pihak regulator.

Penguatan praktik GCG di Perseroan pada tahun 2024 didukung oleh keberadaan Organ GCG serta pedoman-pedoman GCG di Perseroan serta pelaporan secara tepat waktu kepada pihak regulator. Di sisi lain, Perseroan juga secara aktif berpartisipasi dalam program pelatihan dan sertifikasi serta berhasil memperoleh Sertifikat Halal dan ISO 22000 untuk meningkatkan kualitas kegiatan operasional di lingkungan Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Terkait komposisi Direksi, kami sampaikan tidak ada perubahan komposisi Direksi pada tahun 2024.

The OILS' advantages presently that boost the Company's performance cannot be separated from the predominance of quality products with production standards and extraction rates that guarantee international standard CNO purity, factory locations which are not far from the Port of Tanjung Perak Surabaya and has a strong customer base, such as Cargill International, Luxoleo Industries Sdn Bhd to Sena Mills Refineries Pvt Ltd.

Based on the performance targets set in the 2024 RKAP, the targets were successfully achieved. In the term of sale, the Company recorded target achievements with a significant increase, both local and export sales. Moreover, in the marketing side, the Company also succeeded in opening new markets to strengthen the Company's position on a global scale.

Good Corporate Governance

The Company's commitment to be a good company in terms of internal management and contribution to society is further strengthened by the foundation of GCG practices including all provisions and regulations set by the regulator. Strengthening of GCG practices in the Company in 2024

supported by the existence of GCG Organs and GCG guidelines in the Company as well as timely reporting to regulators. On the other hand, the Company also actively participates in training and certification programs and successfully obtained Halal Certificate and ISO 22000 to improve the quality of operational activities within the Company.

Changes in Board of Directors Composition

Regarding the Board of Directors, we convey that there is no change on the Board of Directors composition in 2024.

Prospek Usaha

Saat ini Indonesia sebagai negara dengan jumlah populasi terbesar keempat dunia menjadi pasar yang besar bagi berbagai jenis produk maupun layanan jasa. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020) yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa. Dengan struktur demografi yang kuat, pertumbuhan ekonomi domestik yang ekspansif dan adanya kekuatan daya beli masyarakat, maka kondisi ini sangat menguntungkan bagi bisnis PT Indo Oil Perkasa Tbk (OILS) yang bergerak di bidang pengolahan produksi kopra dan penjualan minyak kelapa. Sejumlah faktor positif dari domestik yang menguntungkan Perseroan diyakini mampu mendorong penjualan produk di dalam negeri di tengah tantangan penerapan kebijakan tarif impor resiprokal oleh Presiden AS, Donald Trump.

Strategi bisnis Perseroan dalam upaya menangkap peluang pertumbuhan, di antaranya adalah berkomitmen mempraktikkan langkah efisiensi biaya dan mengoptimalkan kapasitas produksi. Selain itu, menjaga hubungan baik dengan pemasok maupun pelanggan sebagai inisiatif mengamankan pasokan dan kualitas bahan baku, serta menjaga kelangsungan perolehan pendapatan.

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, kami sampaikan apresiasi dan terima kasih mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung tercapainya kinerja Perseroan pada tahun 2024, khususnya kepada pemegang saham, pihak regulator serta seluruh mitra dan rekan bisnis Perseroan. Kepada seluruh karyawan, kami sampaikan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi selama tahun 2024, serta kepada seluruh pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya, terima kasih atas loyalitas, dukungan dan kepercayaan yang diberikan, semoga hubungan baik akan terus terjalin dan membawa Perseroan mencapai pertumbuhan yang lebih baik di masa depan.

Business Prospect

Currently, Indonesia as a country with the fourth largest population in the world is a large market for various types of products and services. Based on the results of the 2020 Population Census (SP2020) conducted by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's population reached 270.2 million people. With a strong demographic structure, expansive domestic economic growth and the strength of people's purchasing power, this condition is very favorable for the business of PT Indo Oil Perkasa Tbk (OILS) which is engaged in processing copra production and selling coconut oil. A number of positive domestic factors favorable to the Company are believed to be able to boost product sales in the country amid the challenges of the implementation of reciprocal import tariff policies by US President Donald Trump.

The Company's business strategy in an effort to capture growth opportunities, among others, is committed to practicing cost efficiency measures and optimizing production capacity. In addition, maintaining good relationships with suppliers and customers as an initiative to secure the supply and quality of raw materials, as well as maintaining the continuity of revenue generation.

Appreciation and Closing Remarks

Conclusively, we would like to express our appreciation and deepest gratitude to all parties who have supported the achievement of the Company's performance in 2024, especially to shareholders, regulators and all partners and the Company business associates. To all employees, we are thankful for your hard work and dedication during 2024, and to all customers and stakeholders, thank you for the given loyalty, support and trust, we hope that this good relationship will continue and drive the Company to achieve better sustainable growth in the future.

Mojokerto, April 2025/ April 2025



Johan Widakdo Liem

Direktur Utama
President Director



03

Profil Perusahaan

PT INDO OIL PERKASA Tbk

SEKILAS TENTANG PERSEROAN

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT. Indo Oil Perkasa berkedudukan di Jl. Raya Perning RT 007 RW 002, Desa Perning, Kecamatan Jetis, Kab Mojokerto, Provinsi Jawa Timur berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Indo Oil Perkasa No. 02 tanggal 05 Januari 2016. Dibuat dihadapan Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notaris di Mojokerto, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0000334.AH.01.01. Tahun 2016 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan tanggal 05 Januari 2016, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0000849.AH.01. 11. Tahun 2016 tanggal 05 Januari 2016, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 004887 tahun 2021, Berita Negara No.010 tanggal 1 Februari 2021.

Pada tanggal 6 September 2021, Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan nama Perseroan menjadi PT Indo Oil Perkasa Tbk. dengan kode saham "OILS."

COMPANY AT A GLANCE

The company was first founded under the name of PT. Indo Oil Perkasa is located at Jl. Raya Perning RT 007 RW 002, Perning Village, Jetis District, Mojokerto Regency, East Java Province based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT. Indo Oil Perkasa No. 02 dated January 05, 2016. Created before Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, a Notary in Mojokerto, who has obtained the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000334.AH.01.01. Year 2016 about Ratification of the Company's Legal Entity dated January 05, 2016, which has been listed in the Company Register with No. AHU-0000849.AH.01. 11. Year 2016 dated January 05, 2016, and declared in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia 004887 for 2021, State Gazette No.010 dated February 01, 2021.

On September 06, 2021, the Company listed the initial shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Company's name changed to PT Indo Oil Perkasa Tbk. with the stock code "OILS."



Profil Perseroan

Company Profile

IDENTITAS PERSEROAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perseroan
Company Name PT Indo Oil Perkasa Tbk.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment 5 Januari 2016 / January 5, 2016

Kode Saham
Stock Ticker OILS

Status Perseroan
Company Status Perseroan Terbatas / Limited Company

Bidang Usaha
Line of Business Produksi dan Pemasaran Crude Coconut Oil (CNO) atau Minyak Kelapa mentah dan produk turunan CNO.
Production and Marketing of Crude Coconut Oil (CNO) or Pure Coconut Oil and CNO derivative products.

Dasar Pendirian
Deed of Establishment No. 02 Tanggal 05 Januari 2016 (Akta Pendirian), notaris CHATARINA ANGGIA IKA HARIWATI DIAH KUSUMA WARDHANI, SH, dengan SK Mentri No. AHU-0000334.AH.01.01. Tahun 2016 No. 02 January 5, 2016.
(Deed of Establishment), by notary CHATARINA ANGGIA IKA HARIWATI DIAH KUSUMA WARDHANI, SH, with Ministerial Decree No. AHU-0000334.AH.01.01. 2016

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address Jl. Raya Pernerang No.39, Jetis, Mojokerto, East Java 61352

Telepon (+62 321) 3671741

Faksimili (+62 321) 3670749

Email corseciop@ioperkasa.com

Website <https://indooilperkasa.com>

Visi / Vision :

- **Menjadi perusahaan produsen dan eksportir minyak kelapa global yang unggul, berwawasan, dan terkemuka.**
- **To be a superior insightful and reputable global coconut oil producer and exporter.**

Misi / Mission :

- **Secara Efisien menyediakan produk minyak kelapa yang berkualitas dan terpercaya, serta menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan mitra Perseroan.**
- **Menjalankan bisnis minyak kelapa dengan komitmen dan prinsip nilai bisnis terbaik dan daya saing tinggi.**
- **Efficiently providing quality and reliable coconut oil products, as well as creating added value for the Company's customers and partners.**
- **Running a coconut oil business with commitment and principles of best business value and high competitiveness.**

KEUNGGULAN KOMPETITIF

a. Produk berkualitas dengan standar produksi dan tingkat ekstraksi yang tinggi Perseroan memiliki produk yang berkualitas dimana Perseroan menerapkan standar produksi dengan tingkat ekstraksi yang tinggi bahkan hingga dua kali proses ekstraksi, untuk menjamin kemurnian dan kualitas kandungan produknya sesuai dengan standar internasional (ekspor).

b. Lokasi pabrik yang strategis Lokasi pabrik Perseroan berada Mojokerto, yaitu sekitar 59 Km arah barat daya dari Pelabuhan Tanjung Peraj Surabaya. Hal tersebut didukung dengan telah beroperasi penuhnya akses tol Trans Jawa sejak tahun 2018, sehingga membuat jarak tempuh dan waktu tempuh dari gudang Perseroan ke Pelabuhan menjadi relatif lebih singkat, sehingga akan memberikan keunggulan kompetitif pada aktifitas logistik dan distribusi yang lebih cepat.

c. memiliki basis pelanggan yang kuat Pelanggan-pelanggan Perseroan merupakan produsen yang telah memiliki reputasi di industri yang mereka geluti, seperti Cargill International, Mewaholeo Industries Sdn. Bhd, Sena Mills Refineries Pvt., Ltd, dimana mereka adalah pemain besar dalam industri minyak Kelapa murni karena mereka menggunakan bahan baku CNO untuk produk kecantikan, kesehatan, dan makanan.

d. Manajemen yang solid dan berpengalaman Perseroan juga didukung oleh manajemen yang solid dan berpengalaman dalam bisnis komoditi dan agro yang panjang, terutama pada bidang crude oil (palm & coconut), sehingga hal tersebut memberikan keunggulan pada pengetahuan dan seluk beluk industrial knowledge yang dapat digunakan untuk operasional dan pemasaran produk Perseroan.

COMPETITIVE ADVANTAGE

a. Quality products with high production standards and extraction rates The Company has quality products where the Company applies production standards with high extraction rates even up to two extraction processes, to ensure the purity and quality of its product content in accordance with international (export) standards.

b. Strategic factory location The Company's factory is located in Mojokerto, which is about 59 Km southwest of Tanjung Peraj Port Surabaya. This is supported by the full operation of the Trans Java toll road access since 2018, thus making the distance and travel time from the Company's warehouse to the Port relatively shorter, thus providing a competitive advantage in faster logistics and distribution activities.

c. Strong customer base The Company's customers are reputable producers in their industries, such as Cargill International, Mewaholeo Industries Sdn. Bhd, Sena Mills Refineries Pvt., Ltd, which are major players in the virgin Coconut oil industry as they use CNO raw materials for beauty, health, and food products.

d. Solid and experienced management The Company is also supported by solid and experienced management in the commodity and agro business for a long time, especially in the field of crude oil (palm & coconut), so that it provides an advantage in the knowledge and ins and outs of industrial knowledge that can be used for the operation and marketing of the Company's products.



KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah memproduksi dan memasarkan produk utamanya yaitu Crude Coconut Oil (CNO) atau minyak kelapa mentah. Perseroan hanya memproduksi CCNO dan Copra meal (ampas kelapa / bungkil kelapa) dan memasarkan kedua produk tersebut.

BUSINESS ACTIVITIES

According to the article 3 in the Company's Articles of Association, the Company's business activities are to produce and market the main product which is Crude Coconut Oil (CNO) or crude coconut oil. The company only manufacture CCNO and Copra meal (coconut dregs/coconut meal) and markets these two products.

PRODUK DAN JASA

PRODUCTS AND SERVICES



CCNO - Minyak Kelapa Mentah

Crude Coconut Oil diekstraksi dari kopra (Kelapa yang telah dikeringkan) dan dapat diolah lebih lanjut menjadi minyak kelapa RBD (Refined, Bleached, and Deodorized) yang dapat digunakan dalam berbagai produk untuk industri kecantikan, makanan dan perawatan kesehatan.

CCNO - Crude Coconut Oil

Crude Coconut Oil is extracted from copra (dried coconut) and then being processed into RBD (Refined, Bleached, and Deodorized) coconut oil which can be used in various products for the beauty, food and health care industries.

Free Fat Acid (Ffa)	Max. 5
Iodine Value (IV)	7,5 - 10,5
Colour	Red Max. 10
Moisture & Impurities (MNI)	0,5



PRODUK DAN JASA

PRODUCTS AND SERVICES



Premium CCNO - Minyak Kelapa Mentah Premium

Premium CCNO - Minyak Kelapa Mentah Premium Minyak Kelapa Mentah Premium diformulasikan oleh PT Indo Oil Perkasa Tbk yang memiliki spesifikasi warna mendekati RBD atau produk olahan kilang minyak tanpa proses pemurnian.

Premium CCNO - Premium Crude Coconut Oil

Premium CCNO - Crude Coconut Oil is formulated by PT Indo Oil Perkasa Tbk. which has color specifications close to RBD or processed products from oil refinery without purifying processes.

Free Fat Acid (Ffa)	Max. 5
Iodine Value (IV)	7,5 - 11
Colour	Red Cell 1": Max. 10
Moisture & Impurities (MNI)	Max. 0,5





PRODUK DAN JASA

Refined Coconut Oil (RBD)

RBD adalah minyak kelapa mentah yang telah dimurnikan, diputihkan, dan dihilangkan baunya. RBD memiliki karakteristik tersendiri karena proses distilasi bertekanan tinggi. Minyak kelapa biasanya terlihat lebih bening, rasanya hambar, dan tidak berbau, sehingga mudah digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan sabun, kosmetik, dan pengolahan makanan.

Free Fat Acid (Ffa)	0,1
Iodine Value (IV)	7,5 - 10,5
Colour	Red Max.1
Moisture & Impurities (MNI)	0,1

RBD disukai karena mengandung asam lemak trigliserida, asam lemak ini tidak membentuk kolesterol tetapi dapat diubah menjadi energi, sehingga tidak menyebabkan penimbunan lemak yang berlebihan di dalam tubuh sehingga RBD menjadi pilihan utama untuk penggorengan dalam industri makanan karena terbukti lebih sehat daripada minyak nabati dari sumber lain.

PRODUCTS AND SERVICES

Refined Coconut Oil (RBD)

RBD is purified, bleached, and deodorized crude coconut oil. RBD has its own characteristics due to the high pressure of distillation process. Coconut oil usually looks clearer, it is tasteless, and odorless, that makes it easy to be used as a raw material for the manufacture of soaps, cosmetics, and food processing.

RBD is more preferable because it contains triglyceride fatty acids, these fatty acids do not form cholesterol but it can be transformed into energy, therefore it does not cause excessive fat accumulation in the body so that RBD is the predominant choice in the frying of food industry because it is proven to be healthier than the other source of vegetable oil.



Copra Meal

Tepung kopra digunakan sebagai pakan hewani dengan sumber protein yang berasal dari pengolahan kopra menjadi minyak kelapa. Kopra kering diekstraksi menjadi 70% minyak kelapa dan 30% tepung kopra, yang berwarna coklat saat dimasak.

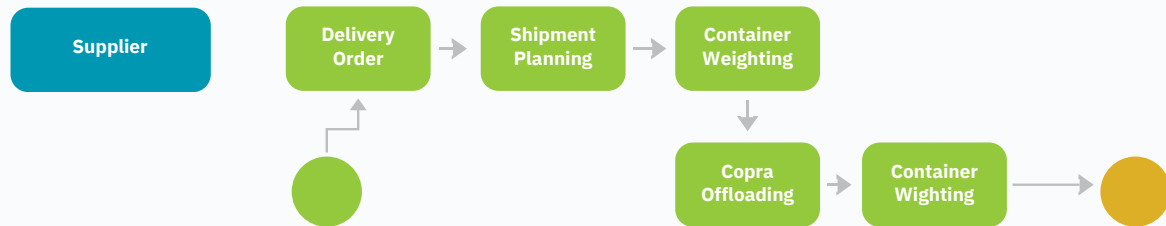
Copra Meal

Copra meal is used as an animal feed with protein source derived from the copra processing into coconut oil. Dried copra is extracted into 70% coconut oil and 30% copra meal, which is brown when it is cooked.

Alur Produksi

Production Flow

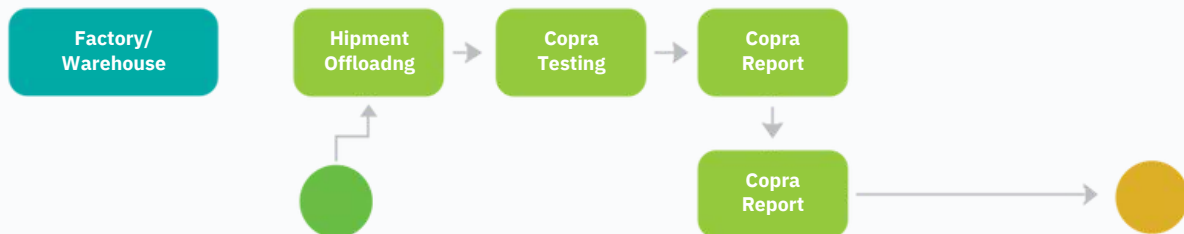
Alur Produksi



01

Perseroan memproduksi dan memasarkan produk utamanya yaitu Crude Coconut Oil (CNO) atau minyak kelapa mentah. Selanjutnya Perseroan juga memproduksi dan memasarkan produk turunan dari CNO, yaitu minyak kelapa mentah yang diproses kembali serta tepung kopra, yaitu sisa/residu dari hasil ekstraksi produk minyak kelapa.

The company produces and markets the main product which is Crude Coconut Oil (CNO) or crude coconut oil. Moreover, the Company also produces and markets derivative products from CNO, namely reprocessed crude coconut oil and copra meal, that is the residue of the coconut oil extraction.



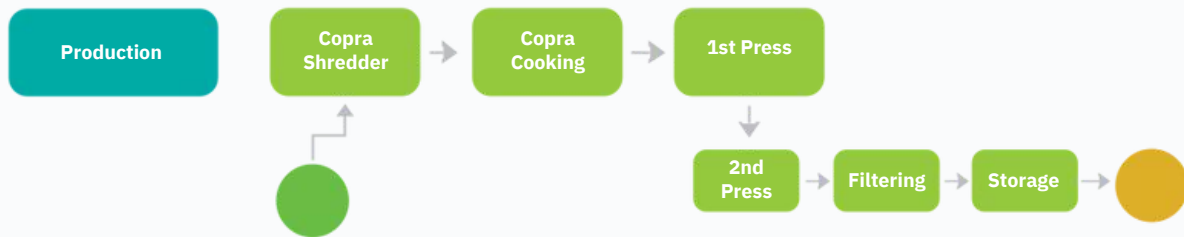
02

Setelah bahan baku kopra telah sampai di lokasi Pabrik Perseroan, selanjutnya akan dibongkar muat di gudang dimana saat dibongkar muat kopra akan diuji terlebih dahulu apakah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan Perseroan, apabila hasil pengujian telah memenuhi standar maka selanjutnya kopra akan disimpan di gudang.

When the raw copra material arrived at the Company's Factory location, then it will be unloaded at the warehouse where the copra will be tested first whether it complies the quality standards set by the Company, if the test results fulfil the standards then the copra will be stored in the warehouse.

Alur Produksi

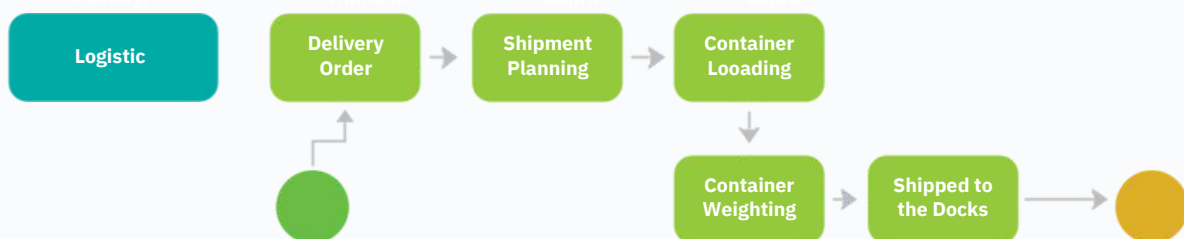
Production Flow



03

Selanjutnya pada tahap produksi, kopra akan dipindahkan dari gudang ke mesin penghancur, untuk selanjutnya dimasak/dipanaskan. Setelah dipanaskan akan dilakukan penekanan/pemerasan sampai dengan dua kali proses penekanan. Hasil dari pemerasan sudah menjadi minyak kelapa, untuk selanjutnya akan dilakukan penyaringan untuk membersihkan dari ekstrak atau kotoran yang tidak diinginkan, dan selanjutnya akan disimpan ke dalam gudang.

Furthermore, in the production stage, the copra will be moved from the warehouse to the chopper machine, where it will be cooked/heated. After being heated, it will be done the pressing / squeezing process for two times. The result of pressing is already coconut oil, then it will be filtered to remove unwanted extracts or impurities, and then stored in the warehouse.



04

Setelah proses produksi, maka selanjutnya Perseroan akan melakukan pengiriman kepada pelanggan. Perseroan terlebih dahulu merencanakan jadwal dan proses pengirimannya melalui jasa shipment, selanjutnya produk perseroan akan dimasukkan ke dalam container, ditimbang, dan selanjutnya dikirim melalui jasa pengiriman laut.

After the production process, then the Company will do a delivery process to the customer. The company plans the schedule beforehand and the delivery process is through a shipment, thereafter the company's products will be put in the containers, weighed, and later sent via sea freight services.

Wilayah Operasional *Operational Area*





Sulastri
Komisaris Utama
President Commisioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Menyelesaikan pendidikan di SMA Bhinneka Tunggal Ika tahun 1977. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan akta nomor 02 tanggal 5 Januari 2016 notaris Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama di CV Tegal Mas (1984-1989) dan Direktur Utama di PT Indofurin (1989-2018).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris namun memiliki hubungan afiliasi dengan afiliasi Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 65 years old. Graduated from Bhinneka Tunggal Ika High School in 1977. Served as the Company's President Commissioner since 2016 based on deed number 02 dated January 5, 2016 notary Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M. Hum. Previously, she served as President Director at CV Tegal Mas (1984-1989) and President Director at PT Indofurin (1989-2018).

She has no affiliation with the members of the Board of Commissioners but has affiliation with the affiliation of the Board of Directors and shareholders.



Sriwati Mangulahi Hutaeruk
Komisaris Independen
Independent *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 75 tahun. Memperoleh gelar Public Relation dari Interstudi, Jakarta pada tahun 2005. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021 berdasarkan Akta PKPS No. 31 tanggal 17-03-2021. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Tata Usaha di Badan Pembina Pasar Uang dan Modal (1972-1977), Sekretaris Kepala Biro Pembinaan Bursa dan Perantara di Bapepam (1977-1989), Kepala Urusan Daftar Kurs, Bagian Penyelenggaraan Bursa, Biro Pembinaan Bursa dan Perantara Bapepam, Penanggung Jawab Acara Perdagangan Bursa di Bapepam (1989-1992), Penanggung Jawab Acara Perdagangan di Bursa Efek Jakarta (1992-1998) Kepala Unit Prasarana Bursa, Divisi Perdagangan dan Asisten Peneliti Senior di Bursa Efek Jakarta (1998-2005).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 75 years old. Obtained Public Relations Degree from Interstudi, Jakarta in 2005. Served as Independent Commissioner of the Company since 2021 based on Deed of PKPS No. 31 on 17-03-2021. Previously served as Administrative Staff at Money and Capital Market Supervisory Agency (1972-1977), Secretary to the Head of the Exchange and Intermediary Development Bureau at Bapepam (1977-1989), Head of Exchange List Affairs, Exchange Organizing Section, Exchange Development Bureau and Bapepam Intermediaries, Responsible for Exchange Trading Events at Bapepam (1989-1992), Responsible for Trading Events at the Jakarta Stock Exchange (1992-1998) Head of Exchange Infrastructure Unit, Trading Division and Senior Research Assistant at the Jakarta Stock Exchange (1998-2005).

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and shareholders.

Profil Direksi

Report from the Board of Directors



Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Chemical Engineering dari University of Melbourne, Australia pada tahun 2009. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 5 Januari 2016. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Trader Komoditas (2009-2015).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 41 years old. Obtained Bachelor of Chemical Engineering from the University of Melbourne, Australia in 2009. Served as the Company's President Director since 2015 based on the Deed of Establishment No. 2 dated January 5, 2016. Previously served as a Commodity Trader (2009-2015).

He has affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and shareholders.

Johan Widakdo Liem

**Direktur Utama
President Director**

Profil Direksi

Report from the Board of Directors



Warga Negara Indonesia, 28 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya pada tahun 2017 dan Master of Business Administration dari Deakin University, Australia pada tahun 2020.

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2021 berdasarkan Akta No. 31 tanggal 17 Maret 2021. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Operation Manager Perseroan (2017-2018).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 28 years old. Obtained Bachelor's Degree in Medical from Widya Mandala Catholic University Surabaya in 2017 and Master's Degree in Business Administration from Deakin University, Australia in 2020.

Served as Director of Finance of the Company since 2021 based on Deed No. 31 dated March 17, 2021. Previously served as Operation Manager of the Company (2017-2018).

He has affiliation with members of the Board Commissioners, Board of Directors and shareholders.

**Albert Widakdo
Sutanto**
Direktur/Director

Profil Direksi

Report from the Board of Directors



Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Management dari Royal Melbourne Institute of Technology, Australia pada tahun 2009 dan Master of Finance Royal Melbourne Institute of Technology, Australia pada tahun 2012.

Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Pendirian No. 2 Tanggal 5 Januari 2016. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Exim Staff di PT Seger Agro Nusantara (2015-2016), Kepala Cabang PT Seger Agro Nusantara (2017-2018), Komisaris di PT Mandalindo Tata Perkasa (2015-sekarang).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 35 years old. Obtained Bachelor's Degree in Management from Royal Melbourne Institute of Technology, Australia in 2009 and Master's Degree in Finance from Royal Melbourne Institute of Technology, Australia in 2012.

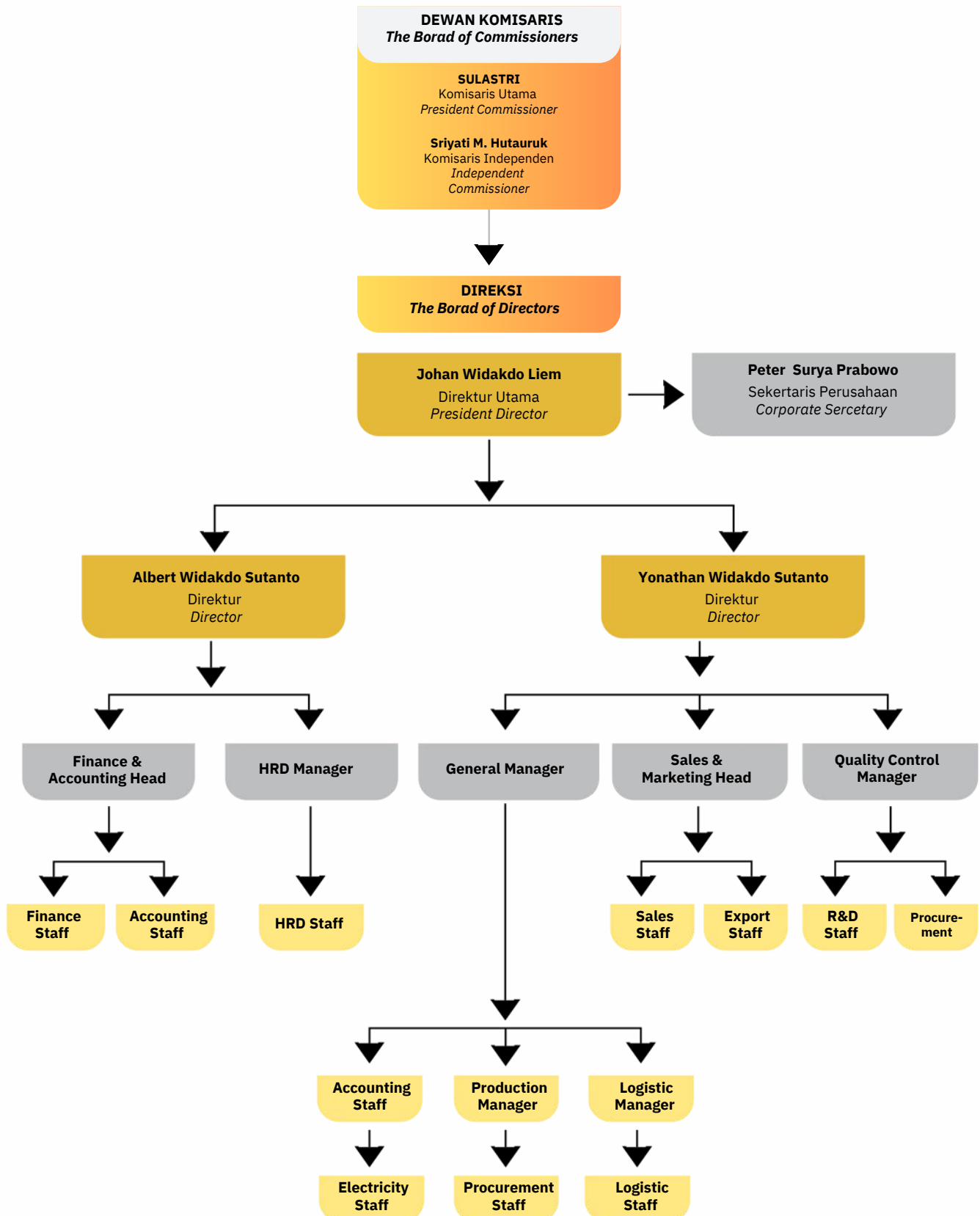
Served as Director of Operations of the Company since 2016 based on the Deed of Establishment No. 2 January 5 2016. Previously served as Exim Staff at PT Seger Agro Nusantara (2015-2016), Branch Head at PT Seger Agro Nusantara (2017-2018), Commissioner at PT Mandalindo Tata Perkasa (2015-present).

He has affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.

**Yonathan Widakdo
Sutanto**
Direktur/Director

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



SUMBER DAYA MANUSIA

Tahun 2024 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Hal ini membutuhkan upaya yang maksimal di segala aspek bisnis untuk menghadapi tantangan tersebut, salah satunya melalui peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Dalam upaya peningkatan efisiensi operasional dan peningkatan kinerja, Perseroan telah melakukan pengembangan sistem didalam perekrutan untuk mendapatkan talenta terbaik, untuk dapat dikembangkan baik kompetensi dan karir bagi karyawan. Perseroan meyakini dengan SDM yang memiliki integritas tinggi, dan unggul serta memiliki karakter yang baik merupakan salah satu aset penting dan kunci untuk mencapai keberhasilan bagi Perseroan kedepan.

Perseroan juga menopang dengan lingkungan kerja bagi karyawan agar nyaman dan kondusif serta didukung dengan sarana kerja yang baik bagi karyawan. Dengan tujuan untuk mendorong semangat karyawan untuk bekerja dengan harapan untuk mempunyai keinginan produktif dan tumbuh untuk lebih baik lagi dalam kompetensi maupun karakter, sehingga sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Berikut ini adalah komposisi karyawan tetap dan kontrak yang aktif bekerja di Perseroan per 31 Desember 2024 berdasarkan tingkat pendidikan, usia, jabatan, gender dan status karyawan.

HUMAN RESOURCE

The year 2024 is considered to be a challenging year for the Company. This requires maximum efforts in all aspects of the business to face these challenges, one of which is through the improvement of quality Human Resources.

In a way to improve operational efficiency and performance improvement, the Company has developed a system in recruiting to get the best talents, so that the competence and career development for employees can be developed. The Company believes that human resources who have high integrity, superior along with good character are one of the most important assets and the key to achieve success for the Company in the future.

The Company also provides a working environment for the employees to feel comfortable and conducive along with good working facilities. With the aim of encouraging the employees' working enthusiasm as well as having a productive desire and growing to be better in competence and character, so that it is in accordance with the Company's vision and mission.

The following is the composition of permanent and contract employees actively working in the Company as of December 31, 2024 based on education level, age, position, gender and employee status.



Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kependegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

Status Karyawan Employment Status	2024	2023
	Jumlah Total	Jumlah Total
PERSEROAN COMPANY		
Tetap Permanent	27	26
Tidak Tetap Contract	210	194
Sub Total Sub Total	201	220

Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition Based on Education

Pendidikan Education	2024	2023
	Jumlah Total	Jumlah Total
PERSEROAN COMPANY		
Pasca Sarjana Post Graduate	1	1
Sarjana Bachelor	9	9
Diploma Diploma	1	1
SMA atau sederajat Equivalent to Senior High School	217	210
SMP Junior High School	0	0
Sub Total Sub Total	228	220

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position

Jabatan Position	2024	2023
	Jumlah Total	Jumlah Total
PERSEROAN COMPANY		
Top Manajemen Top Management	2	2
Manajer & Supervisor Manager & Supervisor	2	2
Staf & Non Staf Staff & Non Staff	224	216
Sub Total Sub Total	228	220

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender

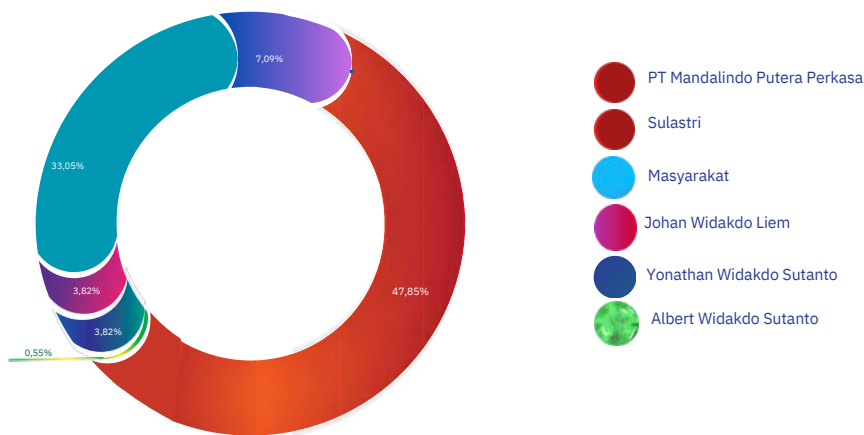
Jenis Kelamin Gender	2024	2023
	Jumlah Total	Jumlah Total
PERSEROAN COMPANY		
Laki - laki Male	202	194
Perempuan Female	26	26
Sub Total Sub Total	228	220

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Employee Composition by Age

Usia Age	2024	2023
	Jumlah Total	Jumlah Total
PERSEROAN COMPANY		
>50 Tahun >50 Years old	27	27
>41 – 50 Tahun >41 – 50 Years old	27	25
>31 – 40 Tahun >31 – 40 Years old	42	36
19 - 30 Tahun 19 - 30 Years old	132	132
<18 Tahun <18 Years old	0	0
Sub Total Sub Total	228	220

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Pemegang Saham Dengan Kepemilikan
Di bawah atau Lebih dari 5%Shareholders with Ownership
below or More Than 5%

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
1	Sulastri	32,184,100	7.09
2	PT Mandalindo Putra Perkasa	217,255,500	47.85
3	Sriyati Mangulahi Hutaeruk	-	-
4	Johan Widakdo Liem	17,348,900	3.82
5	Albert Widakdo Sutanto	2,513,700	0.55
6	Yonathan Widakdo Sutanto	17,348,900	3.82
7	Masyarakat/Public	204,616,963	33.05
Jumlah/Total		454,000,000	100

Kepemilikan Saham Berdasarkan Institusi

Share Ownership By Institution

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
1	Institusi Lokal / Local Institution	220,471,200	48.56
2	Institusi Asing / Foreign Institution	2,766,100	0.60
3	Individu Lokal / Local Individual	230,735,963	50.82
4	Individu Asing / Foreign Individual	83,300	0.02
5	Jumlah / Total	454,056,563	100

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and
the Board of Directors

No	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Sulastri	Komisaris Utama/President Commissioner	32.184.100	7,09
2	Sriyati Mangulahi Hutaeruk	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-

No	Nama Direksi Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Johan Widakdo Liem	Direktur Utama President Director	17.348.900	3,82
2	Albert Widakdo Sutanto	Direktur / Director	2.513.700	0,55
3	Yonathan Widakdo Sutanto	Direktur / Director	17.348.900	3,82

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Sulastri.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 27 Agustus 2021, OILS memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham OILS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp270,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 37.500.000 dengan harga pelaksanaan Rp320,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 September 2021.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, maupun sukuk. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS INFORMATION

The primary and controlling shareholder of the Company is Sulastri.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

On August 27, 2021, OILS acquired an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to make an Initial Public Offering of OILS Shares (IPO) to the public of 150.000.000 new shares with a face value of Rp100,- per share with an offering price of Rp270,- per share including Series I Warrants for 37.500.000 with an exercise price of Rp320,- per share. These shares and warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 06, 2021.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Until the end of 2024, the Company will not issue other securities, either in the form of bonds, convertible bonds, or sukuk. Thus, there is no information regarding the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of the securities.

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN/ ATAU JOINT VENTURES

Perseroan telah melakukan ekspansi bisnis dengan berinvestasi pada PT Indosena Perkasa Refineries dan PT Indo Kelapa Perkasa. Hal ini diperlukan untuk memperluas jaringan bisnis dan pangsa pasar Perseroan.

Pada investasi dengan PT Indosena Perkasa Refineries telah dirangkum pada akta pendirian perusahaan PT Indosena Perkasa Refineries No. 03 tanggal 03 Januari 2024 dengan nomor AHU-0008871.AH.01.01 Tahun 2024 yang telah disahkan oleh notaris Melyana Trsinawati, S.H., M.Kn. menyatakan bahwa PT Indo Oils Perkasa berinvestasi senilai 51% atau Rp5.100.000.000,-.

Pada investasi dengan PT Indo Kelapa Perkasa telah dirangkum pada akta pendirian perusahaan PT Indo Kelapa Perkasa No. 10 tanggal 16 Desember 2024 yang telah disahkan oleh Notaris Melyana Trisnawati, S.H., M. Kn, menyatakan bahwa PT Indo Oil Perkasa berinvestasi senilai 65% atau Rp1.625.000.000.

Pada tahun 2024, kedua Perusahaan tersebut belum beroperasi.

SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND/OR JOINT VENTURES

The Company has expanded its business by investing in PT Indosena Perkasa Refineries and PT Indo Kelapa Perkasa. This is necessary to expand the Company's business network and market share.

The investment with PT Indosena Perkasa Refineries has been summarized in the deed of establishment of PT Indosena Perkasa Refineries No. 03 dated January 03, 2024 with number AHU-0008871.AH.01.01 Year 2024 which has been authorized by notary Melyana Trsinawati, S.H., M.Kn. stating that PT Indo Oils Perkasa invested 51% or Rp5,100,000,000.

The investment with PT Indo Kelapa Perkasa has been summarized in the deed of establishment of PT Indo Kelapa Perkasa No. 10 dated December 16, 2024 which has been notarized by Notary Melyana Trisnawati, S.H., M. Kn, stating that PT Indo Oil Perkasa invested 65% or Rp1,625,000,000.

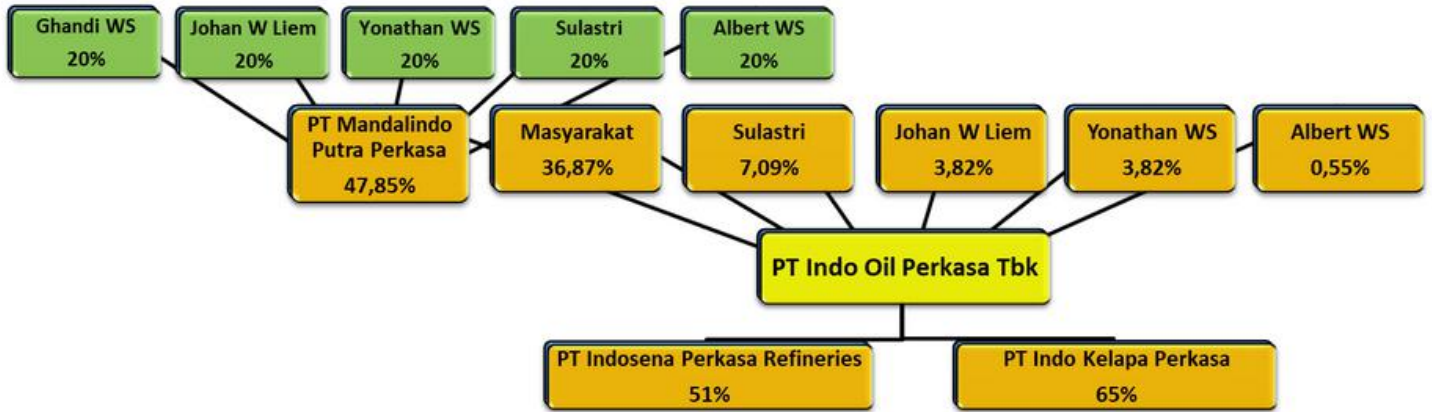
As of 2024, both Companies are not yet operational.

STRUKTUR GRUP

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki struktur grup sebagai berikut:

GROUP STRUCTURE

As of December 31, 2024, the Company has the following group structure:



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm KAP Purbalauddin & Rekan Akuntan Publik / Public Accountant Drs. Lauddin Purba, CPA., CFI	
Alamat / Address Kav. Hankam Joglo Jl. Rudal Raya No 12 Kel. Joglo Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11640	Jasa yang Diberikan / Services Provided Jasa Audit / Audit Services: Melaksanakan audit Laporan Keuangan Tahunan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia. Conduct an audit of the Annual Financial Statements based on audit standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants. Jasa Non-Audit / Non-Audit Services: Tidak Ada / None
Biaya Jasa / Service Fee Jasa Audit / Audit Services: Rp84.000.000 Jasa Non-Audit / Non-Audit Services: Tidak Ada / None	Periode Penugasan / Assignment Period 2024

Biro Administrasi Efek / Share Register PT Bima Registra	
Alamat / Address Satrio Tower, Lantai 9 Zona AA Jl. Prof Dr Satrio Blok C4, Kav 6-7	Jasa yang Diberikan / Services Provided Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek (BAE) adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi Pendistribusian Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham melalui sitem C-BEST PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan mengadministrasikan saham Perseroan. The duties and responsibilities of the Share Registrar (Biro Administrasi Efek/BAE) are in accordance with applicable Professional Standards and Capital Market Regulations, including the distribution of shares resulting from the Initial Public Offering through the C-BEST system of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), as well as the administration of the Company's shares. Periode Penugasan / Assignment Period 2024
Biaya Jasa / Service Fee Rp35.000.0000	

Notaris / Notary Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn.	
Alamat / Address Jl. Kebonrojo No. 2 CC Surabaya 60175	Jasa yang Diberikan / Services Provided Menyiapkan dan membuat akta-akta berita acara RUPSL dan RUPST Perseroan sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris Menyiapkan dan membuat akta-akta berita acara RUPS Tahunan Perseroan sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris. Preparing and drawing up deeds and minutes of the Company's EGMS and AGMS in accordance with the Notary Position Regulations and the Notary Code of Ethics. Preparing and drawing up deeds and minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in compliance with the Notary Position Regulations and the Notary Code of Ethics. Periode Penugasan / Assignment Period 2024
Biaya Jasa / Service Fee Rp8.000.000,-	



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

PT INDO OIL PERKASA Tbk



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024 yang telah diaudit oleh KAP Purba Lauddin & Rekan dengan opini tanpa modifikasi yang artinya laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

This Analysis and Management Discussion is based on the Company's 2024 Financial Statements which have been audited by KAP Purba Lauddin & Rekan & Partners with an unmodified opinion, which means that the financial statement presents fairly, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2024, and financial performance and cash flows for the year ended on the date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT

Perseroan memasarkan produknya baik secara domestik maupun penjualan ekspor. Perseroan memasarkan produknya secara domestik dan ekspor ke Bangladesh, Malaysia, Srilanka, Thailand, Turki, USA, Tunisia, Madagaskar, Jepang. dengan realisasi penjualan per 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

OPERATIONAL REVIEW PER SEGMENT

The Company markets its products both domestically and export sales. The Company markets its products domestically and exports to Bangladesh, Malaysia, Srilanka, Thailand, Turkey, USA, Tunisia, Madagascar, Japan. with sales realization as of 31 December 2024 and 2023, as follows:

No	Keterangan Description	2024	2023
1	Penjualan Lokal/Local Sales	Rp308.877.455.882	Rp298.642.177.109
2	Penjualan Expor/Export Sales	Rp325.499.366.418	Rp301.709.451.876
Jumlah/Total		Rp634.376.822.300	Rp600.351.628.985

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp219.173.546.119 meningkat 9,64% atau Rp19.265.633.551 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp199.907.912.568 Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan total aset lancar sebesar 9,64% atau Rp19.265.633.551 dan peningkatan total aset tidak lancar sebesar 11,55% atau Rp7.372.536.461,-.

Pertumbuhan aset pada tahun 2024 terutama dikontribusikan oleh pertumbuhan aset lancar yang diperoleh dari pembelian bahan baku selama tahun 2024 dan aset tidak lancar yang diperoleh dari peningkatan investasi saham Perseroan atau penempatan investasi pada PT Indosena Perkasa Refineries dan PT Indo Kelapa Perkasa.

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Asset

The Company's total assets in 2024 reached Rp219,173,546,119, an increase of 9.64% or Rp19,265,633,551 compared to 2023 of Rp199,907,912,568 This condition was mainly influenced by an increase in total current assets of 9.64% or Rp19,265,633,551 and an increase in total non-current assets of 11.55% or Rp7,372,536,461.

Asset growth in 2024 is mainly contributed by the growth of current assets obtained from the purchase of raw materials during 2024 and non-current assets obtained from the increase in the Company's share investment or placement of investment in PT Indosena Perkasa Refineries and PT Indo Kelapa Perkasa.

Liabilitas

Per 31 Desember 2024, jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp128.359.964.260, mengalami kenaikan sebesar Rp12.938.230.930 atau 11,21% dibandingkan Rp115.421.733.330 pada tahun 2023. Kenaikan liabilitas terutama diakibatkan oleh kenaikan harga bahan baku.

Ekuitas

Jumlah ekuitas tumbuh signifikan sebesar Rp6.327.402.621, atau 7,49% dari Rp84.486.179.238, pada tahun 2023 menjadi Rp90.813.581.859, pada tahun 2024. Peningkatan ekuitas disebabkan oleh Kenaikan Saldo Laba Perseroan.

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain**Penjualan dan Beban Pokok Penjualan**

Perseroan mencatat Penjualan mencapai Rp634.376.822.300, pada tahun 2024, mengalami kenaikan sebesar Rp34.025.193.315 atau 5,67% dibandingkan Rp600.351.628.985, pada tahun 2023. Kenaikan pendapatan pada tahun 2024 dikontribusikan oleh kenaikan penjualan ekspor. Seiring kenaikan jumlah penjualan, Beban Pokok Penjualan juga mengalami kenaikan sebesar Rp24.684.673.224 atau 4,37% dari Rp564.427.727.670 pada tahun 2023 menjadi Rp589.112.400.894 pada tahun 2024.

Laba Bruto

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp45.264.421.406, mengalami kenaikan sebesar Rp9.340.520.091 atau 26% dibandingkan Rp35.923.901.315 pada tahun 2023. Kenaikan laba bruto dikontribusikan oleh pertumbuhan penjualan Perseroan pada tahun 2024.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan mencatat laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp8.111.745.489, tumbuh sebesar Rp4.076.172.507, atau 101,01% dibandingkan Rp4.035.572.982, pada tahun 2023. Pertumbuhan laba sebelum pajak penghasilan disebabkan oleh pertumbuhan penjualan Perseroan pada tahun 2024.

Laba Tahun Berjalan

Secara keseluruhan, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp6.345.794.481, pada tahun 2024, mengalami kenaikan sebesar Rp3.215.347.863 atau 102,71% dibandingkan Rp3.130.446.618, pada tahun 2023. Kenaikan laba tahun berjalan pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh pertumbuhan penjualan Perseroan pada tahun 2024.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp6.327.402.621, tumbuh sebesar Rp3.224.125.833, atau 103,89% dibandingkan Rp3.103.276.788, pada tahun 2023.

Liability

As of December 31, 2024, total liabilities were recorded at Rp128,359,964,260, an increase of Rp12,938,230,930 or 11.21% compared to Rp115,421,733,330 in 2023. The increase in liabilities was mainly due to the increase in raw material prices.

Equity

Total equity grew significantly by Rp6,327,402,621, or 7.49% from Rp84,486,179,238, in 2023 to Rp90,813,581,859, in 2024. The increase in equity is due to the increase in the Company's Retained Earnings.

Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income**Sales and Cost of Goods Sold**

The company recorded the sales of Rp514.201,82 million in 2022, an increase of Rp138.901,49 million or 37,01% compared to Rp375.300,33 million in 2021. The increase of revenue in 2022 was contributed by an increment in export sales. As the number of sales raised, Cost of Goods Sold also increased by Rp118.824,78 million or 33,83% from Rp351.234,55 million in 2021 to Rp470.059,33 million in 2022.

Gross Profit

As of December 31, 2022, the Company accounted gross profit of Rp44.142,49 million, an increase of Rp20.076,71 million or 83,42% compared to Rp24.142,49 million in 2021. The increase in gross profit was contributed by the growth of the Company's sales in 2022.

Profit Before Income Tax

The Company recorded the profit before the income tax of Rp9.441,75 million, grew by Rp1.642,01 million or 21,05% compared to Rp7.799,74 million in 2021. The growth of profit before the income tax was caused by the growth of the Company's sales in 2022.

Profit for the Year

Overall, the Company booked the current year profit of Rp6.817,79 million in 2022, having an increase by Rp790,83 million or 13,12% compared to Rp6.026,97 million in 2021. The increase of the current year profit in 2022 was mainly due to the Company's sales growth in 2022.

Comprehensive Profit for the Year

As of December 31, 2022, the Company recorded the comprehensive income for the current year of Rp6.857,62 million, grew by Rp870,97 million or 14,55% compared to Rp5.986,65 million in 2021.

Laporan Arus Kas

Aktivitas Operasi

Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp13.174.047.410, pada tahun 2024, mengalami peningkatan signifikan Rp25.127.399.900, atau 210% dibandingkan penurunan kas operasi yang terjadi pada tahun 2023 sebesar Rp-11.953.352.490, Hal ini disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan.

Aktivitas Investasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp-13.411.023.205, mengalami penurunan sebesar Rp958.824.494, atau -6.67% dibanding Rp-14.369.847.699 pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh pembelian aset tetap pada tahun 2024.

Aktivitas Pendanaan

Kas Bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp2.104.918.809, mengalami penurunan sebesar Rp24.164.505.880 atau turun 91,99% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp26.269.424.689, Hal ini disebabkan oleh pelunasan pinjaman bank.

Rasio Keuangan

Rasio Profitabilitas

Cash Flow Statement

Operating Activities

Cash Flow obtained from operating activities was recorded at Rp13,174,047,410, in 2024, a significant increase of Rp25,127,399,900, or 210% compared to the decrease in operating cash that occurred in 2023 of Rp-11,953,352,490, this was due to an increase in cash receipts from customers.

Investment Activities

Net cash used in investing activities was recorded at Rp-13,411,023,205, a decrease of Rp958,824,494, or -6.67% compared to Rp-14,369,847,699 in 2023. This is due to the purchase of fixed assets in 2024.

Financing Activities

Net Cash used for financing activities was recorded at Rp2,104,918,809, a decrease of Rp24,164,505,880 or a decrease of 91.99% compared to 2023 of Rp26,269,424,689, this was due to the repayment of bank loans.

Financial Ratio

Profitability Ratio

No	Keterangan Description	2024 (%)	2023 (%)	2022 (%)	2021 (%)	
1	Margin Laba Bruto	9	7	9	7	Gross Profit Margin
2	Margin Laba Usaha	1	2	1	2	Operating Profit Margin
3	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan	1	2	1	2	Ratio of Profit (Loss) for the Year to Income
4	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Ekuitas	15	7	15	7	Ratio of Profit (Loss) for the Year to Total Equity
5	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset	4	3	4	4	Ratio of Profit (Loss) for the Year to Total Assets

Uraian/Description	2024	2023	2022
Net Profit to Total Assets Ratio	3	2	2
Net Profit to Total Equity Ratio	3	2	2
Net Profit to Revenue	14	9	9

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan terdiri modal yang ditempatkan (sesuai Catatan 22 dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2024). Ekuitas terdiri dari modal setor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba dan lainnya. Struktur modal Perseroan pada tahun 2024 dan 2023, sebagai berikut:

No	Keterangan	2024	2023
1	Modal Disetor	Rp45.405.656.300	Rp45.405.656.300
2	Cadangan Umum	Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000
3	Agio Saham	Rp23.612.993.860	Rp23.612.993.860

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure consists of issued capital (as per Note 22 in the Financial Statements for the Financial Year 2024). Equity consists of paid-up capital, share capital, retained earnings, profit reserve and others. The Company's capital structure in 2024 and 2023, as follows:

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2024, tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal yang direalisasikan oleh Perseroan.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of December 31, 2024, there were no material commitments related to capital goods investments that were realized by the Company.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Perseroan tidak mencatat informasi dan fakta material setelah Tanggal Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024.

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

The Company does not record any information and material facts after the Date of the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year.

**PERBANDINGAN PENCAPAIAN TARGET
DAN PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU
DENGAN HASIL YANG DICAPAI**

**COMPARISON OF TARGET ACHIEVEMENT AND
PROJECTIONS AT THE BEGINNING OF THE
FISCAL YEAR WITH RESULTS ACHIEVED**

Uraian <i>Description</i>		Proyeksi Tahun 2024 <i>2024 Projections</i>	Realisasi Tahun 2024 <i>2024 Projections</i>	Proyeksi Tahun 2025 <i>2025 Projections</i>
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>				
Penjualan/Sales		600.315.628.985	634.376.822.300	678.783.199.861
Laba Neto/Net Profit		6.931.010.000	6.327.402.621	7.466.615.198
Struktur Permodalan <i>Capital Structure</i>				
Total Liabilitas/Liabilities		118.815.674.000	128.359.964.260	129.643.563.903
Total Ekuitas/Equity		91.486.179.238	90.813.581.859	92.175.785.587
Kebijakan Dividen <i>Dividen Policy</i>				
Perseroan tidak menetapkan target khusus mengenai pembagian dividen yang akan dibayarkan pada tahun 2024. Keputusan mengenai pembagian dividen akan ditentukan dalam RUPS dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan. <i>The Company does not set a specific target regarding dividend distribution to be paid in 2024. Decision regarding dividend distribution will be resolved at the GMS by considering the Company's financial performance.</i>				

PROSPEK USAHA

Suatu keniscayaan bahwa perkembangan semua sektor usaha di sebuah negara tidak bisa terlepas dari kondisi pertumbuhan ekonomi global maupun domestik. Kendati perekonomian dunia tengah dibayangi ketidakpastian, namun World Bank maupun International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan perekonomian global akan tetap mencatatkan pertumbuhan positif. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2025 sebesar 3,3%, sedangkan Bank Dunia memproyeksikan sebesar 2,7%. Sementara itu, laporan World Bank yang dipublikasi pada Kuartal I-2025 menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2025 bisa mencapai 5,1%.

Sejumlah kalangan pun meyakini, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap berada di atas 5%, setelah pada 2024 mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,02%. Berdasarkan asumsi dasar makro ekonomi di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025, pemerintah dan DPR telah menyepakati tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%. Bahkan pada kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto, pemerintah akan mengupayakan tingkat pertumbuhan ekonomi mencapai 8%. Dengan demikian, kondisi perekonomian yang tetap ekspansif tersebut akan mendorong peningkatan aktivitas bisnis di berbagai sektor usaha, termasuk sektor agrikultur.

BUSINESS PROSPECT

It is inevitable that the development of all business sectors in a country cannot be separated from the conditions of global and domestic economic growth. Although the world economy is overshadowed by uncertainty, the World Bank and the International Monetary Fund (IMF) project that the global economy will continue to record positive growth. The IMF estimates global economic growth in 2025 at 3.3%, while the World Bank projects 2.7%. Meanwhile, the World Bank report published in the first quarter of 2025 stated that Indonesia's economic growth in 2025 could reach 5.1%.

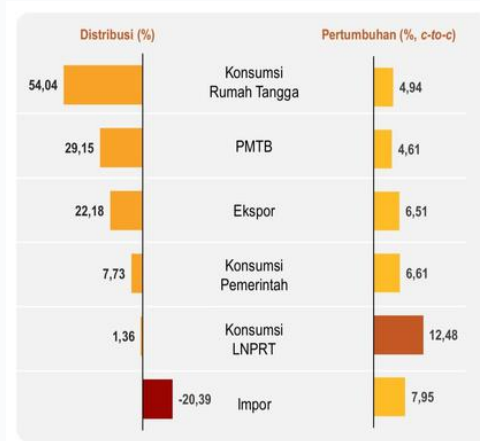
A number of circles also believe that Indonesia's economic growth will remain above 5%, after recording growth of 5.02% in 2024. Based on the basic macroeconomic assumptions in the 2025 State Budget (APBN), the government and the DPR have agreed on an economic growth rate of 5.2%. Even under the leadership of President Prabowo Subianto, the government will strive for an economic growth rate of 8%. Thus, the economic conditions that remain expansive will encourage increased business activities in various business sectors, including the agricultural sector.



Gambar 1 / Figure 1

Secara historis, kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selalu terkatrol oleh komponen konsumsi rumah tangga yang pada 2024 mencapai 54,04% dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,94%. Adapun kontribusi Lembaga Non-profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) terbatasi hanya sebesar 1,36%, namun pertumbuhannya mencapai 12,48% di 2024. Pada sisi lain, komponen ekspor memberikan kontribusi sebesar 22,18% terhadap realisasi pertumbuhan ekonomi di 2024, dengan tingkat pertumbuhan mencapai 6,51%. Berdasarkan lapangan usaha, industri pengolahan menjadi kontributor terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, yakni mencapai 18,98% dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,43%. Selanjutnya diikuti sektor perdagangan yang berkontribusi 13,07% dan sektor pertanian memberikan kontribusi sebesar 12,61% terhadap pertumbuhan ekonomi di 2024.

Historically, the largest contribution to Indonesia's economic growth has always been made by the household consumption component, which in 2024 reached 54.04% with a growth rate of 4.94%. Meanwhile, the contribution of Non-profit Institutions Serving Households (LNPR) is fairly limited at only 1.36%, but its growth reached 12.48% in 2024. On the other hand, the export component contributed 22.18% to the realization of economic growth in 2024, with a growth rate of 6.51%. By business field, the manufacturing industry is the largest contributor to Indonesia's economic growth, reaching 18.98% with a growth rate of 4.43%. This is followed by the trade sector, which contributes 13.07%, and the agriculture sector, which contributes 12.61% to economic growth in 2024.

PROSPEK USAHA**BUSINESS PROSPECT**

Gambar 2 / Figure 2

Mengacu pada data Badan Pusat Statistik (BPS), nilai ekspor Indonesia pada Februari 2025 mencapai USD21,98 miliar atau mengalami kenaikan 2,58% dibanding Januari 2025 senilai USD21,43 miliar. Total nilai ekspor secara tahunan juga tercatat mengalami peningkatan hingga 14,05% dari posisi Februari 2024 senilai USD19,27 miliar, terutama didorong kenaikan nilai ekspor nonmigas. Adapun peningkatan nilai ekspor non-migas secara bulanan, utamanya didorong oleh sektor industri pengolahan yang mengalami kenaikan 3,17% (month-to-month) pada Februari 2025, sedangkan secara tahunan meningkat sebesar 29,56% (y-o-y). Sementara itu, pertumbuhan nilai ekspor pada kelompok sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 3,06% dan secara tahunan meningkat 52,01% dibandingkan Februari 2024.

Hingga Februari 2025, pasar ekspor ke AS menjadi salah satu tujuan utama dengan porsi sebesar 11,26% dari total nilai ekspor. Pangsa pasar ekspor ke China tetap mendominasi sebesar 20,6%, sedangkan pangsa pasar di kawasan ASEAN mencapai 21,71%. Ekspor nonmigas ke seluruh negara/kawasan tujuan utama meningkat secara bulanan, kecuali ke China, namun secara tahunan mengalami peningkatan ke seluruh negara/kawasan tujuan utama. Secara kumulatif pada Januari-Februari 2025, nilai ekspor untuk industri pengolahan mencapai USD34,75 miliar atau melonjak 21,32% dibandingkan dengan periode yang sama di 2024. Adapun pada kelompok industri pertanian, kehutanan dan perikanan mencatatkan nilai ekspor USD1,11 miliar atau bertumbuh hingga 49,02%.

Referring to data from the Central Statistics Agency (BPS), the value of Indonesia's exports in February 2025 reached USD21.98 billion, an increase of 2.58% compared to January 2025 worth USD21.43 billion. The total export value on an annual basis was also recorded to have increased by 14.05% from the position in February 2024 worth USD19.27 billion, mainly driven by an increase in the value of non-oil and gas exports. The increase in the value of non-oil and gas exports on a monthly basis was mainly driven by the processing industry sector which experienced an increase of 3.17% (month-to-month) in February 2025, while on an annual basis it increased by 29.56% (y-o-y). Meanwhile, the growth in export value in the agriculture, forestry and fisheries sector group amounted to 3.06% and an annual increase of 52.01% compared to February 2024.

Until February 2025, the export market to the US was one of the main destinations with a share of 11.26% of the total export value. The export market share to China continued to dominate at 20.6%, while the market share in the ASEAN region reached 21.71%. Non-oil and gas exports to all major destination countries/regions increased on a monthly basis, except to China, but on an annual basis increased to all major destination countries/regions. Cumulatively in January-February 2025, the export value for the processing industry reached USD34.75 billion or jumped 21.32% compared to the same period in 2024. Meanwhile, the agriculture, forestry and fisheries industry group recorded an export value of USD1.11 billion or grew by 49.02%.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT



Gambar 3 / Figure 3



Gambar 4 / Figure 4

Meskipun pada Februari 2025 di Indonesia terjadi deflasi 0,09% (y-o-y) dan sebesar 1,24% (year-to-date) yang menandakan adanya pelemahan daya beli masyarakat, namun tetap terjadi inflasi komponen inti sebesar 2,48% (y-o-y) dan secara year-to-date mengalami inflasi 0,55%. Penyebab terjadinya deflasi pada Februari 2025 tersebut lebih dikarenakan penurunan harga pada kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga yang mengalami deflasi 12,08%. Sementara itu, sektor makanan-minuman mengalami inflasi sebesar 2,25% dan restoran mengalami inflasi 2,47% yang menunjukkan bahwa daya beli masyarakat tetap positif.

Although in February 2025 in Indonesia there was deflation of 0.09% (y-o-y) and 1.24% (year-to-date) which indicates a weakening of people's purchasing power, there was still core component inflation of 2.48% (y-o-y) and year-to-date inflation of 0.55%. The cause of deflation in February 2025 was more due to a decrease in prices in the housing, water, electricity and household fuel group which experienced deflation of 12.08%. Meanwhile, the food and beverage sector experienced inflation of 2.25% and restaurants experienced inflation of 2.47%, indicating that people's purchasing power remained positive.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT



Gambar 5 / Figure 5

Bank Indonesia memproyeksikan, pada 2025 tingkat inflasi Indeks harga Konsumen (IHK) akan tetap terkendali di kisaran sasaran 1,5%-3,5%. Bank sentral menilai bahwa deflasi sebesar 0,09% pada Februari 2025, terutama dipengaruhi dampak dari implementasi kebijakan diskon tarif listrik untuk rumah tangga. Sementara itu, inflasi inti tetap terkendali pada level 2,48% (y-o-y), sejalan dengan konsistensi suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI Rate) untuk mengarahkan ekspektasi inflasi. Adapun inflasi inti di 2025 diperkirakan tetap terjaga, seiring proyeksi inflasi yang terjangkau dalam sasaran, kapasitas perekonomian yang masih besar, serta dapat merespons permintaan domestik, imported inflation yang terkendali sejalan dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah dan dampak positif dari perkembangan digitalisasi.

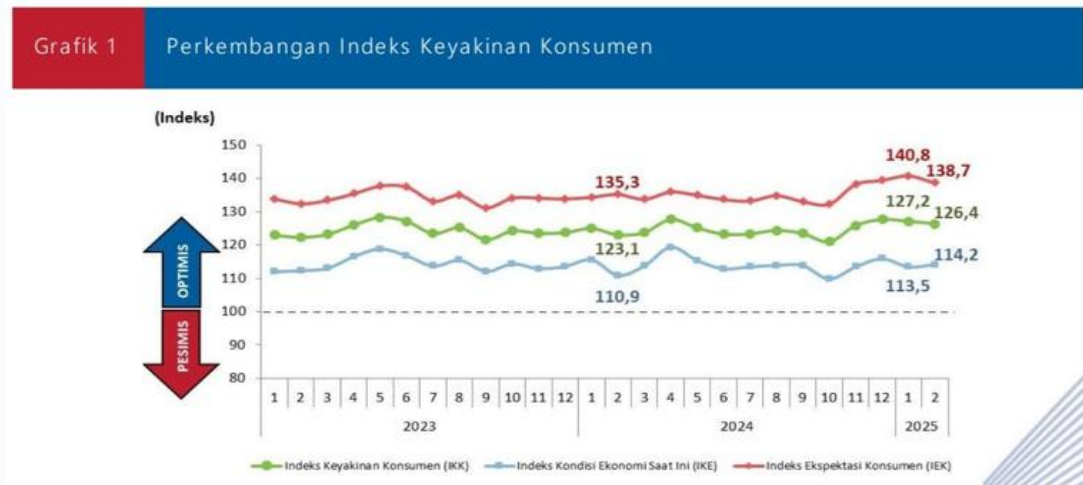
Selain tingkat daya beli masyarakat di 2025 yang secara umum masih positif bagi perekonomian domestik, potensi pertumbuhan konsumsi rumah tangga juga didukung oleh proyeksi Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang mengalami kenaikan di tengah perbaikan fundamental ekonomi. Berdasarkan Survei Konsumen Februari 2025 yang dilakukan Bank Indonesia (BI), sejauh ini terdapat optimisme konsumen terhadap kondisi perekonomian yang bakal terus meningkat secara berkelanjutan. Hal ini terindikasi dari IKK Februari 2025 di level optimistis sebesar 126,4, meskipun sedikit lebih rendah dari IKK Januari 2025 yang sebesar 127,2. Penguatan optimisme konsumen didorong oleh peningkatan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi ekonomi ke depan. Kondisi ini terefleksi dari Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) Februari 2025 yang masing-masing tercatat 114,2 dan 138,7 atau lebih tinggi dari 113,5 dan 140,8.

Bank Indonesia projects that in 2025 the Consumer Price Index (CPI) inflation rate will remain under control in the target range of 1.5%-3.5%. The central bank considers that deflation of 0.09% in February 2025, was mainly influenced by the impact of the implementation of the electricity tariff discount policy for households. Meanwhile, core inflation remained under control at 2.48% (y-o-y), in line with the consistency of Bank Indonesia's policy rate (BI Rate) to steer inflation expectations. As for core inflation in 2025, it is expected to remain manageable, along with inflation projections that are anchored in the target, large economic capacity, and can respond to domestic demand, controlled imported inflation in line with the rupiah exchange rate stabilization policy and the positive impact of digitalization developments.

In addition to the level of people's purchasing power in 2025 which is generally still positive for the domestic economy, the potential for household consumption growth is also supported by the projected increase in the Consumer Confidence Index (CCI) amid improving economic fundamentals. Based on the February 2025 Consumer Survey conducted by Bank Indonesia (BI), so far there is consumer optimism that economic conditions will continue to increase sustainably. This is indicated by the February 2025 CCI at an optimistic level of 126.4, although slightly lower than the January 2025 CCI of 127.2. Strengthening consumer optimism is driven by increased consumer confidence in current economic conditions and future economic expectations. This condition is reflected in the Current Economic Conditions Index (CEC) and the Consumer Expectations Index (CEC) for February 2025 which were recorded at 114.2 and 138.7 respectively, higher than 113.5 and 140.8.

PROSPEK USAHA

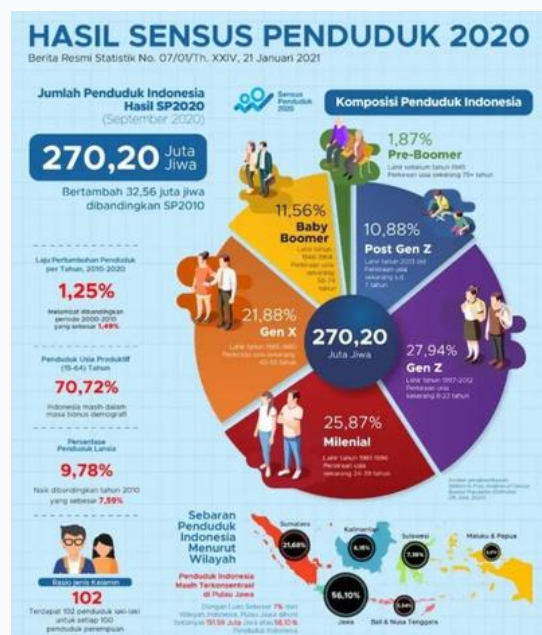
BUSINESS PROSPECT



Gambar 6 / Figure 6

Saat ini Indonesia sebagai negara dengan jumlah populasi terbesar keempat dunia menjadi pasar yang besar bagi berbagai jenis produk maupun layanan jasa. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020) yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa. Dengan struktur demografi yang kuat, pertumbuhan ekonomi domestik yang ekspansif dan adanya kekuatan daya beli masyarakat, maka kondisi ini sangat menguntungkan bagi bisnis PT Indo Oil Perkasa Tbk (OILS) yang bergerak di bidang pengolahan produksi kopra dan penjualan minyak kelapa. Sejumlah faktor positif dari domestik yang menguntungkan Perseroan diyakini mampu mendorong penjualan produk di dalam negeri di tengah tantangan penerapan kebijakan tarif impor resiprokal oleh Presiden AS, Donald Trump.

Currently, Indonesia as a country with the fourth largest population in the world is a large market for various types of products and services. Based on the results of the 2020 Population Census (SP2020) conducted by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's population reached 270.2 million people. With a strong demographic structure, expansive domestic economic growth and the strength of people's purchasing power, this condition is very favorable for the business of PT Indo Oil Perkasa Tbk (OILS) which is engaged in processing copra production and selling coconut oil. A number of positive domestic factors favorable to the Company are believed to be able to boost product sales in the country amid the challenges of the implementation of reciprocal import tariff policies by US President, Donald Trump.



Gambar 7 / Figure 7

PROSPEK USAHA

Pada Februari 2025, nilai ekspor komoditas CPO dan turunannya mencapai USD2,27 miliar atau meningkat secara bulanan sebesar 58,35% (month-to-month), sedangkan secara tahunan melonjak 89,54% (year-on-year). Komoditas crude coconut oil (minyak kelapa mentah/CNO) sebagai produk alternatif minyak nabati juga mengalami tren pertumbuhan ekspor secara berkelanjutan yang sejalan dengan peningkatan ekspor CPO. Bercermin pada data BPS hingga akhir 2023, luas areal tanaman perkebunan kelapa rakyat mencapai 3,3 juta hektare atau mengalami penurunan tipis 0,3% dibandingkan pada akhir 2022 yang seluas 3,31 juta hektare. Namun demikian, total produksi kelapa dari perkebunan rakyat di 2023 mencapai 2,85 juta ton atau mengalami kenaikan 0,7% dibandingkan dengan hasil produksi pada 2022 yang sebanyak 2,83 juta ton.

Sepanjang 2023, total nilai ekspor kelapa Indonesia sebesar USD1,55 miliar atau menyumbang 38,3% dari total ekspor kelapa dunia. Sejauh ini kelapa dan produk turunannya, seperti minyak kelapa, kopra, santan kelapa, kelapa parut, arang hingga sabut kelapa menjadi komoditas incaran sejumlah negara, seperti China, AS, Malaysia, Singapura dan Korea Selatan. Permintaan ekspor terhadap berbagai produk kelapa ini akan terus meningkat, baik untuk konsumsi langsung maupun untuk kebutuhan berbagai industri, mulai dari industri kosmetik, farmasi, furnitur hingga otomotif.

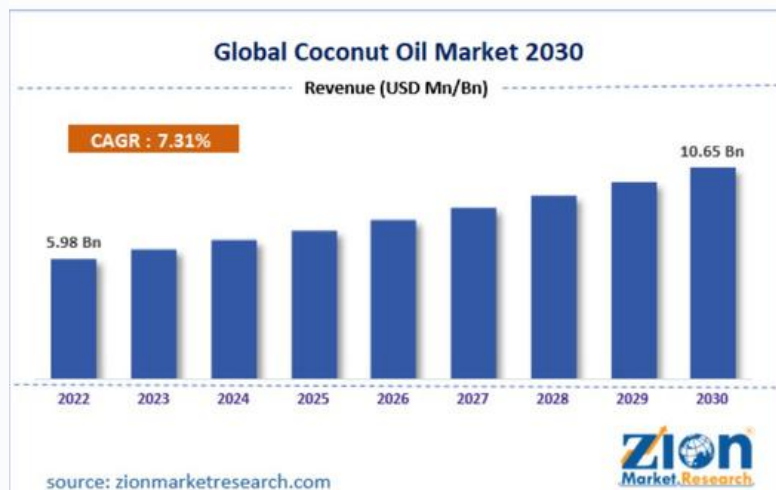
Lembaga riset pasar untuk berbagai bidang industri, Zion Market Research memproyeksikan ukuran pasar minyak kelapa global pada tahun 2030 akan mencapai USD10,65 miliar atau mengalami pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 7,31% dari realisasi di tahun 2022 yang memiliki ukuran pasar senilai USD5,98 miliar. Pasar minyak kelapa diperkirakan akan mengalami pertumbuhan secara berkelanjutan dari tahun ke tahun, karena adanya peningkatan penggunaan CNO selain sebagai minyak goreng, seperti bahan makanan, kosmetik hingga produk perawatan lainnya.

BUSINESS PROSPECT

In February 2025, the export value of CPO commodities and its derivatives reached USD2.27 billion or increased by 58.35% (month-to-month), while on an annual basis it jumped 89.54% (year-on-year). The crude coconut oil (CNO) commodity as an alternative vegetable oil product also experienced a sustainable export growth trend in line with the increase in CPO exports. Reflecting on BPS data until the end of 2023, the area of smallholder coconut plantations reached 3.3 million hectares or a slight decrease of 0.3% compared to the end of 2022 which was 3.31 million hectares. However, the total coconut production from smallholder plantations in 2023 reached 2.85 million tons, an increase of 0.7% compared to the production in 2022 which was 2.83 million tons.

Throughout 2023, Indonesia's total coconut export value amounted to USD1.55 billion or contributed 38.3% of the world's total coconut exports. So far, coconut and its derivative products, such as coconut oil, copra, coconut milk, grated coconut, charcoal and coconut fiber have become the target commodities of a number of countries, such as China, the US, Malaysia, Singapore and South Korea. Export demand for various coconut products will continue to increase, both for direct consumption and for the needs of various industries, ranging from the cosmetic, pharmaceutical, furniture to automotive industries.

Market research firm Zion Market Research projects that the global coconut oil market size by 2030 will reach USD10.65 billion, a compound annual growth rate (CAGR) of 7.31% from 2022's market size of USD5.98 billion. The coconut oil market is expected to experience sustained growth from year to year, due to the increasing use of CNO other than cooking oil, such as food ingredients, cosmetics and other care products.



Gambar 8 / Figure 8

PROSPEK USAHA

Pada Februari 2025, nilai ekspor komoditas CPO dan turunannya mencapai USD2,27 miliar atau meningkat secara bulanan sebesar 58,35% (month-to-month), sedangkan secara tahunan melonjak 89,54% (year-on-year). Komoditas crude coconut oil (minyak kelapa mentah/CNO) sebagai produk alternatif minyak nabati juga mengalami tren pertumbuhan ekspor secara berkelanjutan yang sejalan dengan peningkatan ekspor CPO. Bercermin pada data BPS hingga akhir 2023, luas areal tanaman perkebunan kelapa rakyat mencapai 3,3 juta hektare atau mengalami penurunan tipis 0,3% dibandingkan pada akhir 2022 yang seluas 3,31 juta hektare. Namun demikian, total produksi kelapa dari perkebunan rakyat di 2023 mencapai 2,85 juta ton atau mengalami kenaikan 0,7% dibandingkan dengan hasil produksi pada 2022 yang sebanyak 2,83 juta ton.

Sepanjang 2023, total nilai ekspor kelapa Indonesia sebesar USD1,55 miliar atau menyumbang 38,3% dari total ekspor kelapa dunia. Sejauh ini kelapa dan produk turunannya, seperti minyak kelapa, kopra, santan kelapa, kelapa parut, arang hingga sabut kelapa menjadi komoditas incaran sejumlah negara, seperti China, AS, Malaysia, Singapura dan Korea Selatan. Permintaan ekspor terhadap berbagai produk kelapa ini akan terus meningkat, baik untuk konsumsi langsung maupun untuk kebutuhan berbagai industri, mulai dari industri kosmetik, farmasi, furnitur hingga otomotif.

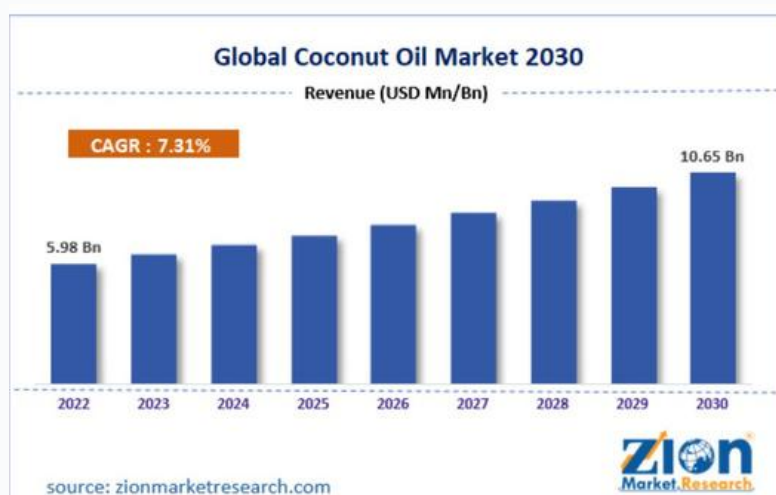
Lembaga riset pasar untuk berbagai bidang industri, Zion Market Research memproyeksikan ukuran pasar minyak kelapa global pada tahun 2030 akan mencapai USD10,65 miliar atau mengalami pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 7,31% dari realisasi di tahun 2022 yang memiliki ukuran pasar senilai USD5,98 miliar. Pasar minyak kelapa diperkirakan akan mengalami pertumbuhan secara berkelanjutan dari tahun ke tahun, karena adanya peningkatan penggunaan CNO selain sebagai minyak goreng, seperti bahan makanan, kosmetik hingga produk perawatan lainnya.

BUSINESS PROSPECT

In February 2025, the export value of CPO commodities and its derivatives reached USD2.27 billion or increased by 58.35% (month-to-month), while on an annual basis it jumped 89.54% (year-on-year). The crude coconut oil (CNO) commodity as an alternative vegetable oil product also experienced a sustainable export growth trend in line with the increase in CPO exports. Reflecting on BPS data until the end of 2023, the area of smallholder coconut plantations reached 3.3 million hectares or a slight decrease of 0.3% compared to the end of 2022 which was 3.31 million hectares. However, the total coconut production from smallholder plantations in 2023 reached 2.85 million tons, an increase of 0.7% compared to the production in 2022 which was 2.83 million tons.

Throughout 2023, Indonesia's total coconut export value amounted to USD1.55 billion or contributed 38.3% of the world's total coconut exports. So far, coconut and its derivative products, such as coconut oil, copra, coconut milk, grated coconut, charcoal and coconut fiber have become the target commodities of a number of countries, such as China, the US, Malaysia, Singapore and South Korea. Export demand for various coconut products will continue to increase, both for direct consumption and for the needs of various industries, ranging from the cosmetic, pharmaceutical, furniture to automotive industries.

Market research firm Zion Market Research projects that the global coconut oil market size by 2030 will reach USD10.65 billion, a compound annual growth rate (CAGR) of 7.31% from 2022's market size of USD5.98 billion. The coconut oil market is expected to experience sustained growth from year to year, due to the increasing use of CNO other than cooking oil, such as food ingredients, cosmetics and other care products.



Gambar 8 / Figure 8

PROSPEK USAHA

Sejauh ini eksistensi CNO tidak terlepas dari tingginya permintaan minyak nabati di pasar domestik maupun global, meski saat ini tengah dihadapkan oleh tantangan terkait kebijakan perang tarif pasca Presiden AS, Donald Trump memberlakukan tarif resiprokal. Secara umum, kekuatan daya saing CNO sebagai produk alternatif pengganti minyak nabati didukung oleh kondisi sektor perkebunan kelapa sawit yang kerap terbelit isu lingkungan dan minyak kedelai yang sedang menghadapi persoalan keterbatasan lahan. Perlambatan produksi CPO secara global telah memicu tren penurunan persediaan sejak 2020 dan berakibat pada kelangkaan pasokan minyak sawit. Kelangkaan persediaan CPO yang dibarengi kenaikan permintaan minyak nabati di tengah pertumbuhan ekonomi domestik yang tetap ekspansif, tentunya menciptakan peningkatan demand terhadap CNO sebagai produk pengganti.

Secara global, permintaan minyak kelapa didominasi sejumlah negara yang sedang fokus mengembangkan produk turunan dari CNO, seperti Amerika Serikat, Belanda, Jerman, China, Italia, Prancis, Spanyol, Meksiko dan Inggris. Sementara itu, produsen utama minyak kelapa merupakan negara-negara yang tergabung di Asia Pacific Coconut Community (APCC), seperti Indonesia, India, Malaysia, Filipina, Papua Nugini, Samoa, Solomon, Sri Lanka, Thailand hingga Vietnam.

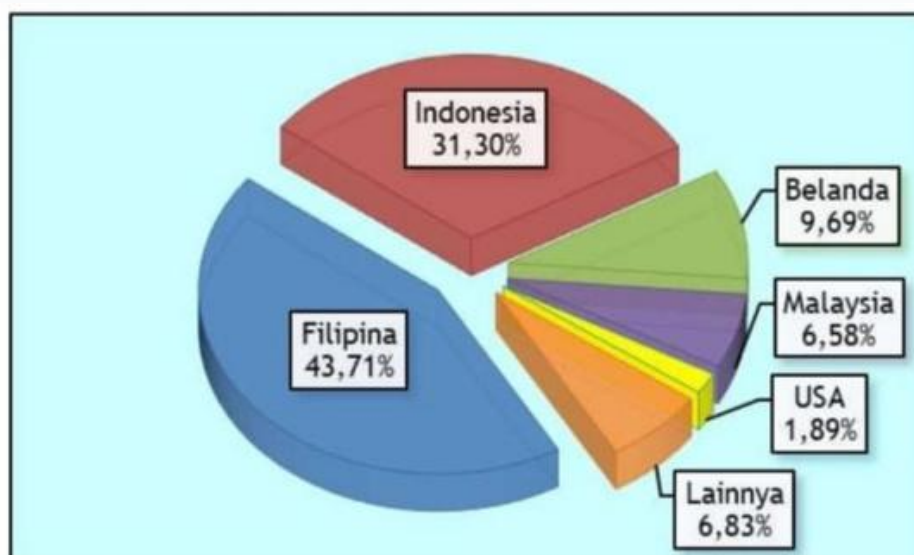
Berdasarkan laporan terbaru Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO), Indonesia merupakan eksportir CNO terbesar kedua setelah Filipina. Mengacu pada laporan Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian terkait Outlook Kelapa, kontribusi Indonesia sebagai eksportir minyak kelapa di 2023 sebesar 31,3% dan Filipina mencapai 43,71%, sedangkan importir terbesar adalah Amerika Serikat (25,91%) dan Belanda (16,42%).

BUSINESS PROSPECT

So far, CNO's existence is inseparable from the high demand for vegetable oil in the domestic and global markets, although it is currently faced with challenges related to tariff war policies after US President Donald Trump imposed reciprocal tariffs. In general, the strength of CNO's competitiveness as an alternative product to vegetable oil is supported by the condition of the palm oil plantation sector which is often entangled in environmental issues and soybean oil which is facing land constraints. The slowdown in global CPO production has triggered a downward trend in inventories since 2020 and resulted in a scarcity of palm oil supplies. The scarcity of CPO supplies, coupled with an increase in demand for vegetable oil amid domestic economic growth that remains expansive, certainly creates an increased demand for CNO as a substitute product.

Globally, the demand for coconut oil is dominated by a number of countries that are focused on developing CNO derivative products, such as the United States, the Netherlands, Germany, China, Italy, France, Spain, Mexico and the United Kingdom. Meanwhile, the main producers of coconut oil are countries that are members of the Asia Pacific Coconut Community (APCC), such as Indonesia, India, Malaysia, the Philippines, Papua New Guinea, Samoa, Solomon, Sri Lanka, Thailand and Vietnam.

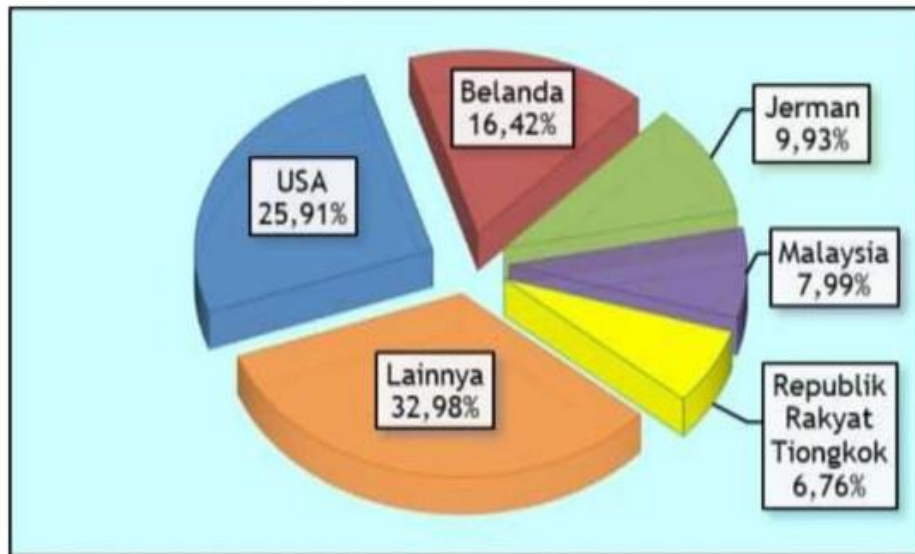
Based on a recent report by the World Food and Agriculture Organization (FAO), Indonesia is the second largest exporter of CNO after the Philippines. Referring to the report of the Center for Agricultural Data and Information Systems, Ministry of Agriculture related to the Coconut Outlook, Indonesia's contribution as an exporter of coconut oil in 2023 is 31.3% and the Philippines reaches 43.71%, while the largest importers are the United States (25.91%) and the Netherlands (16.42%).



Gambar 9 / Figure 9

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT



Gambar 10 / Figure 10

Bercermin dari perhitungan konsultan penelitian pasar, Volza Grow Globa, PT Indo Oil Perkasa Tbk menempati posisi ke-7 sebagai eksportir CNO di Indonesia. Tiga besar eksportir tercatat sebagai perusahaan multinasional yang menguasai hampir 90% dari total ekspor nasional, yakni Cargill Indonesia (64,68%), Multimas Nabati Asahan (12,49%) dan Agro Makmur Raya (12,76%). Guna dapat merespons persaingan di industri CNO yang didominasi pemain besar, Perseroan berupaya memperluas pasar di lingkup Asia Tenggara, meningkatkan jangkauan distribusi ekspor dan menggenjot penjualan domestik.

Reflecting on the calculations of market research consultant, Volza Grow Globa, PT Indo Oil Perkasa Tbk occupies the 7th position as a CNO exporter in Indonesia. The top three exporters are listed as multinational companies that control almost 90% of total national exports, namely Cargill Indonesia (64.68%), Multimas Nabati Asahan (12.49%) and Agro Makmur Raya (12.76%). In order to respond to competition in the CNO industry, which is dominated by large players, the Company seeks to expand the market in Southeast Asia, increase export distribution coverage and boost domestic sales.

Ranking Penjualan Eksport CNO tahun 2020

Shipper Name	Quantity Sum (In Thousands)	Quantity Sum(%)	Value Sum(\$)(In Thousands)	Value(\$)Sum(%)	Record Count	Record Count(%)
CARGILL INDONESIA	121673,77	64,68	105321,29	45,75	117	24,84
MULTIMAS NABATI ASAHAN	23497,87	12,49	24745,39	10,75	9	1,91
AGRO MAKMUR RAYA	23999,61	12,76	17773,68	7,72	26	5,52
SPO AGRO RESOURCES	1675,46	0,89	9978,24	4,33	13	2,76
KURNIA TUNGKAL NUGRAHA	11	0,01	9906,41	4,3	4	0,85
MULTI NABATI SULAWESI	10,7	0,01	8962,8	3,89	4	0,85
INDO OIL PERKASA	1081,32	0,57	7180,39	3,12	50	10,62
PERINTIS LESTARI TALANGDUKU	8,2	0	7147,88	3,11	14	2,97
PULAU SAMBU	6	0	5044,79	2,19	13	2,76
GLOBAL INTERINTI INDUSTRY	5045	2,68	4524,38	1,97	2	0,42
BOONANZA MEGAH	4,12	0	4056,49	1,76	33	7,01
SAHATHAMPARAN TANGGUH	4,14	0	3591,29	1,56	26	5,52
SARI MAS PERMAI	3,26	0	3204,4	1,39	17	3,61
SUMBER WARAS KARYA PRATAMA	3000	1,59	2916,13	1,27	5	1,06
PELITA SARI PRIMA JADI	2400	1,28	2339,4	1,02	7	1,49
GOLDEN UNION OIL	421,88	0,22	2306,02	1	11	2,34
WIRA KUSUMA	1167,04	0,62	1768,95	0,77	16	3,4
JAPFA COMFEED INDONESIA TBK.	2000	1,06	1630	0,71	1	0,21
RAJAWALI MEGAH SEMESTA	1,96	0	1569,23	0,68	12	2,55
SIONCHEM GLOBAL INDO	2,02	0	1375,51	0,6	14	2,97
UNICOCO INDUSTRIES INDONESIA	1,5	0	1298,57	0,56	16	3,4
PRIMA MAKMUR ABADI	1300	0,69	1240,59	0,54	5	1,06
KOKONAKO INDONESIA	1	0	870	0,38	1	0,21
SULAWESI SPUTNIK	496,73	0,26	463,07	0,2	8	1,7
KUSUMA MUKTI REMAJA	0,32	0	307,99	0,13	2	0,42
SUMBER HARAPAN SENTOSA	300	0,16	285,87	0,12	2	0,42
TEJAS INDAH	0,2	0	162,29	0,07	5	1,06
BIMAS (BINA MAKMUR SEHATI)	0,1	0	124,95	0,05	1	0,21
ROYAL COCONUT	0,06	0	75,27	0,03	2	0,42
SASL AND SONS INDONESIA	0,02	0	19,13	0,01	1	0,21

Sumber: Volza Grow Global

Gambar 11 / Figure 11

PROSPEK USAHA

Sektor perkebunan kelapa di dalam negeri diproyeksikan terus bertumbuh dari sisi produksi maupun ekspor. Potensi pertumbuhan tersebut ditopang oleh luas areal perkebunan kelapa yang melebihi 3 juta hektare atau terluas di dunia. Data Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian mencatat, luas areal perkebunan kelapa nasional hingga akhir 2022 mencapai 3,33 juta hektare, meski sedikit menyusut dibanding 2021 yang seluas 3,37 hektare. Sementara itu, produksi bungkil kopra pada 2022 mencapai 2,86 juta ton atau meningkat dibandingkan setahun sebelumnya sebanyak 2,85 juta ton.

Tingginya tingkat produksi kopra secara nasional tersebut menunjukkan bahwa PT Indo Oil Perkasa Tbk tidak akan terkendala pasokan bahan baku. Saat ini pabrik Perseroan menghasilkan produksi minyak dan kopra per tahun sebanyak 20.543,14 ton.

Kendati pertumbuhan ekonomi global dibayangi perlambatan dan adanya kondisi ketidakpastian, namun industri pengolahan, perdagangan dan pertanian di sepanjang 2024 tetap mampu menjadi sumber pertumbuhan. Dengan demikian, bisnis pengolahan produksi kopra dan penjualan minyak kelapa oleh PT Indo Oil Perkasa Tbk akan melanjutkan tren positif. Perseroan juga memproduksi dan memasarkan produk turunan dari CNO, yaitu minyak kelapa murni yang diproses kembali atau Refined Coconut Oil (RBD), serta tepung kopra atau Copra Meal, yaitu sisa/residu dari hasil ekstraksi produk minyak kelapa.

Strategi bisnis Perseroan dalam upaya menangkap peluang pertumbuhan, di antaranya adalah berkomitmen mempraktikkan langkah efisiensi biaya dan mengotimalkan kapasitas produksi. Selain itu, menjaga hubungan baik dengan pemasok maupun pelanggan sebagai inisiatif mengamankan pasokan dan kualitas bahan baku, serta menjaga kelangsungan perolehan pendapatan. Apabila merujuk pada sejumlah faktor positif terkait luas areal perkebunan kelapa nasional, peningkatan konsumsi CNO, stabilitas produksi, pasar ekspor yang tetap terbuka, pertumbuhan industri agribisnis dan potensi peralihan penggunaan minyak nabati ke CNO, maka PT Indo Oil Perkasa Tbk optimistis prospek kinerja operasional maupun kinerja keuangan Perseroan akan terus bertumbuh secara berkelanjutan.

BUSINESS PROSPECT

The domestic coconut plantation sector is projected to continue to grow in terms of production and exports. The growth potential is supported by the coconut plantation area which exceeds 3 million hectares or the largest in the world. Data from the Directorate General of Plantations of the Ministry of Agriculture noted that the national coconut plantation area by the end of 2022 reached 3.33 million hectares, although it shrank slightly compared to 2021 which was 3.37 hectares. Meanwhile, copra meal production in 2022 reached 2.86 million tons, an increase compared to 2.85 million tons a year earlier.

The high level of copra production nationally shows that PT Indo Oil Perkasa Tbk will not be constrained by the supply of raw materials. Currently, the Company's factory produces 20,543.14 tons of oil and copra per year.

Although global economic growth is overshadowed by a slowdown and uncertain conditions, the processing industry, trade and agriculture throughout 2024 will still be able to become a source of growth. Thus, the processing business of copra production and coconut oil sales by PT Indo Oil Perkasa Tbk will continue its positive trend. The Company also produces and markets derivative products of CNO, namely refined coconut oil (RBD), and copra meal, which is the residue from the extraction of coconut oil products.

The Company's business strategy in an effort to capture growth opportunities, among others, is committed to practicing cost efficiency measures and optimizing production capacity. In addition, maintaining good relationships with suppliers and customers as an initiative to secure the supply and quality of raw materials, as well as maintaining the continuity of revenue generation. When referring to a number of positive factors related to the national coconut plantation area, increasing CNO consumption, production stability, export markets that remain open, the growth of the agribusiness industry and the potential shift in the use of vegetable oil to CNO, PT Indo Oil Perkasa Tbk is optimistic that the prospects for the Company's operational performance and financial performance will continue to grow sustainably.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan memasarkan produknya baik secara domestik maupun penjualan ekspor. Dalam hal memasarkan produknya Perseroan tidak memiliki kontrak dengan pelanggan dan hanya berbasis daily purchase order. Hal ini disebabkan karakteristik produk CNO yang masih bersifat komoditi sehingga penjualan umumnya dilakukan berdasarkan spot trade dengan patokan harga yang berubah secara harian, mengikuti arah perubahan harga dari komoditas kelapa.

Perseroan melakukan penjualan ke perusahaan-perusahaan yang mengolah CNO menjadi produk secara langsung maupun yang tidak langsung. Industri pemakai akhir produk Perseroan utamanya adalah Industri Consumer Goods, dimana CNO digunakan untuk produksi makanan dan minuman, sabun, shampoo, dan produk kosmetik.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang Saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan saldo laba yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

MARKETING ASPECT

The Company markets its products both domestically and export sales. In terms of selling the products, the Company does not have any contracts with customers and only depend on daily purchase orders. This is caused by the CNO product characteristics which are still commoditized, so that the sales are generally made on a spot trade basis with the price benchmarks which change daily, following the price change direction of coconut commodities.

The Company sells to the companies that process CNO into a product directly or indirectly. The main end-user industry of the Company's products is the Consumer Goods Industry, where CNO is used for the production of food and beverages, soaps, shampoos, and cosmetic products.

DIVIDEND POLICY

New Shareholders which are from the Public Offering have the same and equal rights in all respects with the old Shareholders of the Company including the right to dividend distribution in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

In accordance to Indonesian laws and regulations, in particular the Company Law, the decision of dividend payment refers to the provisions contained in the articles of the Company's association and the approval of shareholders at the GMS based on the Company's Board of Directors recommendation. Dividend payments can only be made if the Company records a positive retained earnings. The Company's articles of association allows the distribution of interim dividends with a condition that the distribution does not cause the Company's net worth lesser than the issued and paid-up capital plus the mandatory reserves. The interim dividend distribution should not interfere or cause the Company being unable to fulfill the obligations to creditors or interfere the Company's activities. The distribution of interim dividends is determined according to the decision of the Company's Board of Directors after obtaining the approval from the Company's Board of Commissioners. If the Company suffers a loss at the end of the financial year, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company. In the event that the shareholders are unable to return the interim dividend, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be jointly and severally responsible for the Company's losses.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang Saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Ketentuan dalam pembagian dividen sebagaimana diatur dalam Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 72 adalah:

1. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
2. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;
3. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan;
4. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada ayat (2) dan ayat (3);
5. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan;
6. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (5).

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan seterusnya, Perseroan akan membagikan dividen tunai secara kas sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari Laba Bersih Perseroan dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

By keeping attention on the Company's financial condition from time to time, the Company plans to pay cash dividends in cash to all shareholders at least once a year. The amount of dividends that will be distributed is connected to the Company's profits for the financial year concerned, without neglecting the Company's financial soundness and without prejudice to the Company's GMS rights to determine another in accordance with the Company's Articles of Association.

Based on Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Companies, the decision of paying dividends refers to the provisions mentioned in the Company's articles of association and the approval of shareholders at the GMS based on the recommendation of the Board of Directors of the Company. The provisions for the distribution of dividends as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 72 are:

1. The Company may distribute the interim dividends before the end of the Company's financial year as long as it is regulated in the Company's articles of association;
2. The distribution of interim dividends as referred in paragraph (1) can be made if the total net assets of the Company do not become lesser than the total issued and paid-up capital plus mandatory reserves;
3. The distribution of interim dividends as referred in paragraph (2) may not interfere with the Company's activities;
4. The distribution of interim dividends is determined based on a decision of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners, by observing the provisions in paragraphs (2) and (3);
5. In the event that after the financial year ends it turns out that the Company suffers loss, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company;
6. The Board of Directors and the Board of Commissioners are jointly and severally responsible for the Company's loss, in the event that the shareholders cannot return the interim dividend as referred in paragraph (5).

Starting from fiscal year ended on December 31, 2021 onwards, the Company will distribute cash dividends in cash as much as 10% (ten percent) of the Company's Net Profit and the Company's policy on dividend distribution will be decided by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders. Annual Shares (AGMS) held every year.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

PT Indo Oil Perkasa Tbk (OILS) telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen pada tahun 2024, untuk kepentingan perluasan usaha Perseroan. Pada tahun 2023, OILS membagikan dividen tunai sebesar Rp 1,4 miliar, yang berasal dari saldo laba tahun buku 2022.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang disampaikan kepada otoritas tanggal 15 Januari 2022, telah habis digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. Hal ini juga telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 09 Juni 2022. Demikian Perseroan tidak memiliki informasi dalam Pelaporan Realisasi Penggunaan Dana.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Perseroan telah melakukan ekspansi bisnis dengan berinvestasi pada PT Indosena Perkasa Refineries dan PT Indo Kelapa Perkasa. Hal ini diperlukan untuk memperluas jaringan bisnis dan pangsa pasar Perseroan.

Pada investasi dengan PT Indosena Perkasa Refineries telah dirangkum pada akta pendirian perusahaan PT Indosena Perkasa Refineries No. 03 tanggal 03 Januari 2024 dengan nomor AHU-0008871.AH.01.01 Tahun 2024 yang telah disahkan oleh notaris Melyana Trsinawati, S.H., M.Kn. menyatakan bahwa PT Indo Oils Perkasa berinvestasi senilai 51% atau Rp5.100.000.000,-.

Pada investasi dengan PT Indo Kelapa Perkasa telah dirangkum pada akta pendirian perusahaan PT Indo Kelapa Perkasa No. 10 tanggal 16 Desember 2024 yang telah disahkan oleh Notaris Melyana Trisnawati, S.H., M. Kn, menyatakan bahwa PT Indo Oil Perkasa berinvestasi senilai 65% atau Rp1.625.000.000.

Pada tahun 2024, kedua Perusahaan tersebut belum beroperasi.

Cash dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the record date will be entitled to the full amount of dividends and will be subject to income tax in accordance with Indonesian tax laws. Cash dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with the tax provisions in Indonesia.

PT Indo Oil Perkasa Tbk (OILS) has decided not to distribute dividends in 2024, in the interest of the Company's business expansion. In 2023, OILS distributed cash dividends of Rp 1.4 billion, which came from retained earnings for the financial year 2022.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In the Realization Report on the Use of Proceeds from the Public Offering submitted to the authority on January 15, 2022, it has been used for the Company's business development. This has also been approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 09, 2022. Thus, the Company does not have any information in the Realization of Use of Funds Report.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

The Company has expanded its business by investing in PT Indosena Perkasa Refineries and PT Indo Kelapa Perkasa. This is necessary to expand the Company's business network and market share.

The investment with PT Indosena Perkasa Refineries has been summarized in the deed of establishment of PT Indosena Perkasa Refineries No. 03 dated January 03, 2024 with number AHU-0008871.AH.01.01 Year 2024 which has been authorized by notary Melyana Trsinawati, S.H., M.Kn. stating that PT Indo Oils Perkasa invested 51% or Rp5,100,000,000.

The investment with PT Indo Kelapa Perkasa has been summarized in the deed of establishment of PT Indo Kelapa Perkasa No. 10 dated December 16, 2024 which has been notarized by Notary Melyana Trisnawati, S.H., M. Kn, stating that PT Indo Oil Perkasa invested 65% or Rp1,625,000,000.

As of 2024, both Companies are not yet operational.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN

Tidak ada Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2024.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap pencatatan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024.

CHANGES TO LAW REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT

There are no laws and regulations that have a significant effect on the Company's performance in 2024.

ACCOUNTING POLICY CHANGES

There are no changes in accounting policies that affect the recording of the Company's 2024 Financial Statements.



05

Tata Kelola Perusahaan

PT INDO OIL PERKASA Tbk



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governane

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting Of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Direksi

Board of Directors

Prosedur dan Indikator Penetapan Remunerasi

Remuneration Determination Procedures and
Indicators

Kebijakan dan Struktur Remunerasi

Remuneration Policy and Structure

Komite Audit

Audit Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governane



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Auditor Eksternal

External Auditor

Manajemen Risiko

Risk Management

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat

Important Cases Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors

Kode Etik

Code of Conduct

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance Guidelines Implementation

Tata Kelola Perseroan

Company Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi yang memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan penting terkait Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan, sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS (RUPS Tahunan), dengan rincian sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority with legal and binding force in making important decisions in regard to the Company. According to the Company's Articles of Association, the Annual GMS is held once a year, at the latest of six months after the closing of the Company's financial year, while the Extraordinary GMS is held at any time if required by the Board of Directors.

2024 GMS Implementation

In 2024, the Company held GMS (Annual General Meeting of Shareholders), with the following details:



No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Status Realisasi Pada tahun 2024 Realization Status in 2024
1	Akta No. 18, 07 Juni 2024 Deed No. 18, 07 June 22, 2024 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan tahun 2023 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approved and ratified the 2023 Annual Report and audited Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023 and granting full release and discharge of responsibility to all members of the Company's Board of Commissioners and Directors for their supervisory actions carried out for the financial year ending on December 31, 2023.	Sudah direalisasikan pada tahun 2024 Realized in 2024
		Menyetujui untuk menggunakan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 seluruhnya dalam Saldo laba. Approved to use the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2023 entirely in Retained earnings.	
		Menyetujui untuk memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit tahun buku 2024 dan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dengan kriteria: Akuntan Publik yang boleh ditunjuk merupakan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kreditor Perseroan. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to conduct an audit for the 2024 financial year and to determine the honorarium of the Public Accountant with the following criteria: The Public Accountant who may be appointed is a Public Accountant from a Public Accounting Firm (KAP) registered with the Financial Services Authority (OJK) and the Company's Creditors.	
		Menyetujui untuk memberi kewenangan pada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024. Approved to give an authority to the Board of Commissioners to determine honorarium and/or salary and allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for 2024.	



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi penerapan kebijakan yang disusun oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola dan menjalankan pengembangan usaha Perseroan, rencana kerja tahunan serta tugas-tugas yang digariskan dalam anggaran dasar demi kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
1	Sulastris	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta No. 31/2021/ Deed No. 31/2021
2	Sriyati Mangulahi Hutaaruk	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Akta No. 31/2021/ Deed No. 31/2021

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Komisaris Utama bertugas untuk memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan. Komisaris Independen melakukan pengawasan terhadap kinerja Dewan Komisaris secara efektif dan mendorong diterapkannya tata kelola Perseroan yang baik.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris pada tahun 2024, sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ that is in charge of supervising the implementation of policies compiled by the Board of Directors as well as giving advice to the Board of Directors in managing and operating the Company's business development, annual work plans and outlined tasks in the articles of association for the benefit both of the Company and the shareholders.

Board of Commissioners Composition

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is responsible to supervise management policies, the general management, both regarding the Company and the Company's business, and giving advice to the Board of Directors. The President Commissioner is in control of leading and coordinating the activities of the Board of Commissioners and supervising the Company management performed by the Board of Directors together with providing advice regarding the policies of the Board of Directors in running the Company. The Independent Commissioner supervises the performance of the Board of Commissioners effectively and encourages the implementation of good corporate governance.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners' Meetings are held at any time if it is necessary by the President Commissioner or 2 (two) members of the Board of Commissioners, or at the written request of the Board of Directors or at the request of 1 (one) shareholder or more jointly owning 1/10 (one tenth) part of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights. The implementation of the Board of Commissioners meeting in 2024, as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1	Sulastris	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
2	Sriyati Mangulahi Hutaaruk	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	6	100%

Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai seminar, workshop dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicator) yang telah disepakati, tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada, kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap manajemen Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan Perseroan sehari-hari dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan di tahun 2024 beranggotakan 3 (tiga) orang yang diangkat untuk masa jabatan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Board of Commissioners Training

Throughout 2024, the Company provides the opportunities for the Board of Commissioners members to attend various seminars, workshops and forums both domestically and abroad. This aims to add insight and follow the developments in consumer trends, product trends, new business processes and developments in information technology which may be beneficial to improve the Company's performance and growth.

Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of Commissioners performance assessment is carried out both collegially and individually through an independent mechanism every year based on the achievement number of the Company compared to the agreed targets (Key Performance Indicators), the amount of attendance at Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees, contributes the supervisory process and giving advice to the Company's management, involves in certain assignments, compliance with applicable laws and regulations and Company policies, and commitment to developing the Company's advantages.

The evaluation result of the Board of Commissioners performance and the completion of each member of the Board of Commissioners are the integral part of the compensation scheme and providing incentives for members of the Board of Commissioners.

Disclosure of the Board of Commissioners Work Guidelines

In carrying out the duties, provisions or procedures, duties and responsibilities of the Board of Commissioners is guided by the Company's Articles of Association and Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which is further explained in the Company's Policy Manual (Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners).

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible to manage the Company's daily activities in realizing the Company's vision and mission, according to the task and responsibility division determined by the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association based on the authority granted by the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors of the Company in 2024 consists of 3 (three) people who are appointed for 5 (five) years of reign.

No	Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tanggung Jawab / Scope of Responsibility
1	Johan Widakdo Liem	Direktur Utama President Director	- Menentukan kebijakan Perusahaan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan. - Menetapkan strategi Perusahaan secara menyeluruh dan mengukur kinerja dengan mengacu pada tujuan dan strategi Perusahaan. - Bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perusahaan baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal. - Menjalankan pengurusan Perusahaan dan kegiatan lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan atau petunjuk Dewan Komisaris maupun RUPS. - Determine the Company's policies according to the vision, mission, and objectives of the Company. - Determine the overall strategy of the Company and measure the performance by referring to the objectives and strategies of the Company. - Act and represent for and on behalf of the Company both internally and externally. - Carry out the Company management and other activities in accordance with the Articles of Association of the Company or the instructions of the Board of Commissioners or the GMS.
2	Albert Widakdo Sutanto	Direktur Keuangan Director of Finance	- Ruang lingkup Direktur Keuangan ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang keuangan. Direktur Keuangan membawahi Divisi Keuangan dan Divisi Akuntansi dan Pajak. - The scope of the Finance Director is to carry out the function of managing the Company in the financial sector. The Finance Director oversees the Finance Division and the Accounting and Tax Division.
3	Yonathan Widakdo Sutanto	Direktur Operasional Director of Operation	- Ruang lingkup Direktur Operasional ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang operasional. Direktur Operasional membawahi Divisi Dukungan Operasional dan Divisi Manajemen Risiko. - The scope of the Operations Director is to carry out the management function of the Company in the operational field. The Operations Director supervises the Operational Support Division and the Risk Management Division.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite;
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dibentuknya setiap akhir tahun buku (jika ada).

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Selama tahun 2024, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. To run and be responsible for the Company management for the Company's benefit in accordance with the aims and objectives of the Company;
2. Holding the GMS;
3. Carry out duties and responsibilities in good intention, full of responsibility and circumspection;
4. In order to support the effectiveness of the duties implementation and responsibilities, the Board of Directors may form a committee;
5. Evaluate the committee performance which was formed at the end of each financial year (if any).

Board of Directors Meeting

Board of Directors Meeting may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) of the total all shares that have been issued by the Company with valid voting rights. The Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time every month.

During 2024, the Board of Directors has conducted a Board of Directors Meeting with the following details:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1	Johan Widakdo Liem	Direktur Utama /President Director	12	12	100%
2	Albert Widakdo Sutanto	Direktur Keuangan/Director of Finance	12	12	100%
3	Yonathan Widakdo Sutanto	Direktur Operasional/Director of Operation	12	12	100%

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota Direksi, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi secara bergilir untuk mengikuti berbagai seminar, workshop dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Evaluasi kinerja Direksi disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara baik dengan kriteria yaitu penyusunan *Key Performance Indicator* pada awal tahun beserta evaluasi pencapaiannya, tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris, kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

PROSEDUR DAN INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada umumnya terdiri dari beberapa indikator pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan dengan memperhatikan standar remunerasi pasar untuk menjaga remunerasi yang kompetitif, pencapaian realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta pencapaian kerja individu.

Directors Training

In order to improve and develop the members of the Board of Directors competence, the Company provides the opportunities for the Board of Directors members in turn to attend various seminars, workshops and forums both domestically and abroad. It is for adding the insight and following the developments in consumer trends, product trends, new business processes and developments in information technology that may be useful to improve the Company's performance and growth.

Disclosure of the Board of Directors Work Guidelines

In doing their duties, the provisions of procedures, duties and responsibilities, the Board of Directors are guided by the Company's Articles of Association and Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which is further explained in the Company's Policy Manual (Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners).

Board of Directors Performance Assessment

Both of the Board of Directors and each member of the Board of Directors performance will be evaluated by the Board of Commissioners and determined based on the duties and obligations mentioned in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. The performance evaluation of the Board of Directors is conveyed in the General Meeting of Shareholders.

The performance assessment of the Board of Directors is carried out properly with criteria, namely the preparation of Key Performance Indicators at the beginning of the year along with evaluation of their achievements, attendance at Board of Directors meetings and meetings with the Board of Commissioners, contribution to the Company's business activities, involvement in certain assignments, and compliance with laws and regulations. applicable laws and Company policies.

REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURES AND INDICATORS

The procedure and basis for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors generally consist of several indicators of the consideration scope and job responsibilities by observing the market remuneration standards to maintain competitive remuneration, the achievement of the Company's annual work plan and budget as well as individual work achievements.

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR REMUNERASI

Merujuk pada ketentuan pasal 2 angka (1) s.d. (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi tersebut atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perseroan tidak wajib membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Oleh karena Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2024 adalah sebesar Rp2.328.500.000,- yang merupakan imbalan kerja jangka pendek. Besarnya remunerasi ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit di Perseroan dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/ SK-DK/IOP/VI/2021 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 07 Mei 2021.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang berisi sebagai berikut:

1. Pengertian
2. Organisasi Komite Audit
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Tanggung Jawab Komite Audit
5. Wewenang Komite Audit
6. Rapat Komite Audit
7. Pelaporan
8. Masa Tugas dan Honorarium

Struktur dan Komposisi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/ SK-DK/IOP/III/2021 tanggal 7 Mei 2021, susunan keanggotaan Komite Audit, sebagai berikut:

Ketua : Sriyati M. Hutaeruk
Anggota : Benny Limanto ; Rudy Tjandra

REMUNERATION POLICY AND STRUCTURE

Referring to the provisions of article 2 points (1) to (4) Financial Services Authority Regulation POJK No.34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners may carry out the nomination and remuneration functions themselves or form a separated Nomination and Remuneration Committee. Hence, the Company's Board of Commissioners is not required to form a separated Nomination and Remuneration Committee. Since the Company's Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee, the Company's nomination and remuneration functions are implemented directly by the Company's Board of Commissioners.

Total remuneration paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2024 is Rp2.328.500.000,- which is the short-term employee benefits. The amount of remuneration is determined by the Company's Board of Commissioners based on the decision of the Board of Commissioners' meeting in carrying out the remuneration function is the delegation of authority that decided in the General Meeting of Shareholders.

AUDIT COMMITTEE

The Company has formed an Audit Committee based on the requirements in OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated on December 29, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The establishment of the Audit Committee in the Company is carried out according to the Decree of the Board of Commissioners No. 05/SK- DK/IOP/VI/2021 concerning the Establishment of the Audit Committee on May 07, 2021.

Audit Committee Charter

The Company already has an Audit Committee Charter which includes the followings:

1. Understanding
2. Organization of the Audit Committee
3. Membership Requirements
4. Responsibilities of the Audit Committee
5. Authority of the Audit Committee
6. Audit Committee Meeting
7. Reporting
8. Term of Service and Honorarium

Structure and Composition

Based on the Board of Commissioners Decree No. 05/SK-DK/IOP/III/2021 date of 7th May, the composition of the Audit Committee membership is as follows:

Chairman : Sriyati M. Hutaeruk
Member : Benny Limanto ; Rudy Tjandra

Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- c. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
- d. Melakukan penelaahan / penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan;
- f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan;
- g. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat / pembahasan dengan akuntan publik;
- h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- i. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
- j. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
- k. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- l. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko dibawah Dewan Komisaris; dan
- m. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan perseroan.

Independensi Komite Audit

Ketua dan Anggota Komite Audit bersifat independen dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dan tidak memiliki hubungan keuangan dengan Perseroan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, mereka juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham mayoritas lain.

Duties and Responsibilities

- a. Make annual activity plan which has been approved by the Board of Commissioners;
- b. Review financial information that will be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
- c. Review the company's compliance towards other laws and regulations related to the Company's activities
- d. Conduct review/assessment of the audit implementation by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of the internal auditors;
- e. Review and reporting to the Commissioners any complaints related to the company;
- f. Maintain the confidentiality of company documents, data and information;
- g. Supervise relations with public accountants, hold meetings/discussions with public accountants;
- h. Create, review, and update the Audit Committee guidelines if necessary;
- i. Conduct an assessment and confirm that all responsibilities listed in the Audit Committee Guidelines have been carried out;
- j. Give independent opinion if there is a dissent between the management and the accountant on the services provided;
- k. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;
- l. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the company has no a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
- m. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the company.

Audit Committee Independence

The Chairman and the Audit Committee Members are independent in doing their duties and responsibilities and have no financial relationship with the Company apart from the remuneration received for carrying out their duties as the Audit Committee and the Board of Commissioners. In addition, they also have no family or business relationship with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors or majority shareholders.

Keanggotaan dan Profil Singkat Anggota Komite Audit

Benny Limanto

Warga Indonesia. 59 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Dr. Soetomo, Surabaya tahun 1989, Sarjana jurusan Ilmu Hukum dari Universitas Narotama, Surabaya tahun 2016 dan Magister Management dari STIE – IBMT, Surabaya tahun 2017. Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Auditor di KAP J. Tanzil & Co. (1989 – 1990), Manager Akuntansi dan Perpajakan PT Pabrik Kertas Indonesia (Pakerin) (1990 – 2002), Kabid Keuangan dan Akuntansi PT Suparma Tbk., Surabaya (2002 – 2003) dan Direktur Keuangan PT Pabrik Gula Gorontalo (2004 - sekarang).

Rudy Tjandra

Warga Negara Indonesia. 62 tahun. Menyelesaikan pendidikan D3 dari Akademi Akuntansi Manado tahun 1987. Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Auditor di Kantor Akuntan Malonda (1987 – 1993), Staff Accounting PT Agrindo (1993 – 1994), Staff Accounting PT Alpha Utama Mandiri (1994 – 1995), Staff Accounting PT Dainasint (1995 – 2020) dan Accounting di PT Dura Surya Perkasa (2015 – sekarang).

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan ketentuan Pedoman Komite Audit, rapat Komite Audit wajib diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan). Selain itu, rapat tambahan juga dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan apabila diperlukan guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu. Komite Audit juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Manajemen dan Komite Audit setiap pertemuan melakukan pembahasan mengenai kondisi keuangan Perusahaan, target perusahaan, dan strategi perusahaan kedepan. Pembahasan tersebut dilaksanakan secara rutin selama tahun 2024, telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Berdasarkan pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 pasal 2 angka (1) menyebutkan bahwa Emiten atau Perseroan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Pasal 2 angka (2) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris melalui pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR).

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan merujuk pada Surat Keputusan (SK) Direksi No. 02/SK-DK/IOP/III/2021.

Membership and Brief Profile of Audit Committee Members

Benny Limanto

Indonesian Citizen. 59 years old. Obtained his Bachelor's Degree in Accounting from University of Dr. Soetomo, Surabaya in 1989, Bachelor's Degree in Law from Narotama University, Surabaya in 2016 and Master's Degree in Management from STIE – IBMT, Surabaya in 2017. His career experiences include Auditor at KAP J. Tanzil & Co. (1989 – 1990), Manager of Accounting and Taxation of PT Paper Factory Indonesia (Pakerin) (1990 – 2002), Head of Finance and Accounting of PT Suparma Tbk., Surabaya (2002 – 2003) and Director of Finance of PT Factory Sugar Gorontalo (2004 – present).

Rudy Tjandra

Indonesian Citizen. 62 years old. Completed his Associate's Degree from Manado Accounting Academy in 1987. His career experiences include Auditor at Malonda Accounting Firm (1987 – 1993), Accounting Staff at PT Agrindo (1993 – 1994), Accounting Staff at PT Alpha Utama Mandiri (1994 – 1995), Staff Accounting at PT Dainasint (1995 – 2020) and Accounting at PT Dura Surya Perkasa (2015 – present).

Audit Committee Meeting

Currently the Company's Audit Committee has not conducted a meeting yet due to the Audit Committee establishment recently on March 22, 2021. Meanwhile, going forward the Audit Committee will meet at least 1 (one) time in 3 (three) months in accordance with POJK 55/2015 dated on December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Audit Committee Duties Implementation Report

Management and the Audit Committee hold discussions at each meeting regarding the company's financial condition, company targets, and the company's future strategy. These discussion are held regularly throughout 2024, having held 4 (four) meetings.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Based on POJK Number 34/POJK.04/2014 article 2 number (1) states that Issuers or Public Companies are required to have nomination and remuneration functions. Article 2 number (2) states that the nomination and remuneration functions must be carried out by the Board of Commissioners through the establishment of the Nomination and Remuneration Committee (KNR).

The establishment of Nomination and Remuneration Committee in the Company refers to the Decree (SK) of the Board of Directors No. 02/SK-DK/IOP/III/2021.

Komposisi dan Keanggotaan

Ketua	: Sriyati M. Hutaeruk
Anggota	: Sri Wahyuni
	: Sulastrri

Composition and Membership

Chairman	: Sriyati M. Hutaeruk
Member	: Sri Wahyuni
	: Sulastrri

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal melakukan fungsi pengawasan atas pengendalian internal Perseroan secara independen, objektif dan menghindari perbuatan yang dapat dianggap sebagai benturan kepentingan. Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara langsung kepada Direktur Utama. Hasil penilaian Internal Audit dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi melalui Direktur Utama.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit conducts the supervisory function on the Company's internal control independently, objectively and avoids actions that can be considered as conflicts of interest. Internal Audit is responsible to reports directly to the President Director. The results of the Internal Audit assessment and recommendations are submitted to the Board of Directors through the President Director.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan No. 05/SK-DK/IOP/ VI/2021. Isi Piagam Audit Internal, sebagai berikut:

1. Visi dan Misi
2. Struktur dan Kedudukan
3. Peran dan Tanggung Jawab Audit Internal
4. Laporan Audit Internal dan Tindak Lanjut
5. Staf Audit Internal
6. Lampiran:
Kode Etik dan Pedoman Perilaku Audit Internal

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter which was ratified by Decree No. 05/SK-DK/IOP/VI/2021. The contents of the Internal Audit Charter are as follows:

1. Vision and Mission
2. Structure and Position
3. Roles and Responsibilities of Internal Audit
4. Internal Audit Report and Follow-up
5. Internal Audit Staff
6. Attachments:
Code of Ethics and Code of Conduct for Internal Audit

Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Mengembangkan dan melaksanakan Rencana Audit Internal berbasis risiko untuk Perseroan.
- b. Berkoordinasi dengan fungsi audit internal lain di Perseroan untuk memastikan kecukupan cakupan audit dan kualitas dari pendekatan audit.
- c. Memastikan bahwa struktur organisasi, kebijakan, prosedur standar operasi, prinsip-prinsip akuntansi, proses bisnis, manajemen risiko, pengendalian internal, pencegahan pelanggaran, tata kelola dan sistem informasi dalam Perseroan selaras untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien menggunakan cara yang dapat diterima dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Memantau kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur Audit Internal dengan memeriksa kualitas kerja Audit Internal.
- e. Mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana dan sumber daya.
- f. Melaksanakan proyek khusus yang diminta oleh Presiden Direktur, Manajemen Senior dan/atau Komite Audit dengan cara yang tidak bertentangan dengan independensi.
- g. Koordinasi audit internal dengan audit eksternal untuk menghindari duplikasi.
- h. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Duties and Responsibilities

- a. Develop and implement a risk-based Internal Audit Plan for the company.
- b. Coordinate with the other internal audit functions in the company to ensure the audit coverage sufficiency and quality of the audit approach.
- c. Ensure the organizational structure, policies, standard operating procedures, accounting principles, business processes, risk management, internal control, violation prevention, governance and information systems within the company are in line to achieve the objectives effectively and efficiently using acceptable and compliant ways which are applicable and obeying the laws and regulations.
- d. Monitor the compliance towards Internal Audit Policies and Procedures by checking the quality of Internal Audit work.
- e. Identify the opportunities to improve the effectiveness and efficiency of the use of funds and resources.
- f. Carry out special projects as requested by the President Director, Senior Management and/or the Audit Committee in a way that is not contradictory with the independence.
- g. Coordinate the internal audit with external audit to avoid duplication.
- h. Collaborate with the Audit Committee.

Profil Singkat Unit Audit Internal

Sebastiano Daniel Sutedjo

WNI. 36 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknologi Pertanian di Universitas Widya Mandala, Surabaya tahun 2012. Pengalaman kerja sebagai supervisor di CV. Subur Jaya Abadi yaitu perusahaan yang bergerak di industri F&B (2012-2022).

Brief Profile of the Internal Audit Unit

Sebastiano Daniel Sutedjo

INDONESIAN CITIZEN. 36 years old. Completed his Bachelor of Agricultural Technology at Widya Mandala University, Surabaya in 2012. Work experience as a supervisor at CV. Subur Jaya Abadi, a company engaged in the F&B industry (2012-2022).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Internal Audit diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Internal Audit Unit Structure and Position

The Internal Audit Unit is appointed and directly responsible to the President Director.

AUDITOR EKSTERNAL

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan untuk melakukan Audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 serta menunjuk Dr. Ahalik, S.E., Ak., M.Si., CPA, CPSAK, CPMA, CA sebagai Akuntan Publik.

Rincian Auditor Eksternal Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut:

EXTERNAL AUDITOR

The Company appointed Public Accounting Firm Maurice Ganda Nainggolan and Partners to audit the Company's fiscal year 2022 financial statements and appointed Dr. Ahalik, S.E., Ak., M.Sc., CPA, CPSAK, CPMA, CA as a Public Accountant.

Details of the Company's External Auditor for the last 3 (three) years, as follows:

No	Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Name of Public Accountant Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Jasa yang Diberikan Service Provided	Fee
1	2024	Kantor Akuntan Publik Purba Lauddin dan Rekan Purba Lauddin and Partners Public Accounting Firm	Drs. Laudin Purba, CPA., CFI	General Audit	Rp84.000.000,-
2	2023	Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan Anwar and Partners Public Accounting Firm	Dr. Ahalik, S.E., Ak., M.Si., CPA, CPSAK, CPMA, CA	General Audit	Rp104.178.230,-
3	2022	Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan Maurice Ganda Nainggolan and Partners	Dr. Ahalik, S.E., Ak., M.Si., CPA, CPSAK, CPMA, CA	General Audit	Rp80.000.000,-

Dalam pelaksanaan tugasnya, Auditor Eksternal wajib menjaga independensinya dengan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

In performing their duties, the External Auditor is required to maintain the independence based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai memenuhi ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik, Perseroan telah menunjuk Peter Surya Prabowo untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan (Corporate Secretary).

CORPORATE SECRETARY

In compliance with the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 dated on December 08, 2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed Peter Surya Prabowo to carry out the Corporate Secretary's duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab dan bertugas untuk mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris serta pelaksanaan program orientasi tentang Perseroan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

Corporate Secretary is responsible and on duty to follow the Capital Market developments, especially the laws and regulations in the Capital Market sector, provide an advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company to comply the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector, and assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the governance which cover the disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website, timely submission of reports to the Financial Services Authority, holding and documentation of the General Meeting of Shareholders, arranging and documenting the Board of Directors and Board of Commissioners meetings as well as conducting an orientation program on the Company for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Profil Singkat Sekretaris Perseroan

Peter Surya Prabowo

Warga Negara Indonesia. 41 tahun. Meraih gelar Bachelor of Economics dari Universitas Kristen Petra pada tahun 2010. Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Marketing di CV Surya Indah (2011 – 2021), dan Sekretaris Perusahaan di Perseroan (2022 – sekarang). Hingga saat ini, tergabung dalam *Indonesia Corporate Secretary Association*. Selama tahun 2024, beliau telah mengikuti workshop ICSA yakni, 1) Mengenal Sistem Cores.KSEI dan e-BAE Next Generation: Inovasi Terbaru untuk Transformasi Digital di Perusahaan; 2) Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan terbuka; 3) Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan Emiten, dan Perusahaan Publik; 4) Pengenalan IFRS 1 & 2: Panduan praktis bagi Perusahaan di Indonesia; 5) Strategic Finance for Sustainability: The role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness.

Brief Profile of Corporate Secretary

Peter Surya Prabowo

Indonesian citizen. 41 years old. He earned his Bachelor of Economics degree from Petra Christian University in 2010. His career experiences include Marketing at CV Surya Indah (2011 - 2021), and Corporate Secretary at the Company (2022 - present). Until now, he is a member of the Indonesia Corporate Secretary Association. During 2024, he has participated in ICSA workshops, namely, 1) Getting to know the Cores.KSEI System and e-BAE Next Generation: The Latest Innovation for Digital Transformation in the Company; 2) Deepening POJK No. 15/POJK.04/2022 concerning Stock Splits and Stock Mergers by Public Companies; 3) Deepening of POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies & POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; 4) Introduction to IFRS 1 & 2: A practical guide for Companies in Indonesia; 5) Strategic Finance for Sustainability: The role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya Perseroan harus menyiapkan diri menghadapi beragam risiko yang mungkin timbul baik dikarenakan faktor eksternal maupun internal. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme penanggulangan risiko operasional yang baik dan sistematis melalui penerapan manajemen risiko.

Pengelolaan Manajemen Risiko bertujuan memastikan bahwa Perseroan selalu melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas setiap kegiatan operasional Perseroan dengan mengenali dan mengelola risiko-risikonya dengan membangun sebuah sistem pengawasan dan pengelolaan, sehingga akan meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mencapai visi, misi dan tujuan strategisnya.

Fungsi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen serta unit kerja pada setiap fungsi bisnis, dengan tugas mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko sesuai wewenang yang melekat pada masing-masing bidang.

Profil dan Mitigasi Risiko 2024

Risiko Modal

Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dari umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perseroan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Risiko Likuiditas

Direksi telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan telah melaksanakan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko yang dilaksanakan selama tahun berjalan melalui peran aktif Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh unit terkait pengelolaan risiko di Perseroan. Hasil evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko pada tahun 2024 mengindikasikan sistem manajemen risiko di Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dan berhasil meminimalisir dampak risiko terhadap kegiatan operasional Perseroan.

RISK MANAGEMENT

In carrying out the business activities, the Company has to prepare in encountering various risks that may arise due to both external and internal factors. Thus, a good and systematic operational risk management mechanism is needed through the implementation of risk management.

Risk Management Supervision aims to ensure that the Company always conducts a thorough risk assessment of each of the Company's operational activities by recognizing and managing the risks by building a monitoring and management system, so it will increase the Company's ability to achieve the vision, mission and strategic objectives.

The risk management function is the responsibility of all levels of management and work units in each business function, with the task of identifying risks and managing risks according to the authority inherent in each field.

2024 Risk Profile and Mitigation

Capital Risk

The Company manages the capital risk to make sure of having the ability to maintain the sustainability, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

Credit Risk

Credit risk is the risk where financial instrument party fail to meet the liability and causing the other party to suffer financial losses. The credit risk faced by the Company comes from the customer bills. This risk is managed from the age of the bill on a regular basis and consistently carries out the procedures and controls set by the Company related to receivables management. The Company has no collateral as a receivable guarantee.

Liquidity Risk

The Board of Directors has established appropriate liquidity risk management framework for the Company's short, medium and long term liquidity management and funding requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate deposits and bank facilities by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Company has carried out an evaluation of the effectiveness of risk management implemented during the current year through the active role of the Board of Directors, Board of Commissioners and all units related to risk management in the Company. The result of the evaluation on the implementation of risk management in 2024 indicates that the risk management system in the Company has been carried out effectively and has succeeded in minimizing the impact of risk on the Company's operational activities.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Per 31 Desember 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

IMPORTANT CASES FACED BY THE INCUMBENT BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

As of December 31, 2024, no incumbent members of the Company's Board of Commissioners and Directors has legal problems, both civil and criminal.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN/ MANAJEMEN

Per 31 Desember 2024, Perseroan belum menyelenggarakan program kepemilikan saham untuk karyawan/ manajemen.

EMPLOYEE / MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

As of December 31, 2024, the Company has not implemented a share ownership program yet for the employees/management.

KODE ETIK

Kode etik Perseroan tercantum dalam Peraturan Perusahaan dengan isi, sebagai berikut:

BAB I KETENTUAN UMUM

BAB II HUBUNGAN KERJA

BAB III HAK dan KEWAJIBAN KARYAWAN

BAB IV LARANGAN KARYAWAN

BAB V JABATAN

BAB VI PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KARYAWAN

BAB VII PENGGAJIAN

BAB VIII KESEJAHTERAAN

BAB IX PERJALANAN DINAS

BAB X WAKTU KERJA DAN JAM KERJA

BAB XI CUTI

BAB XII SANKSI

BAB XIII PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA

BAB XIV PENUTUP

CODE OF ETHICS

The Company's code of ethics is stated in the Company Regulations with the following contents:

CHAPTER I GENERAL PROVISIONS

CHAPTER II EMPLOYMENT RELATIONSHIP

CHAPTER III EMPLOYEE RIGHTS and OBLIGATIONS

CHAPTER IV EMPLOYEE PROHIBITION

CHAPTER V POSITION

CHAPTER VI EMPLOYEE CAPABILITY DEVELOPMENT

CHAPTER VII SALARY PAYMENT

CHAPTER VIII WELFARE

CHAPTER IX OFFICIAL TRAVEL

CHAPTER X WORKING TIME AND WORKING HOURS

CHAPTER XI LEAVE

CHAPTER XII SANCTIONS

CHAPTER XIII TERMINATION OF EMPLOYMENT

CHAPTER XIV CLOSING

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan telah melakukan kegiatan sosialisasi Kode Etik dalam berbagai kegiatan untuk seluruh Insan Perseroan, antara lain dalam program orientasi karyawan baru, pelatihan karyawan serta program lainnya yang melibatkan seluruh karyawan.

Code of Conduct Socialization

The Company has been doing the Code of Ethics socialization in various activities for all Company Personnel, including in the new employee orientation program, employee training and other programs that involve all employees.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Penerapan pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) di lingkungan Perseroan menjadi salah satu upaya Perseroan dalam memitigasi risiko operasional. Tujuan utama dari penerapan Whistleblowing System pada dasarnya adalah untuk mendapatkan informasi terkait pelanggaran terhadap penerapan peraturan Perseroan, kode etik, atau pelanggaran hukum serta kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan di masa yang akan datang.

Mekanisme Laporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan sarana pelaporan untuk seluruh pemangku kepentingan pada alamat sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan
Company Secretary

Telepon: (0321) 367 1741

Faksimili: (0321) 367 0749

Website: www.indooilperkasa.com

Email: corseciop@ioperkasa.com

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The implementation of reporting violations or the Whistleblowing System (WBS) within the Company is one of the Company's efforts to mitigate the operational risk. The main purpose of implementing the Whistleblowing System is basically to get information regarding violations of the Company's regulations, code of ethics, or violations of law and other illegal activities that may cause losses to the Company in the future.

Whistleblowing Mechanism

The Company provides a reporting channel for all stakeholders at the following addresses:

Perlindungan Bagi Pelapor

Dalam menjalankan Whistleblowing System, Perseroan memiliki kebijakan dan kode etik untuk tidak mengungkapkan identitas pelapor kepada berbagai pihak terkecuali kepada pihak yang bertugas untuk melakukan penanganan atas pelaporan.

Protection for Whistleblowers

In running the Whistleblowing System, the Company has a policy and code of ethics, not to reveal the identity of the reporter to various parties, except for those who is in charge of handling the reports.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Pengelola pengaduan Whistleblowing System di Perseroan adalah Sekretaris Perseroan

Complaint Handling and Management

The complaint manager of the Whistleblowing System in the Company is Corporate Secretary.

Hasil dan Penanganan Pengaduan

Pengaduan atau pelaporan yang telah disampaikan akan ditindaklanjuti dengan tindakan penyelidikan. Perseroan menjamin kerahasiaan data atau identitas pelapor. Setelah penyelidikan selesai dilaksanakan dan diperoleh hasil serta kesimpulan, Perseroan akan menempuh evaluasi atau proses selanjutnya.

Outcome and Complaint Handling

The complaints or reports that have been submitted will be followed up with an investigation action. The Company guarantees the confidentiality of the data or identity of the reporter. After the investigation is completed and the results and conclusions are obtained, the Company will take further evaluation or process.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2024, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Number of Complaints and Follow-up

Throughout 2024, there were no reports of violations received by the Company.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN

Merujuk pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik dan Surat Edaran (SE) OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Perseroan memiliki kewajiban terhadap 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi yang diatur dalam peraturan terkait. Pemenuhan terhadap penerapan tata kelola Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION

According to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated on November 16, 2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance and OJK Circular Letter (SE) No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of a Public Company, the Company has obligations to 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations organized in related regulations. The fulfillment of the implementation of corporate governance is explained as follows:

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Terapkan Comply	Jelaskan Explain	Keterangan Description
1	Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relationship between public company and shareholders in guaranteeing the right of shareholders.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation.	Perseroan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public company has method for technical procedure of both, open and closed voting, which prioritize independency and shareholders' interest	✓		Perseroan telah memiliki Tata Tertib RUPS yang menjelaskan dan menghitung/mengumpulkan suara (voting). Tata Tertib ini selalu dibacakan peserta Rapat tepat sebelum dimulainya Rapat. The Company has a GMS Guideline that explains and calculate / collect voting. The guideline is always be read and distributed to all Meeting participants before the Meeting is started.
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	✓		Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan terus berkomitmen dalam mendukung segala bentuk kegiatan Perseroan termasuk kehadiran Dewan pada setiap rapat yang diadakan oleh Perseroan. Penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun buku 2024 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 100% anggota Dewan komisaris dan 100% anggota Direksi. All of the Board of Directors and Board of Commissioners members keep on committing to support every activities of the Company, including attendance in every meeting held by the Company. Implementation of book 2021 Annual GMS was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors members with level of attendance 100% for Board of Commissioners members and 100% for the Board of Directors members.
			Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS Minutes of Meeting Summary is available on the Public Company's website minimum for 1 (one) year period.	✓		Dengan mengacu kepada peraturan OJK, Perseroan selalu berupaya dan memastikan bahwa seluruh informasi dan/atau pengumuman terkait Informasi penting Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada pengumuman Ringkasan Risalah RUPST selama 1 (satu) tahun dapat dilihat melalui Web Perseroan. By referring to the OJK regulation, the Company always strives to ensure that every information and/or announcement related to the Company's key information including but not limited on AGMS MOM announcement as presented on the website.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the communication quality of Public Company with the Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company has one regulation of communication with the Shareholders or Investors.		✓		Sekretaris Perseroan dan investor relation senantiasa membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi tersebut antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), situs web Perseroan, paparan publik, siaran pers, laporan tahunan, e-mail, pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon dengan investor. The Corporate Secretary and investor always maintain good relations and communication with shareholders or investors. These communications include, among others, through General Meetings of Shareholders (GMS), the Company's website, public exposes, press releases, annual reports, e-mails, direct meetings and telephone communications with investors.
		Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs Web. Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders or investor on website.		✓		Saluran pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham/investor dapat diakses melalui situs web www.indooilperkasa.com . Information about the Company's communication policy can be accessed on the website www.indooilperkasa.com .
	Fungsi dan Peran Dewan komisaris. Function and Roles of the Board of Commissioners.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening membership and composition of Board of Commissioners.	Penentuan Jumlah Anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. Determination of number of the Board of Commissioners members, consider the condition of the Public Company.	✓		Penetapan Komposisi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No 33/POJK.04/2014. serta pertimbangan kondisi Perseroan. The determination of the Company Composition is done referring to UU PT 40/2007, Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 and considering the Company's condition.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation			Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners concerns the diversity skills, knowledge, and experiences needed.	✓		Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Dewan Komisaris dalam Kode Etik Perseroan, dimana diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah untuk menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The company sets the policies related to the diversity of members of the Board of Commissioners in the Company's Code of Ethics, which disclosed that one of the important matters of concern to the Company is to create an equal work environment policy and prohibit discrimination based on, among others, age, gender, ethnicity, language and belief.
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and Responsibilities implementation.		Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners Jawab has self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	✓		Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The implementation of Board of Commissioners' performance assessment is conducted by the General Meetings of Shareholders after accepting Board of Commissioners duty implementation report. On the other hand, the Board of Directors is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicator for each Board of Directors member.
			Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company	✓		Informasi mengenai penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information about Board of Commissioners self-assessment has been presented in the Annual Report.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of the Board of Commissioners members who is involved in financial crimes.	✓		Dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. In the work guidelines of the Company's Board of Commissioners stated that those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements and during the tenure for 5 (five) years before the appointment and during the tenure have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and / or relating to the financial sector.
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions implement the succession policy in the Board of Directors' members Nomination process.	✓		Setiap tahun Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan fungsinya sebagaimana diamanatkan oleh Dewan Komisaris dan sesuai dengan kaidah yang diatur oleh peraturan OJK No. 34/POJK.4/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi emiten atau Perseroan Publik. Salah satu fungsi tersebut adalah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Every year, the Company's Nomination and Remuneration Committee carries out the functions as mandated by the Board of Commissioners and based on the rules managed by OJK regulation no. 34/POJK.4/2014 concerning Committees Issuer Nomination and Remuneration or Public Company. One of the function is compile succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
	Fungsi dan Peran Direksi. Function and roles of the Board of Directors.		Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the Public Company and effectiveness of the decision making process.	✓		Penetapan Komposisi jumlah anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar POJK No 33/POJK.04/2014, kondisi Perseroan Terbuka serta dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the composition the number of Company's Board of Directors members is done with reference to the Company Law 40/2007, the Articles of Association POJK No 33/POJK.04/2014, the conditions of Public Companies and considering the conditions of the Company.
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors membership composition concern to the diversity of required expertise, knowledge and experience.	✓		Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Direksi dalam Kode Etik Perseroan diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The Company sets the policy related to Board of Directors members diversity in Code of Ethics disclosing that an important aspect as concern of the Company is to create an equal policy in working environment and restrict any discrimination based on namely age, gender, ethnicity, language and beliefs.
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in Accounting.	✓		Saat ini, Direktur Keuangan Perseroan dipimpin oleh Bapak Albert Widakdo Sutanto yang memiliki latar belakang keuangan yang kuat, detail pengalaman dapat dilihat di bagian Profil Direksi. Finance Director is currently served by Albert Widakdo Sutanto with prominent Finance background, his detail experience is presented in the Board of Directors profile section.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation.		Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has Self-Assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	✓		Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Direksi. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The Board of Directors Self-Assessment is carried out by the General Meetings of Shareholders after accepting the Board of Directors duty implementation report. Meanwhile, the Board of Directors performance is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicators for every Board of Directors member.
			Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report.	✓		Informasi mengenai penilaian sendiri (self-assessment) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information on the Board of Directors self-assessment has been presented in the Annual Report.
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes.	✓		Dalam Pedoman kerja Direksi Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. In the work guidelines of the Company's Board of Directors stated that those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements and during the tenure for 5 (five) years before the appointment and during the tenure have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and / or relating to the financial sector.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders' participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has policy to prevent insider trading.	✓		Kebijakan terkait insider trading merujuk pada Kode Etik Perseroan. The policy regarding insider trading refers to the Code of Ethics of the Company.
			Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report.	✓		Informasi mengenai penilaian sendiri (self-assessment) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information on the Board of Directors self-assessment has been presented in the Annual Report.
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes.	✓		Dalam Pedoman kerja Direksi Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. In the work guidelines of the Company's Board of Directors stated that those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements and during the tenure for 5 (five) years before the appointment and during the tenure have never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and / or relating to the financial sector.
	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders' participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has policy to prevent insider trading.	✓		Kebijakan terkait insider trading merujuk pada Kode Etik Perseroan. The policy regarding insider trading refers to the Code of Ethics of the Company.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Company has anti corruption and anti fraud policy.	✓		Kebijakan terkait anti korupsi dan anti fraud merujuk pada Kode Etik Perseroan. The policy regarding anti corruption and fraud refers to the Code of Ethics of the Company.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	✓		Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok dan vendor merujuk pada Kode Etik Perseroan. The policy regarding the relation with the suppliers and vendors refers to the Code of Ethics of the Company.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has Creditor's rights fulfilment policy.	✓		Kebijakan terkait hubungan dengan kreditur pada Kode Etik Perseroan. The policy related to creditor refers to the Code of Ethics of the Company.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has whistleblowing system policy.	✓		Perseroan telah memiliki kebijakan whistleblowing system diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The company has whistleblowing system policy as disclosed in the Annual Report.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentives policy for the Board of Directors and employees.	✓		Kebijakan terkait hubungan dengan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan merujuk pada Kode Etik Perseroan. Long-term incentive policy for the Board of Directors and employees refers to the Code of Ethics.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
	Keterbukaan Informasi. Information disclosure.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the implementation of information disclosure.	Perseroan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the broader information technology application than websites as information disclosure media.	✓		Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain Website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui koran, email, serta platform yang disediakan oleh regulator antara lain SPE OJK dan IDXnet. The Company utilizes information technology in addition to the Company's Website in increasing the dissemination of information, including through newspapers, e-mail, and other platforms provided by regulators including SPE OJK and IDXnet.
			Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the final beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.	✓		Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. The company has disclosed information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares in the annual report.



06

Laporan Keberlanjutan
PT INDO OIL PERKASA Tbk

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY OVERVIEW

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
ASPEK EKONOMI			
ECONOMIC ASPECT			
Penjualan Revenues	Rp Juta	634.376	600.351
Beban Pokok Penjualan Costs of Revenues	Rp Juta	(589.112)	(564.427)
Laba Bruto Gross Profit	Rp Juta	45.264	35.923
ASPEK LINGKUNGAN			
ENVIRONMENTAL ASPECT			
Pemakaian Listrik Electricity Consumption	Kwh	4.131.448	2.854.401
	Gigajoule	14.861,4	10.267,6
Penggunaan Solar Use of fuel - Diesel	Liter	12.420	-
Volume Pemakaian Air Volume of Water Use	Meter Kubik	18.349	4.276
Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup Environmental Conservation Cost	Rp	-	-
Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan terselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	Kasus/ Case	-	-
ASPEK SOSIAL			
SOCIAL ASPECT			
Turnover Ratio Karyawan Employees Turnover Ratio	%	0	0
Total Jumlah Karyawan Total number of employees	orang	228	220
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Training Cost	Rp	-	-
Dana CSR CSR Fund	Rp	-	74.968.620

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Sebagai bagian dari upaya PT Indo Oil Perkasa Tbk untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) diterapkan secara teratur untuk menunjukkan komitmen PT Indo Oil Perkasa Tbk terhadap keberlanjutan. Program-program ini memberikan nilai bagi pemangku kepentingan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Tanggung Jawab Sosial untuk Lingkungan Perseroan berkomitmen untuk mendukung inisiatif pelestarian lingkungan melalui penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan serta dapat diatur ulang. Perseroan telah menerapkan inisiatif Go Green dan 3R (Reduce, Reuse, and Recycle), serta melakukan kegiatan administrasi secara tanpa kertas menggunakan teknologi informasi di lingkungan operasional.

Selain itu, perusahaan memiliki sistem pengolahan limbah dan memiliki Tempat Penampungan Sementara (TPS) untuk Limbah Beracun dan Berbahaya (B3). Limbah yang berasal dari produksi perusahaan ditampung dalam tangki liter dan kemudian diproses melalui proses filter kembali pada tingkat tertentu sebelum dibuang ke pabrik atau sungai.

Adapun Perseroan melakukan produksi daur ulang perusahaan menghasilkan oli bekas dan copra meal yang dapat dikelola dan dijual kembali, sehingga perusahaan hampir tidak memiliki sampah atau zero waste. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengolah sisa produksi bungkil menjadi campuran pakan ternak. Selama tahun 2024, perusahaan menghasilkan 239.400 ton bungkil untuk dijual kembali.

Hal tersebut sejalan dengan Perjanjian Paris, yang mendorong investasi rendah karbon, kami akan mendukung pencapaian tujuan emisi nol karbon Indonesia. Perseroan telah menyatakan komitmennya untuk menjadi partisipan dan mendukung Kadin Net Zero Hub (NZH), suatu inisiatif yang didirikan oleh Kadin Indonesia yang bertujuan untuk mendorong kerja sama antara sektor publik dan swasta untuk mencapai target emisi bebas karbon. Perseroan berkomitmen untuk menjadi bagian dari Kadin Net Zero Hub dan mengikuti pelatihan terkait lingkungan yang akan diadakan pada tahun 2024.

Perseroan mencatat selama tahun 2024, telah memberikan edukasi terhadap komunitas sekitar beserta petani-petani luar pulau atas manfaat ekonomis dan tata cara untuk mengembangkan usaha skala mikro mereka secara sustainable, penanaman kelapa dan tata cara pengelolaan yang baik dengan tujuan utama untuk membangun ekonomi bersama. Melalui kerja sama Perseroan dengan petani-petani dan komunitas sekitar, Perseroan berharap lingkungan hidup sekitar akan membaik dengan adanya pencocokan tanaman yang sustainable dan sesuai dengan SDG 17 WHO. Adapun terkait pelibatan petani lokal dengan memberikan kontribusi dalam program edukasi petani kopra sebagai bagian dari supply chain pembelian persediaan kopra dari petani lokal. Selama tahun 2024, pelaksanaan edukasi untuk petani kopra dilaksanakan Perseroan melalui telepon maupun media online seperti aplikasi Zoom dan tatap muka jika diperlukan.

Social Responsibility in the Environmental Sector

As part of PT Indo Oil Perkasa Tbk's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), social and environmental responsibility (CSR) programs are implemented regularly to demonstrate PT Indo Oil Perkasa Tbk's commitment to sustainability. These programs provide value to stakeholders and reduce negative impacts on the environment. Social Responsibility for the Environment The Company is committed to supporting environmental conservation initiatives through the use of environmentally friendly and regulated materials and energy. The Company has implemented Go Green and 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) initiatives, as well as conducting paperless administrative activities using information technology in the operational environment.

In addition, the company has a waste treatment system and has a Temporary Storage Site (TPS) for Toxic and Hazardous Waste (B3). Waste originating from the company's production is collected in liter tanks and then processed through a filter process again at a certain level before being discharged into the factory or river.

The Company's recycling production produces used oil and copra meal that can be managed and resold, so the company has almost no waste or zero waste. In addition, the Company cooperates with third parties to process the remaining meal production into animal feed mixture. During 2024, the company produces 239.400 tons of meal for resale.

In line with the Paris Agreement, which encourages low carbon investment, we will support the achievement of Indonesia's zero carbon emission goal. The Company has expressed its commitment to be a participant and support Kadin Net Zero Hub (NZH), an initiative established by Kadin Indonesia that aims to encourage cooperation between the public and private sectors to achieve zero carbon emission targets. The Company is committed to be part of the Kadin Net Zero Hub and to participate in the environmental training that will be held in 2024.

The Company noted that during 2024, it has educated the surrounding community and off-island farmers on the economic benefits and procedures for developing their micro-scale businesses in a sustainable manner, planting coconuts and good management procedures with the main objective of building a shared economy. Through the Company's cooperation with farmers and surrounding communities, the Company hopes that the surrounding environment will improve with sustainable farming and in accordance with WHO SDG 17. As for the involvement of local farmers by contributing to the copra farmer education program as part of the supply chain of purchasing copra supplies from local farmers. During 2024, the Company will conduct education programs for copra farmers through telephone and online media such as the Zoom application and face-to-face if needed.

Langkah Mencapai Keberlanjutan Steps to ensure sustainability



POJK

Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan F.1

Commitment to Building a Culture of Sustainability

Perseroan terus mengupayakan penciptaan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui pengelolaan aktivitas bisnis yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, Perseroan mendorong praktik-praktik keberlanjutan di seluruh lini bisnis secara bertahap dan berkesinambungan dengan menyeimbangkan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen Perseroan tersebut direalisasikan melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan kebutuhan pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar.

Perseroan juga turut berkontribusi dalam program edukasi petani kopra sebagai bagian dari supply chain pembelian persediaan kopra dari petani lokal. Selama tahun 2024, pelaksanaan edukasi untuk 105 petani kopra dilaksanakan melalui telepon maupun media online seperti aplikasi Zoom.

The Company continues to strive to create added value for stakeholders through responsible management of business activities. Therefore, the Company encourages sustainability practices in all lines of business in a gradual and continuous manner by balancing economic, social, and environmental aspects. The Company's commitment is realized through a social and environmental responsibility program (TJSL) that is tailored to the Company's conditions and the needs of stakeholders and the surrounding environment.

The company also contributes to a copra farmer education program as part of the supply chain for purchasing copra supplies from local farmers. During 2024, education for 105 copra farmers was conducted via telephone and online media such as the Zoom application.

**Siklus Edukasi Petani Kopra yang dilakukan
oleh PT Indo Oil Perkasa Tbk**
**Education Cycle of Copra Farmers conducted
by PT Indo Oil Perkasa Tbk**



1

**Mengidentifikasi
Petani
Identifying
Farmers**

Mengidentifikasi petani kopra lokal untuk berpartisipasi
Identify local copra farmers to participate

2

**Menyediakan
Edukasi
Provides
Education**

Memberikan sesi edukasi melalui platform online
Provide educational sessions through online platforms

3

**Menerapkan
Praktik
Implementation
of Practices**

Petani menerapkan teknik yang dipelajari
The farmers apply the techniques learned

4

**Meningkatkan
Hasil
Increasing
Outcomes**

Meningkatkan hasil dan kualitas kopra
Increased copra yield and quality

POJK A.1

Strategi Keberlanjutan [POJK A.1]

Perseroan mulai secara bertahap menerapkan protokol keberlanjutan pada tahun pertama menyampaikan Laporan Tahunan. Saat ini, Perseroan terus berusaha untuk menemukan, memahami, dan membuat metode yang tepat untuk menerapkan praktik keberlanjutan dalam operasinya. Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan, tujuan utama adalah untuk membangun bisnis yang berkelanjutan yang menguntungkan semua pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, tujuan pengelolaan perusahaan tidak hanya mencapai keuntungan ekonomi, tetapi juga mencapai manfaat sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal, menerapkan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, mendorong pemberdayaan dan pengembangan masyarakat sekitar, dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Untuk mencapai komitmen ini, perusahaan menetapkan tiga prinsip keberlanjutan, yang terdiri dari:

1. Aspek Keuangan
2. Aspek Sosial
3. Aspek Lingkungan



Keberlanjutan Ekonomi:

Perseroan Mempertahankan Pertumbuhan Ekonomi sesuai dengan Kondisi Nasional melalui strategi keberlanjutan yang diraih dengan Meningkatkan keunggulan kompetitif dan daya saing bisnis sehingga berpengaruh positif pada kestabilan kinerja ekonomi dan distribusi manfaat bagi para pemangku kepentingan. Target yang ingin diraih adalah Pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan.

Hal tersebut sejalan dengan tujuan delapan dari 17 tujuan SDGs adalah mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif dan berkelanjutan, dengan kesempatan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua.

Sustainability Strategy [POJK A.1]

The Company began to gradually implement sustainability protocols in the first year of submitting the Annual Report. Currently, the Company continues to strive to find, understand and create appropriate methods to implement sustainability practices in its operations. As part of the Company's sustainability strategy, the main objective is to build a sustainable business that benefits all its stakeholders. Therefore, the goal of corporate management is not only to achieve economic profit, but also to achieve sustainable social and environmental benefits. The Company is committed to achieving optimal financial performance, implementing responsible labor practices, encouraging the empowerment and development of surrounding communities, and increasing environmental stewardship. To achieve this commitment, the company sets three sustainability principles, which consist of:

1. Financial Aspect
2. Social Aspect
3. Environmental Aspect

Economic Sustainability:

The Company maintains economic growth in line with national conditions through sustainability strategies achieved by enhancing competitive advantages and business competitiveness so as to positively affect the stability of economic performance and distribution of benefits to stakeholders. The target to be achieved is the growth of operational and financial performance.

This is in line with goal eight of the 17 SDGs, which is to promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, with full and productive employment opportunities, and decent work for all.



Keberlanjutan Kinerja Sosial:

Perseroan Melindungi Hak-Hak Tenaga Kerja dan Mempromosikan Lingkungan Kerja yang Aman dan Terjamin Bagi Semua Pekerja. Strategi keberlanjutan tersebut dengan menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang adil, bertanggung jawab, menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, serta mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi. Utamanya dengan memberikan Remunerasi yang adil dan kompetitif. Kemudian mencapai Nihil kecelakaan kerja yang bersifat fatal. Tentunya hal tersebut akan dicapai Perseroan melalui upaya Pemenuhan hak-hak karyawan serta memastikan prinsip-prinsip K3 telah dijalankan oleh seluruh insan Perseroan dengan baik. Adapun dalam pencapaian Tahun 2024 Perseroan telah memenuhi upah karyawan terendah sesuai dengan UMR dan Selama tahun 2024 tidak terdapat kecelakaan yang bersifat fatal.

Hal tersebut sejalan dengan Tujuan nomor dua dari 17 tujuan SDGs adalah mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, mengakhiri nutrisi dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan. Dalam hal ini OILS telah memenuhi upah karyawan terendah sesuai dengan UMR. Selain itu, dalam kegiatan Perseroan memberikan kualitas produk kepada pelanggan adalah yang berasal dari produktivitas komoditas pertanian penting di Indonesia yakni kelapa. Berupa minyak kelapa murni atau Crude Coconut Oil (CNO).

Adapun menjunjung tujuan nomor empat SDGs dengan memberikan pendidikan yang berkualitas dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang. Hal ini dilakukan melalui mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi. Dimana karyawan mayoritas adalah pekerja lokal di area wilayah operasional Perseroan.

Sustainability Social Performance:

The Company Protects Labor Rights and Promotes a Safe and Secure Work Environment for All Workers. The sustainability strategy is to implement fair and responsible employment practices, create a decent and safe working environment, and include employees in various competency development programs. Primarily by providing fair and competitive remuneration. Then achieve zero fatal work accidents. Of course, this will be achieved by the Company through efforts to fulfill employee rights and ensure that the principles of K3 have been implemented by all Company personnel properly. As for the achievement of 2024, the Company has fulfilled the lowest employee wages in accordance with the UMR and during 2024 there were no fatal work accidents.

This is in line with Goal number two of the 17 SDGs goals is to end hunger, achieve food security, end nutrition and promote sustainable agriculture. In this case, OILS has fulfilled the lowest employee wage in accordance with the minimum wage. In addition, in the Company's activities to provide quality products to customers is derived from the productivity of important agricultural commodities in Indonesia, namely coconut. In the form of virgin coconut oil or Crude Coconut Oil (CNO).

As for upholding goal number four of the SDGs by providing quality education and promoting lifelong learning opportunities for all people. This is done through engaging employees in various competency development programs. Where the majority of employees are local workers in the Company's operational areas.



Keberlanjutan Kinerja Lingkungan:

Perseroan berupaya mengurangi dampak Lingkungan Perkotaan yang Merugikan, Termasuk dengan Memberi Perhatian Khusus pada Kualitas Udara, Termasuk Penanganan Sampah Kota. Perseroan juga Mengurangi Produksi Limbah Melalui Pencegahan, Pengurangan, Daur Ulang, dan Penggunaan Kembali. Kemudian Perseroan juga turut Mengintegrasikan Tindakan Antisipasi Perubahan Iklim ke dalam Kebijakan, Strategi, dan Perencanaan Nasional.

Adapun hal tersebut diatas Strategi Keberlanjutan Perseroan adalah dengan Melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dengan cara mengoptimalkan penggunaan energi dan pengelolaan emisi yang bertanggung jawab. Dengan target yang ingin diraih Perseroan berupa adanya peningkatan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya hingga terjadi penurunan emisi gas rumah kaca (GRK).

Adapun upaya yang dilakukan adalah dengan Menerapkan program penghematan penggunaan energi dan sumber daya. Meski tidak dapat dipungkiri bahwa semakin bertambahnya volume produksi maka penggunaan sumber daya seperti listrik akan meningkat setiap tahunnya. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk Keberlanjutan Kinerja Lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Perseroan mengupayakan semaksimal mungkin penggunaan listrik dapat dilakukan seefisien mungkin.
2. Melakukan upaya pelestarian lingkungan, seperti program penanaman pohon untuk berkontribusi pada pengurangan emisi karbon.
3. Mengurangi penggunaan plastik dan menerapkan sistem pemilahan sampah untuk mendukung pengelolaan limbah yang lebih baik.
4. Mengoptimalkan zero waste melalui daur ulang limbah berupa kopra dari hasil produksi yang dapat dijual kembali.
5. Meningkatkan program reduce, reuse, dan recycle (3R).
6. Meningkatkan program efisiensi energi.

Sustainability of Environmental Performance:

The Company endeavors to reduce adverse urban environmental impacts, including by paying special attention to air quality, including municipal solid waste management. The Company also reduces waste production through prevention, reduction, recycling and reuse. The Company also Integrates Climate Change Anticipation Measures into National Policies, Strategies, and Planning.

As for the above, the Company's Sustainability Strategy is to make efforts to manage the environment by optimizing energy use and managing responsible emissions. With the target to be achieved by the Company in the form of increased efficiency in the use of energy and resources to reduce greenhouse gas (GHG) emissions.

The efforts made are by implementing energy and resource saving programs. Although it cannot be denied that with the increase in production volume, the use of resources such as electricity will increase every year. Efforts made by the Company for Environmental Performance Sustainability are as follows:

1. The Company strives to make the use of electricity as efficient as possible.
2. Conducting environmental conservation efforts, such as tree planting programs to contribute to the reduction of carbon emissions.
3. Reducing the use of plastic and implementing a waste sorting system to support better waste management.
4. Optimizing zero waste through recycling of waste in the form of copra from production that can be resold.
5. Increase the reduce, reuse, and recycle (3R) program.
6. Increase the energy efficiency program.

Inisiatif Keberlanjutan Perseroan Corporate Sustainability Initiatives



Penggunaan Energi yang Efisien Efficient Energy Usage

Mengoptimalkan penggunaan listrik untuk efisiensi
Optimize electricity usage for efficiency



Pelestarian Lingkungan Environmental Preservation

Meluncurkan program penanaman pohon untuk mengurangi emisi
Launched a tree planting program to reduce emissions

Pengurangan Plastik Plastics Reduction

Mengurangi penggunaan plastik dan menerapkan pemilahan sampah
Reduction of plastic usage and waste segregation



Daur Ulang Limbah Kopra Copra Waste Recycling

Mengubah limbah kopra menjadi produk yang dapat dijual
Converting copra waste into saleable products

Meningkatkan Program 3R Enhancing the 3R Program

Memperkuat upaya mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang
Strengthen efforts to reduce, reuse and recycle



Efisiensi Energi Bahan Bakar Energy Efficiency of Fuels

Meningkatkan efisiensi energi dalam penggunaan bahan bakar minyak
Improve energy efficiency in the use of fuel oil



Tata Kelola Keberlanjutan

Komitmen PT Indo Oil Perkasa Tbk dalam menjalankan aspek-aspek keberlanjutan dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang memastikan, transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap aspek operasional Perseroan. Penerapan praktik tata kelola yang baik mencakup pengawasan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta pelaksanaan audite internal dan eksternal secara berkala.

Penerapan tata kelola keberlanjutan yang memadai dan disertai keselarasan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku diharapkan mampu menjadi pilar pertumbuhan bisnis yang sehat yang dapat meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas Perseroan.

Struktur Pengelola Aspek Keberlanjutan [POJK E.1]

Tidak terdapat komite khusus yang dibentuk Perseroan untuk menjalankan kebijakan keberlanjutan. Dengan demikian, Perseroan menunjuk Dewan Komisaris untuk bertanggung jawab atas pelaksanaan protokol keberlanjutan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris dibantu oleh masing-masing divisi dan organ pendukung lainnya. Salah satu organ pendukung lainnya adalah Sekretaris Perusahaan, yang bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinasikan praktik keberlanjutan yang dilakukan di divisi terkait, dan memastikan bahwa kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diterapkan untuk meningkatkan persepsi masyarakat umum tentang Perseroan. Dewan Komisaris juga membantu Komite Audit memantau dan mengevaluasi keberhasilan program keberlanjutan.

Sustainability Governance

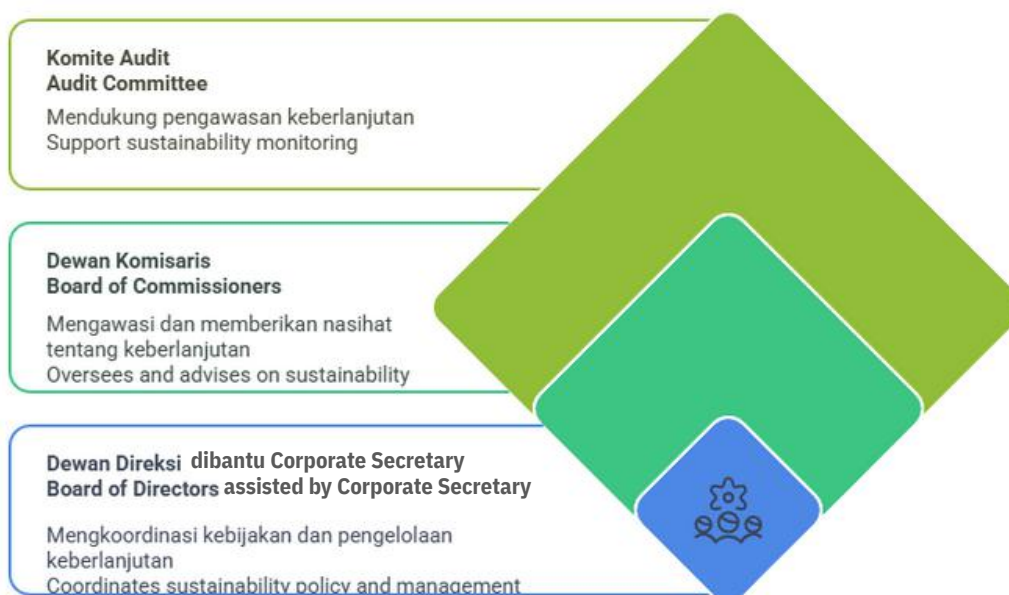
PT Indo Oil Perkasa Tbk's commitment in carrying out aspects of sustainability by implementing policies and procedures that ensure, transparency, accountability, and integrity in every aspect of the Company's operations. The implementation of good governance practices includes supervision, compliance with applicable regulations, and periodic internal and external audits.

The implementation of adequate sustainability governance and alignment with applicable laws and regulations is expected to be a pillar of healthy business growth that can increase the trust of Shareholders and stakeholders in the Company.

Sustainability Aspect Management Structure [POJK E.1]

There is no special committee established by the Company to implement the sustainability policy. Thus, the Company appoints the Board of Commissioners to be responsible for the implementation of the sustainability protocol. In this regard, the BOC is assisted by the respective divisions and other supporting organs. One of the other supporting organs is the Corporate Secretary, who is responsible for setting the sustainability policy, coordinating the sustainability practices carried out in the relevant divisions, and ensuring that Corporate Social Responsibility activities are implemented to improve the general public's perception of the Company. The BOC also assists the Audit Committee to monitor and evaluate the success of the sustainability program.

Struktur Tanggung Jawab Keberlanjutan Structure of Sustainability Responsibilities



Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan [POJK E.2]

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan prinsipkeberlanjutan, pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan tata kelola keberlanjutan di Perseroan diikutsertakan dalam pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan. Saat ini baru jajaran Direksi yakni Direktur Utama serta Corporate Secretary yang aktif dalam Kadin Net Zero Hub yang adalah suatu inisiatif Kadin Indonesia untuk menggalang kerjasama antara sektor publik dan swasta untuk mencapai target net zero emission. Sehingga dapat mengikuti pelatihan terkait lingkungan yang diadakan selama tahun 2024. Dengan tujuan kemudian Direksi dapat memberikan arahan, pengenalan hingga pemahaman melalui pelatihan internal terkait dengan Aspek keberlanjutan. Namun demikian, kami berkomitmen untuk mengikutsertakan karyawan dalam program tersebut di masa depan. Karena pemahaman dalam energi hijau juga pada akhirnya akan bermanfaat bagi pengurangan beban energi yang harus dikeluarkan oleh Perseroan hingga inisiatif pengurangan emisi yang dihasilkan dari penerapan daur ulang sisa produksi atau sampah Perseroan yang dapat kemudian dijual kembali.

Selama 2024, Dari keseluruhan sisa produksi Perseroan berupa bungkil kopra, 100% dapat dimanfaatkan kembali atau dijual.

Competency Development related to Sustainability Aspects [POJK E.2]

In order to improve the quality of the implementation of sustainability principles, the parties responsible for implementing sustainability governance in the Company are involved in competency development related to sustainability. Currently, only the Board of Directors, namely the President Director and Corporate Secretary, are active in the Kadin Net Zero Hub, which is an initiative of Kadin Indonesia to mobilize cooperation between the public and private sectors to achieve the net zero emission target. So that they can take part in environmental-related training held during 2024. With the aim that the Board of Directors can then provide direction, introduction and understanding through internal training related to sustainability aspects. Nevertheless, we are committed to including employees in the program in the future. Because an understanding of green energy will also ultimately benefit the reduction of energy costs that must be incurred by the Company to emission reduction initiatives resulting from the implementation of recycling of the Company's production waste or waste that can then be resold.

During 2024, 100% of the Company's production waste in the form of copra meal can be reused or sold.



TANTANGAN PENERAPAN KEBERLANJUTAN DAN STRATEGI KEDEPAN

ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY

Tantangan Challenge	Respon Perseroan Company Response
Tantangan Internal Internal Challenge	
Keterbatasan akan pemahaman mengenai konsep dan cakupan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan yang memengaruhi kebijakan dan program yang disusun oleh Perseroan. Limited understanding of the concept and scope of social and environmental sustainability that affects the policies and programs developed by the Company.	Hal ini mempertimbangkan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi lain dari apa yang telah dilakukan saat ini, untuk dapat meningkatkan pemahaman terkait prinsip keberlanjutan usaha yang dilakukan, serta menganalisis kebijakan dan program yang dapat diarahkan kepada prinsip keberlanjutan untuk diterapkan di periode mendatang. It is considered to follow other competency development activities from what has been done at this time, to be able to increase understanding related to the principle of sustainability of the business carried out, as well as analyze policies and programs that can be directed towards the principle of sustainability to be implemented in the future period.
Organ Perseroan masih kurang memahami bagaimana menerapkan inisiatif yang menjadi topik material dalam keberlanjutan. The Company's organs still lack understanding of how to implement initiatives that are material topics in sustainability.	Setiap organ Perseroan khususnya bagi organ yang sangat terkait dengan praktik penerapan strategi keberlanjutan Perseroan dalam setiap lini bisnis wajib dipertimbangkan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan pemahaman terkait prinsip keberlanjutan usaha yang dilakukan, serta menganalisis kebijakan dan program yang dapat diarahkan kepada prinsip keberlanjutan untuk diterapkan di periode mendatang. Every organ of the Company, especially for organs that are closely related to the practice of implementing the Company's sustainability strategy in each line of business, must be considered to participate in competency development activities that can increase understanding of the principles of business sustainability, as well as analyze policies and programs that can be directed towards sustainability principles to be implemented in the future period.
Tantangan Eksternal External Challenge	
Perubahan kebijakan pemerintah dapat berdampak pada pengembangan aspek keberlanjutan bagi pelaku usaha. Changes in government policies can impact the development of sustainability aspects for businesses	Hal ini tentunya harus diantisipasi oleh Perseroan dengan mengikuti secara aktif perkembangan regulasi dan melakukan pengkajian terkait dampak perubahan regulasi bagi Perseroan di masa kini dan masa yang akan datang. This of necessity must be anticipated by the Company by actively following regulatory developments and conducting assessments related to the impact of regulatory changes for the Company in the present and future.

Visi

Menjadi perusahaan produsen dan eksportir minyak kelapa global yang unggul, berwawasan, dan terkemuka.

Vision

To be a superior insightful and reputable global coconut oil producer and exporter.

Misi

1. Secara Efisien menyediakan produk minyak kelapa yang berkualitas dan terpercaya, serta menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan mitra Perseroan.
2. Menjalankan bisnis minyak kelapa dengan komitmen dan prinsip nilai bisnis terbaik dan daya saing tinggi

Mission

1. Efficiently providing quality and reliable coconut oil products, as well as creating added value for the Company's customers and partners.
2. Running a coconut oil business with commitment and principles of best business value and high competitiveness.

Nilai Keberlanjutan Perseroan

1. Pertumbuhan Berkelanjutan dalam Operasional Usaha yang ramah lingkungan
2. Akuntabilitas kepada Para Pemangku Kepentingan Perseroan melalui keterbukaan tata kelola dan transparansi usaha

Company Sustainability Values

1. Sustainable Growth in Environmentally Friendly Business Operations.
2. Accountability to the Company's Stakeholders through open governance and business transparency



ASPEK KETENAGAKERJAAN

LABOR ASPECT

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Karyawan merupakan aset terpenting bagi PT Indo Oil Perkasa Tbk. Keberadaan mereka turut menentukan perkembangan dan kemajuan Perseroan, terlebih di era persaingan bisnis yang kian ketat. Karyawan yang memiliki pengetahuan dan terampil sangat dibutuhkan untuk memastikan produk berkualitas serta layanan terbaik, yang turut membentuk citra positif Perseroan. Di tahun 2024, masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Tentunya, hal ini membutuhkan upaya yang maksimal di segala aspek bisnis untuk menghadapi tantangan tersebut, salah satunya melalui peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Dalam upaya peningkatan efisiensi operasional dan peningkatan kinerja, Perseroan telah melakukan pengembangan sistem didalam perekrutan untuk mendapatkan talenta terbaik, untuk dapat dikembangkan baik kompetensi dan karir bagi karyawan. Perseroan meyakini dengan SDM yang memiliki integritas tinggi, dan unggul serta memiliki karakter yang baik merupakan salah satu aset penting dan kunci untuk mencapai keberhasilan bagi Perseroan kedepan.

Perseroan juga menopang dengan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif bagi karyawan serta didukung dengan sarana kerja yang baik. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendorong semangat karyawan untuk bekerja dengan harapan untuk mempunyai keinginan produktif dan tumbuh untuk lebih baik lagi dalam kompetensi maupun karakter, sehingga sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan yang Setara [POJK F.18]

PT Indo Oil Perkasa senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi perbedaan antar-manusia, baik dari segi jenis kelamin, golongan, suku, agama, ras, status sosial, pandangan politik, kondisi fisik, dan sebagainya. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan kesetaraan bekerja, dengan memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama tanpa memandang keberagaman. Karena bagi OILS, keberagaman merupakan keniscayaan dan menjadikan kehidupan sosial menjadi lebih berwarna. Selaras dengan prinsip itu, maka OILS berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan secara setara dalam kesempatan bekerja, mendapatkan penilaian kinerja, termasuk untuk mendapatkan kenaikan jenjang karier, pengembangan kompetensi, pemberian remunerasi, dan lain-lain.

Human Resources Management

Employees are the most important asset for PT Indo Oil Perkasa Tbk. Their presence determines the development and progress of the Company, especially in an era of tightening business competition. Knowledgeable and skilled employees are needed to ensure quality products and excellent services, which help shape the Company's positive image. In 2024, it will still be a challenging year for the Company. Of course, this requires maximum efforts in all aspects of the business to face these challenges, one of which is through the improvement of quality Human Resources.

In an effort to increase operational efficiency and improve performance, the Company has developed a system in recruitment to get the best talent, to be developed both competencies and careers for employees. The Company believes that human resources with high integrity, excellence and good character are one of the important assets and the key to achieving success for the Company in the future.

The Company also supports a comfortable and conducive work environment for employees and is supported by good work facilities. This is done with the aim of encouraging employee enthusiasm to work with the hope of having a productive desire and growing to be even better in competence and character, so that it is in line with the Company's vision and mission.

Gender Equality and Equal Opportunities [POJK F.18]

PT Indo Oil Perkasa always respects and upholds differences between people, whether in terms of gender, class, ethnicity, religion, race, social status, political views, physical condition, and so on. The Company is committed to creating equality at work, by ensuring that every employee gets equal opportunities regardless of diversity. For OILS, diversity is a necessity and makes social life more colorful. In line with this principle, OILS is committed to treating all employees equally in terms of employment opportunities, performance appraisals, including career advancement, competency development, remuneration, and others.

Berdasarkan komitmen itu, OILS memberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengisi pos-pos, posisi, atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan. Kesamaan dengan kesempatan dalam bekerja juga dipegang oleh PT Indo Oil Perkasa Tbk dalam proses rekrutmen karyawan. Seluruh proses rekrutmen hanya mempertimbangkan kesesuaian kualifikasi kandidat dengan kebutuhan. Perseroan tanpa melibatkan unsur diskriminatif di dalamnya.

Pengelolaan SDM Tanpa Melibatkan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK F.19]

Kebijakan tegas mengenai anti kerja paksa dan tenaga kerja anak diterapkan oleh Perseroan. Dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan, PT Indo Oil Perkasa Tbk memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. PT Indo Oil Perkasa memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur 18 tahun yang bekerja di jenjang jabatan mana pun. Selain itu, penentuan jam kerja juga telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan telah disampaikan kepada karyawan yang bersangkutan pada saat penandatanganan kontrak kerja, sehingga tidak terdapat unsur praktik kerja paksa atau pemberian beban kerja di luar waktu yang ditentukan pada seluruh lingkungan kerja Perseroan. Adapun jam kerja yang disepakati adalah 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu. Kebijakan tersebut telah sesuai dengan Pasal 77 Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di lingkungan kerja Perseroan.

Profil SDM [POJK C.3]

Pada tahun 2024, jumlah karyawan Perseroan mencapai 27 orang, bertambah dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 26 orang. Informasi lebih rinci mengenai demografi karyawan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir diuraikan pada bab 3, sub bab Sumber Daya Manusia pada laporan Tahunan ini.

Based on this commitment, OILS provides equal opportunities to work and fill posts, positions, or positions in accordance with the capacity and competence of employees. Equality of opportunity to work is also held by PT Indo Oil Perkasa Tbk in the employee recruitment process. The entire recruitment process only considers the suitability of candidate qualifications with the needs. The Company does not involve discriminatory elements in it.

HR Management Without Involving Child Labor and Forced Labor [POJK F.19]

A strict policy against forced labor and child labor is implemented by the Company. In carrying out the Company's operational activities, PT Indo Oil Perkasa Tbk has a clear policy on the minimum age of employees and employee working hours. PT Indo Oil Perkasa ensures that there are no workers under the age of 18 who work at any level of position. In addition, the determination of working hours has also been adjusted to the applicable regulations and has been conveyed to the employees concerned at the time of signing the employment contract, so that there is no element of forced labor practices or the provision of workload beyond the specified time in the entire work environment of the Company. The agreed working hours are 8 hours in 1 day or 40 hours in 1 week for 5 working days in 1 week. The policy is in accordance with Article 77 of Law No.11 of 2020 on Job Creation. By implementing this policy, during the reporting year, there were no findings of child labor and forced labor cases in the Company's work environment.

HR Profile [POJK C.3]

In 2024, the number of employees of the Company reached 27 people, an increase compared to 2023 of 26 people. More detailed information on employee demographics in the last 3 years is described in chapter 3 of the Human Resources sub-chapter of this Annual report.

Pengembangan Kompetensi SDM [POJK F.22]

Kesinambungan usaha OILS dalam jangka panjang tidak terlepas dari keberadaan SDM yang mampu beradaptasi dalam menghadapi dinamika dan tantangan industri yang kian kompleks dan kompetitif. Oleh karena itu, OILS secara berkesinambungan melaksanakan program pelatihan untuk meningkatkan kualitas kompetensi, keahlian, dan kinerja karyawan. Program pengembangan kompetensi senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan karyawan pada masing-masing jabatan tanpa adanya diskriminasi. Setiap karyawan laki-laki maupun perempuan memperoleh kesempatan yang sama untuk mengikuti program-program tersebut.

Remunerasi yang Adil [POJK F.20]

Pegawai Perseroan menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, bonus, dan cuti tahunan. Skema bonus yang diberikan Perseroan adalah bonus untuk karyawan sesuai dengan kinerja di tahun penilaian yang disesuaikan dengan keuntungan atau laba Perseroan. Fasilitas kesehatan untuk seluruh pegawai Perseroan saat ini menggunakan BPJS. Di samping jaminan kesehatan, Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal fasilitas sosial yang diterima karyawan Perseroan, upah yang diterima karyawan Perseroan telah sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang berlaku.

Fasilitas Penunjang Kesejahteraan Karyawan

Selain pemenuhan remunerasi dan fasilitas utama, PT Indo Oil Perkasa Tbk menyediakan berbagai fasilitas penunjang untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, seperti mushola, fasilitas untuk tempat bersosialisasi, pantry, pemberian fasilitas transportasi hingga menyediakan tempat merokok secara khusus.

Penilaian Kinerja Karyawan

OILS secara berkala melakukan penilaian kinerja karyawan. Penilaian kinerja karyawan merupakan mekanisme untuk memberikan apresiasi terhadap segala jerih payah karyawan selama tahun pelaporan. Mekanisme ini untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan. Bagi karyawan yang tercatat memiliki kinerja baik, maka akan mendapatkan reward berupa kenaikan gaji dan tunjangan, serta mendapatkan promosi. Penilaian kinerja dilakukan secara adil kepada semua hasil penilaian yang baik. Karyawan berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Pada tahun buku 2024, penilaian kinerja telah dilakukan terhadap seluruh karyawan di mana mayoritas karyawan memperoleh

HR Competency Development [POJK F.22]

The long-term sustainability of OILS' business is inseparable from the existence of human resources who are able to adapt in facing the dynamics and challenges of an increasingly complex and competitive industry. Therefore, OILS continuously implements training programs to improve the quality of employee competencies, skills, and performance. Competency development programs are always tailored to the needs of employees in each position without discrimination. Every male and female employee has the same opportunity to participate in these programs.

Fair Remuneration [POJK F.20]

The Company's employees receive a compensation package that includes basic salary, bonus, and annual leave. The bonus scheme provided by the Company is a bonus for employees in accordance with performance in the assessment year which is adjusted to the Company's profit or profit. Health facilities for all employees of the Company currently use BPJS. In addition to health insurance, the Company also provides Labor Social Security (Employment Social Security Provider Agency) which is determined in accordance with applicable regulations. In terms of social facilities received by the Company's employees, the wages received by the Company's employees are in accordance with the prevailing Regency Minimum Wage (UMK).

Employee Welfare Support Facilities

In addition to the fulfillment of remuneration and main facilities, PT Indo Oil Perkasa Tbk provides various supporting facilities to improve employee welfare, such as prayer rooms, facilities for socializing, pantries, providing transportation facilities to providing special smoking places.

Employee Performance Assessment

OILS periodically conduct employee performance assessments. Employee performance appraisal is a mechanism to provide appreciation for all employees' hard work during the reporting year. This mechanism is to realize justice, support, and set achievement targets for all employees. Employees who are recorded as having good performance will receive rewards in the form of increased salaries and allowances, as well as promotions. Performance appraisals are carried out fairly for all employees based on work performance without distinguishing between gender. In the 2024 financial year, performance assessments have been carried out on all employees where the majority of employees obtained good assessment results.

Anti Pelecehan dan Diskriminasi

OILS meyakini bahwa keberagaman suku, agama, ras, warna kulit, jenis kelamin, pendapat politik, keturunan, dan asal-usul sosial merupakan hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan sosial. Bagi OILS, keberagaman tersebut bukan merupakan masalah, apalagi menjadi sumber perpecahan dan perselisihan. Sebaliknya, keberagaman adalah anugerah dan perekat bagi Perseroan dalam menjalankan operasional keseharian. Komitmen OILS terhadap keberagaman membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. Oleh karena tidak ada kasus, maka tidak ada remediasi yang sedang maupun telah diterapkan.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [POJK F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan prioritas bagi OILS. Dengan lingkungan kerja yang aman dan memadai, maka karyawan dapat menjalankan pekerjaan dan tanggung jawabnya dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. OILS juga meyakini, lingkungan kerja yang kondusif seperti itu akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja karyawan. Selanjutnya, performa kolektif karyawan yang meningkat akan bermuara pada pencapaian target dan kinerja Perseroan.

Upaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman hal ini merupakan langkah implementasi komitmen OILS untuk meraih angka kecelakaan kerja nihil (zero accident), serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Bagi Perseroan, insiden kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja dalam bentuk maupun tingkatan sekecil apa pun harus dicegah. Selain berpotensi mengurangi produktivitas kerja, insiden tersebut bisa menimbulkan kerugian secara moral dan material, bahkan dalam tingkat tertinggi bisa berujung pada fatalitas/kematian. Komitmen ini direalisasikan OILS melalui penerapan berbagai program dan kegiatan terkait K3 serta penyediaan fasilitas pendukung K3 seperti Penyediaan kotak P3K, Penyediaan alat pemadam api ringan hingga Penyediaan program pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi terkait K3 bagi karyawan.

Pengembangan Kompetensi terkait K3

Tingkat pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan karyawan di bidang K3 merupakan upaya untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Oleh karena itu, OILS berkomitmen untuk menyelenggarakan berbagai pendidikan dan pelatihan di bidang K3 secara berkala dan sesuai kebutuhan.

Anti-Harassment and Discrimination

OILS believes that diversity of ethnicity, religion, race, skin color, gender, political opinion, descent and social origin is something that cannot be avoided in social life. For OILS, diversity is not a problem, let alone a source of division and dispute. On the contrary, diversity is a blessing and glue for the Company in carrying out daily operations. OILS' commitment to diversity resulted in no incidents of discrimination during the reporting year. Because there are no cases, no remediation is being or has been implemented.

Decent and Safe Working Environment [POJK F.21]

A decent and safe working environment in accordance with occupational safety and health (K3) principles is a priority for OILS. With a safe and adequate work environment, employees can carry out their work and responsibilities calmly without worrying about work accidents or work-related illnesses. OILS also believes that such a conducive work environment will have a positive impact on improving employee performance. Furthermore, the increased collective performance of employees will lead to achieving the Company's targets and performance.

This effort to create a decent and safe work environment is a step in implementing OILS's commitment to achieve zero work accidents and the absence of work-related diseases. For the Company, incidents of work accidents or work-related illnesses in whatever form or level, no matter how small, must be prevented. Apart from having the potential to reduce work productivity, these incidents can cause moral and material losses, and at the highest level can even lead to fatalities/deaths. OILS realizes this commitment through implementing various programs and activities related to K3 as well as providing K3 supporting facilities such as providing first aid kits, providing light fire extinguishers and providing education, training and certification programs related to K3 for employees.

Competency Development related to K3

The level of understanding, knowledge and skills of employees in the field of K3 is an effort to achieve zero work accidents and the absence of work-related diseases. Therefore, OILS is committed to providing various education and training in the field of K3 periodically and according to needs.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Penerapan sistem K3 yang komprehensif pada seluruh kegiatan operasional Perseroan diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. Adapun informasi mengenai kecelakaan kerja yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir tidak ada penyakit akibat kerja.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan dan K3

OILS terbuka atas segala pengaduan masalah ketenagakerjaan dan K3 yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. Melalui upaya ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi OILS untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk meningkatkan kualitas program ketenagakerjaan dan K3 selanjutnya. Pelaporan dapat disampaikan melalui atasan atau manajer bagian terkait, untuk ditindaklanjuti ke bagian HRD dan/atau manajemen Perseroan dengan memperhitungkan skala pengaduannya. Untuk kemudian dianalisis dengan pertimbangan penjelasan yang disampaikan untuk mencapai solusi terbaik. Apabila diperlukan, akan dilakukan pertemuan bipartit. Perseroan telah membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit sebagaimana diatur pada pasal 106 UUTK. Perseroan telah mendapatkan Surat Keterangan Pencatatan Lembaga Kerjasama Bipartit dari Kepala Dinas Tenaga Kerja No. 565/836/416-107/2021.

Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang 3 tahun terakhir, OILS tidak menerima laporan pengaduan terkait dengan ketenagakerjaan dan K3 yang bersifat material dan signifikan.

Work Accident Rate

The implementation of a comprehensive K3 system in all of the Company's operational activities is expected to reduce the level of work accidents that occur in the Company's work environment. As for information regarding work accidents that occurred within the last 3 years, there were no work-related illnesses.

Complaint Mechanism for Employment and K3 Issues

OILS is open to all complaints regarding employment and K3 issues that occur in the Company's work environment. Through this effort, it is hoped that it can become a basis for OILS to evaluate existing programs and a basis for consideration for improving the quality of future employment and K3 programs. Reports can be submitted via the superior or manager of the relevant department, for follow-up to the HRD department and/or Company management taking into account the scale of the complaint. To then be analyzed taking into consideration the explanation provided to reach the best solution. If necessary, a bipartite meeting will be held. The Company has established a Bipartite Cooperation Institution as regulated in Article 106 UUTK. The Company has received a Certificate of Registration of Bipartite Cooperation Institutions from the Head of the Manpower Service No. 565/836/416-107/2021.

Each report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to handle related issues. Throughout the last 3 years, OILS has not received reports of complaints related to employment and K3 that are material and significant.

ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT ASPECT

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan selalu berupaya agar kegiatan operasional Perseroan dapat berdampak positif pada masyarakat sekitar. Perseroan memberikan kesempatan kepada orang-orang di komunitas lokal untuk bekerja untuk Perseroan dengan memiliki keterampilan dan pendidikan yang diperlukan. Tentunya sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan, masyarakat juga semakin diuntungkan dari dampak ekonomi yang dihasilkan bagi pekerja lokal di wilayah area Perseroan.

Komitmen terhadap Program Pengembangan Masyarakat [POJK F.23]

Meskipun kegiatan usaha OILS berhubungan dan menimbulkan dampak langsung terhadap masyarakat sekitar, namun OILS tetap menjalankan pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar melalui program pengembangan masyarakat (PPM) yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. Sampai dengan saat ini, program tersebut berfokus pada pemberian donasi kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, OILS memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bergabung di Perseroan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Adapun yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2024, Perseroan telah memberikan edukasi terhadap komunitas sekitar beserta petani-petani luar pulau atas manfaat ekonomi dan tata cara untuk mengembangkan usaha skala mikro mereka secara sustainable, penanaman kelapa dan tata cara pengolahan yang baik dengan tujuan utama untuk membangun ekonomi bersama. Melalui kerja sama Perseroan dengan petani-petani dan komunitas sekitar, Perseroan berharap lingkungan hidup sekitar akan membaik dengan adanya pencocokan tanaman yang sustainable dan sesuai dengan SDG 17 WHO. Adapun terkait pelibatan petani lokal dengan memberikan kontribusi dalam program edukasi petani kopra sebagai bagian dari supply chain pembelian persediaan kopra dari petani lokal. Selama tahun 2023, pelaksanaan edukasi untuk petani kopra dilaksanakan Perseroan melalui telepon maupun media online seperti aplikasi Zoom dan tatap muka jika diperlukan.

Impact of Operations on the Surrounding Community

The Company always strives for its operations to have a positive impact on the surrounding community. The Company provides opportunities for people in local communities to work for the Company by having the necessary skills and education. Of course, in line with the Company's business development, the community is also increasingly prosperous from the economic impact generated for local workers in the Company's area.

Commitment to Community Development Programs [POJK F.23]

Even though OILS's business activities relate to and have a direct impact on the surrounding community, OILS continues to fulfill its social responsibilities towards the surrounding community through community development programs (PPM) which are implemented according to needs. Until now, the program has focused on providing donations to people in need. Apart from that, OILS provides opportunities for local people to join the Company according to the required qualifications. As for what the Company has done during 2024, the Company has provided education to the surrounding community and farmers outside the island regarding the economic benefits and procedures for developing their micro-scale businesses in a sustainable manner, planting coconuts and good management procedures with the main aim of developing shared economy. Through the Company's collaboration with farmers and surrounding communities, the Company hopes that the surrounding environment will improve with sustainable planting and in accordance with WHO SDG 17. As for the involvement of local farmers by contributing to the copra farmer education program as part of the supply chain for purchasing copra supplies from local farmers. During 2023, the Company will carry out education for copra farmers via telephone or online media such as the Zoom application and face to face if necessary.





Perseroan bergerak di bidang industri kopra, minyak goreng kelapa dan minyak mentah kelapa yang dimana produk tersebut merupakan produk ramah lingkungan. Disamping itu di bidang sosial, Perseroan turut melibatkan petani lokal untuk penyediaan bahan baku produk Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan bekerja sama dengan lebih dari 105 (seratuslima) petani lokal yang tersebar di wilayah Indonesia, antara lain Makassar, Sulawesi Selatan, Kendari, Sulawesi Tenggara, Ambon, Maluku dan wilayah lainnya.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

OILS juga menyediakan media untuk melayani pengaduan masalah terkait pengembangan masyarakat. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi OILS untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk program selanjutnya. Laporan dapat disampaikan langsung oleh masyarakat yang bersangkutan kepada Perseroan melalui saluran komunikasi yang tersedia.

Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang 3 tahun terakhir, OILS tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat atas program PPM yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma, atau diduga terdapat pelanggaran, serta kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan di luar masalah lingkungan.

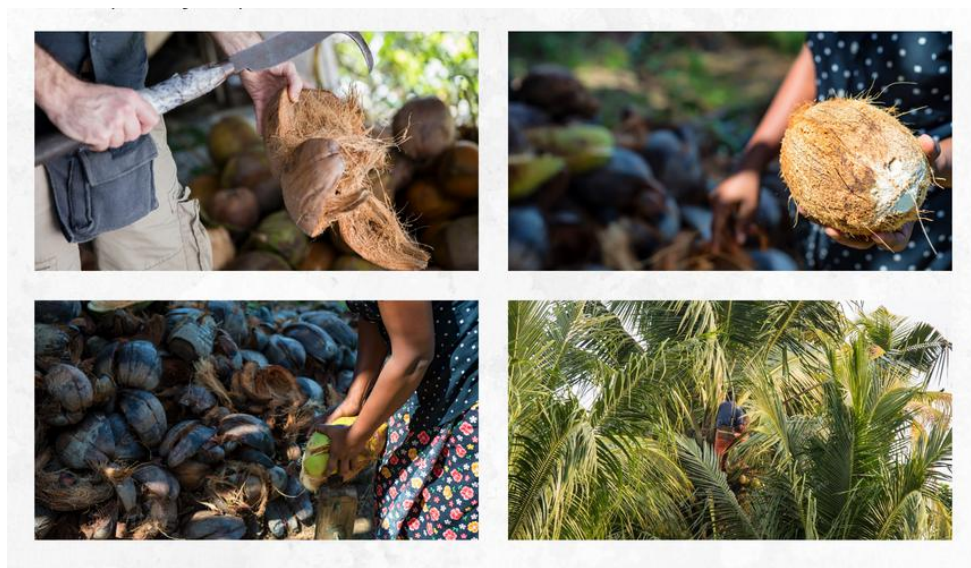


The company operates in the copra industry, coconut cooking oil and crude coconut oil, which are environmentally friendly products. Apart from that, in the social sector, the Company also involves local farmers to provide raw materials for the Company's products. In 2024, the Company will collaborate with more than 105 (one hundred and five) local farmers spread across Indonesia, including Makassar, South Sulawesi, Kendari, Southeast Sulawesi, Ambon, Maluku and other regions.

Public Complaints Mechanism [POJK F.24]

OILS also provides media to serve complaints regarding problems related to community development. It is hoped that this media can become a basis for OILS to evaluate existing programs and a basis for consideration for future programs. Reports can be submitted directly by the community concerned to the Company via available communication channels.

Each report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to handle related issues. Throughout the last 3 years, OILS has not received reports of complaints from the public regarding the PPM program which is contrary to ethics, integrity, norms, or suspected violations, as well as operational activities carried out by the Company outside of environmental issues.



ASPEK PELANGGAN

CONSUMER ASPECT

Komitment terhadap Pelanggan

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama OILS yang keberadaannya sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perseroan. Semakin banyak pelanggan yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, maka keberlangsungan usaha Perseroan juga akan lebih terjamin. Oleh karena itu, OILS melakukan berbagai upaya untuk merawat kepercayaan pelanggan, sekaligus meningkatkan kepuasan pelanggan. Upaya paling utama adalah memberikan layanan terbaik agar sesuai dengan harapan mereka. Sejalan dengan itu, OILS juga senantiasa melakukan inovasi, serta membuka saluran pengaduan bagi pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik sesuai dengan prosedur standar yang berlaku. Apabila seluruh upaya tersebut dapat diwujudkan, maka kepuasan pelanggan akan diraih, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra positif OILS.

Komitmen Layanan Setara kepada Pelanggan [POJK F.17]

OILS berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada setiap pelanggan tanpa adanya diskriminasi latar belakang suku, agama, ras, gender, atau pendidikan. Setiap produk dan layanan juga dipastikan telah memenuhi standar dan ketentuan yang telah ditetapkan Perseroan.

Inovasi dan Pengembangan Layanan [POJK F.26]

Perseroan senantiasa berusaha melakukan pengembangan dan berinovasi guna mencapai efisiensi maupun peningkatan kapasitas produksi dari pabrik yang dimilikinya. Dalam hal ini efisiensi yang sedang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan melakukan inovasi pada proses penyimpanan, dimana bahan baku yang disimpan diubah dari kopra menjadi minyak curah, hal tersebut akan mengoptimalkan ruang penyimpanan, dimana bahan baku cair akan lebih meminimalisir ruang dibandingkan bahan baku padat. Selain itu Perseroan terus melakukan riset untuk mengoptimalkan infrastruktur dari proses pendukung produksi, dimana Perseroan telah memiliki SOP untuk menyederhanakan proses dari penerimaan bahan baku sampai dengan menjadi produk akhir.

Commitment to Customers

Customers are one of OILS' main stakeholders whose existence determines the development and sustainability of the Company. The more customers the Company can gain and maintain the trust of, the more the Company's business sustainability will be assured. Therefore, OILS makes various efforts to maintain customer trust, while increasing customer satisfaction. The most important effort is to provide the best service to match their expectations. In line with that, OILS also constantly innovates, as well as opens a complaint channel for customers and is committed to providing the best solution in accordance with applicable standard procedures. If all these efforts are realized, customer satisfaction will be achieved, which in turn will enhance the positive image of OILS.

Commitment to Equal Service to Customers [POJK F.17]

OILS is committed to providing equal services to every customer without discrimination against ethnic, religious, racial, gender or educational backgrounds. Each product and service is also ensured to meet the standards and conditions set by the Company.

Service Innovation and Development [POJK F.26]

The Company always strives to develop and innovate in order to achieve efficiency and increase the production capacity of its factories. In this case, the efficiency that is being implemented by the Company is by innovating the storage process, where the stored raw materials will be changed from copra to bulk oil, this will optimize storage space, where liquid raw materials will minimize space compared to solid raw materials. Apart from that, the Company continues to conduct research to optimize the infrastructure for supporting production processes, where the Company has SOPs to simplify the process from receiving raw materials to final products.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [POJK F.27]

Kegiatan usaha Perseroan saat ini adalah memproduksi dan memasarkan produk utamanya yaitu minyak kelapa murni atau Crude Coconut Oil (CNO). Perseroan juga memproduksi dan memasarkan produk turunan dari CNO, yaitu minyak kelapa murni yang diproses kembali atau Refined Coconut Oil (RBD), serta tepung kopra atau Copra Meal, yaitu sisa/ residu dari hasil ekstraksi produk minyak kelapa. Selain memproduksi CNO, Perseroan juga memasarkan produk-produk CNO, RBD dan Copra Meal. Perseroan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman, berkualitas, dan bermutu tinggi kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan Perseroan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar produksi untuk menghasilkan kualitas yang baik.

Dampak Produk/Jasa [POJK F.28]

OILS memastikan bahwa, seluruh produk dan layanan yang diberikan tidak memiliki dampak negatif yang dapat merugikan konsumen serta telah melalui proses analisis oleh Perseroan. Seluruh produk yang diproduksi untuk dipasarkan telah melalui proses pemeriksaan ulang, dan dijamin hasil produksi dalam keadaan baik. Sehingga semua produk sudah dipastikan jaminan mutu dan kualitasnya, sehingga layak untuk didistribusikan untuk dinikmati oleh konsumen.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Selama tahun 2024, tidak terdapat jumlah produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Perseroan melakukan penjualan ke perusahaan – perusahaan yang mengolah CNO menjadi produk secara langsung maupun yang tidak langsung. Industri pemakai akhir produk Perseroan utamanya adalah Industri Consumer Goods, dimana CNO digunakan untuk produksi makanan dan minuman, sabun, shampoo, dan produk kosmetik. Oleh karenanya penting sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perkembangan usaha, OILS secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan. Survei ini dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan dalam memberikan nilai tambah bagi pelanggan melalui kualitas produk yang diberikan. Sampai dengan saat ini, metode survei yang dilakukan Perseroan adalah dengan membangun komunikasi yang efektif dengan pelanggan sehingga secara langsung Perseroan dapat memperoleh feedback dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, pelanggan OILS mengungkapkan bahwa kualitas produk yang diberikan telah cukup memuaskan dan tidak terdapat hal-hal material dan signifikan yang memengaruhi tingkat kepuasan pelanggan.

Product/Services that have been evaluated for safety for customers [POJK F.27]

The Company's current business activities are producing and marketing its main product, namely pure coconut oil or Crude Coconut Oil (CNO). The company also produces and markets derivative products from CNO, namely reprocessed pure coconut oil or Refined Coconut Oil (RBD), as well as copra flour or Copra Meal, which is the residue from the extraction of coconut oil products. Apart from producing CNO, the Company also markets CNO, RBD and Copra Meal products. The Company is always committed to offering safe, quality and high quality products to its customers. The products offered by the Company are produced from manufacturers that have production standards to produce good quality.

Product/Service Impact [POJK F.28]

OILS ensures that, all products and services provided do not have a negative impact that can harm consumers and have gone through an analysis process by the Company. All products produced to be marketed have gone through a re-inspection process, and are guaranteed to be produced in good condition. So that all products have been ensured quality assurance and quality, so they are suitable for distribution to be enjoyed by consumers.

Number of Products Recalled [POJK F.29]

During 2024, there was no number of the Company's products recalled from the market.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

The Company sells to companies that process CNO into products directly or indirectly. The end-user industry of the Company's products is mainly the Consumer Goods Industry, where CNO is used for the production of food and beverages, soap, shampoo, and cosmetic products. Therefore, as an important evaluation and input for business development, OILS periodically conducts customer satisfaction surveys. This survey can provide an overview of the success of the Company's efforts in providing added value to customers through the quality of products provided. Until now, the survey method carried out by the Company is to build effective communication with customers so that the Company can directly obtain feedback in the last 3 years, OILS customers revealed that the quality of the products provided has been quite satisfactory and there are no material and significant things that affect the level of customer satisfaction.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

OILS juga menyediakan media untuk melayani pengaduan atau keluhan dari pelanggan atas produk yang dihasilkan. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi OILS untuk mengevaluasi program yang telah berjalanan dasar pertimbangan untuk program selanjutnya. Laporan dapat disampaikan langsung oleh pelanggan yang bersangkutan kepada Perseroan melalui salurankomunikasi yang tersedia atau petugas yang berwenang pada saat itu.

Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir, OILS tidak menerima laporan pengaduan yang bersifat signifikan dan material dari pelanggan atas kualitas produk yang dihasilkan.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

OILS berkomitmen untuk menumbuhkan dan memperkuat perekonomian masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Selain merekrut karyawan dari masyarakat setempat, kebijakan yang diambil OILS adalah Perseroan terus menjaga hubungan baik dengan pemasok dan pelanggan guna menjaga kepastian atas ketersediaan pasokan bahan baku, kualitas bahan baku, serta kontinuitas pendapatan Perseroan. Dalam menjaga prinsip pemerataan dan menghindari ketergantungan terhadap satu atau beberapa pemasok, Perseroan selalu menjaga agar transaksi pembelian dari satu pemasok pembelian kumulatifnya tidak melebihi 10% dari total kapasitas kebutuhan Perseroan dalam tahun tersebut. Risiko ketersediaan bahan baku dapat terjadi akibat faktor cuaca, seperti musim hujan berkepanjangan, dimana akan menimbulkan kesulitan dalam pengiriman antar pulau. Dalam menanggulangi masalah tersebut, Perseroan melakukan beberapa hal, yaitu menyiapkan persediaan lebih (stock buffer) untuk memastikan produksi tidak terhenti, mempertahankan pemasok yang sudah terbukti memiliki kualitas baik, serta mencari supplier baru, terutama yang secara jarak pengiriman lebih dekat. Perseroan berkomitmen melibatkan petani lokal untuk penyediaan bahan baku produk Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan bekerja sama dengan lebih dari 105 (seratus lima) petani lokal yang tersebar di wilayah Indonesia, antara lain Makassar, Sulawesi Selatan, Kendari, Sulawesi Tenggara, Ambon, Maluku dan wilayah lainnya.

Seleksi Mitra Usaha secara Adil dan Bertanggung Jawab

Seluruh pemasok yang menjadi mitra usaha OILS dipilih dengan berdasarkan pada reputasi, nama baik, karakter yang baik serta kualitas baik dari bahan baku yang dipasok kepada Perseroan selama menjalani kerja sama dengan Perseroan. Proses pemilihan melalui prosedur yang telah ditetapkan dan berlaku secara umum. Hal tersebut bertujuan supaya setiap kerja sama yang dijalin terbebas dari benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

Customer Complaint Mechanism

produced. This media is expected to be the basis for OILS to evaluate the program that has been running and the basis for consideration for the next program. Reports can be submitted directly by the customer concerned to the Company through available communication channels or authorized officers at that time.

Each report will be responded to and followed up by the authorized Division/Department to take care of the related issues. During the last 3 (three) years, OILS has not received any significant and material complaints from customers on the quality of products produced.

Commitment to Business Partners

OILS is committed to growing and strengthening the economy of communities around the Company's operational areas. Apart from recruiting employees from the local community, the policy taken by OILS is that the Company continues to maintain good relationships with suppliers and customers in order to maintain certainty regarding the availability of raw material supplies, the quality of raw materials, and the continuity of the Company's income. In maintaining the principle of equality and avoiding dependence on one or several sources. The Company always ensures that purchase transactions from one supplier's cumulative purchases do not exceed 10% of the Company's total capacity requirements for that year. Risks to the availability of raw materials can occur due to weather factors, such as a prolonged rainy season, which will cause difficulties in shipping between islands. In overcoming this problem, the Company has done several things, namely preparing more inventory (stock buffer) to ensure production does not stop, retaining suppliers who have been proven to have good quality, and looking for new suppliers, especially those with closer delivery distances. The Company is committed to involving local farmers to provide raw materials for the Company's products. In 2024, the Company will collaborate with more than 105 (one hundred and five) local farmers spread across Indonesia, including Makassar, South Sulawesi, Kendari, Southeast Sulawesi, Ambon, Maluku and other regions.

Selection of Business Partners Fairly and Responsibly

All suppliers who become OILS business partners are selected based on reputation, good name, good character and good quality of raw materials supplied to the Company during cooperation with the Company. The selection process follows procedures that have been established and apply generally. This aims to ensure that every collaboration that is established is free from conflicts of interest that could be detrimental to the Company.

Hubungan dengan Mitra Usaha

Hubungan yang terjalin OILS bersama mitra usaha senantiasa dibangun dengan hubungankerja sama yang baik dan saling menguntungkan. Salah satu upaya yang dilakukanyaitu dengan memenuhi kewajiban pembayaran dengan tepat waktu.

Mekanisme Pengaduan Mitra Usaha

OILS menyediakan media untuk melayani pengaduan atau keluhan dari mitra usaha. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi OILS untuk mengevaluasi kerja sama yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk ke depannya. Laporan dapat disampaikan langsung oleh mitra usaha yang bersangkutan kepada Perseroan melaluisaluran komunikasi yang tersedia.

Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang3 (tiga) tahun terakhir, OILS tidak menerima laporan pengaduan yang bersifatsignifikan dan materialdari mitra usaha atas kerja sama yang telah terjalin.

Relationship with Business Partners

The relationship between OILS and business partners is always built with good cooperation and mutual benefit. One of the efforts made is by fulfilling payment obligations on time.

Business Partner ComplaintMechanism

OILS provides media to serve complaints or concerns from business partners.It is hoped that this media can become a basis for OILS to evaluateongoing cooperation and a basis for future considerations. Reportscan be submitted directly by the businesspartner concerned to the Company via available communication channels.

Each report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to handle relatedissues. Throughout the last 3 (three) years, OILS has not receivedany significant and materialcomplaint reports from business partnersregarding the collaboration that has been established.

KINERJA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

OILS memandang bahwa perkembangan pengelolaan bisnis saat ini semakin mengedepankan penerapan praktik-praktik bisnis yang memperhatikan dampak terhadap lingkungan. Hal ini tidak terlepas dari terjadinya banyak bencana alam yang menunjukkan betapa pentingnya memelihara lingkungan di tengah-tengah kemajuan pembangunan. Atas dasar itu, OILS berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan mengurangi dampak terhadap lingkungan sekaligus mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang.

Tujuan pengelolaan lingkungan oleh OILS adalah untuk memastikan kepatuhan pada peraturan lingkungan, pencegahan pencemaran, dan melakukan improvement baik melalui efisiensi maupun pengurangan beban pencemaran. Upaya OILS dalam menjaga kelestarian lingkungan tersebut dilakukan dengan memastikan bisnis Perseroan berjalan tanpa merusak lingkungan, diantaranya melalui program-program efisiensi penggunaan energi, air, dan kertas. Serta mengendalikan jumlah emisi dan limbah yang dihasilkan Perseroan. Kemudian juga melakukan pencegahan pencemaran lingkungan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Selain hal itu, Perseroan akan terus mengupayakan agar pemenuhan dari peraturan perundangan terkait dengan lingkungan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Penggunaan Energi [POJK F.6]

Sebagai perusahaan minyak kelapa, sebagian besar sumber energi yang digunakan OILS adalah bahan bakar minyak solar, listrik hingga kayu bakar dalam penggunaannya untuk proses produksi. Informasi mengenai total penggunaan energi OILS dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut

OILS views that current developments in business management increasingly prioritize the implementation of business practices that pay attention to the impact on the environment. This is inseparable from the occurrence of many natural disasters which show how important it is to maintain the environment in the midst of development progress. On that basis, OILS is committed to implementing responsible business practices by reducing the impact on the environment while supporting life on earth for survival and long-term business continuity.

The aim of environmental management by OILS is to ensure compliance with environmental regulations, prevent pollution, and make improvements both through efficiency and reducing pollution loads. OILS's efforts to preserve the environment are carried out by ensuring the Company's business runs without damaging the environment, including through energy, water and paper efficiency programs. As well as controlling the amount of emissions and waste produced by the Company. Then also prevent environmental pollution in every operational activity of the Company. Apart from that, the Company will continue to strive to comply with environmental laws and regulations that are relevant to the Company's business activities.

Energy Use [POJK F.6]

As a coconut oil company, most of the energy sources used by OILS are diesel fuel, electricity and firewood in the production process. Information regarding the total energy use of OILS in the last 3 (three) years is described as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	Kwh	4.131.488	2.854.401	2.441.559
	Gigajoule	14.861,47	10.267,63	8.782,59
Solar Diesel	Gigajoule	1.806	1.322	1.218

OILS memahami bahwa sumber energi listrik yang digunakan berkaitan dengan penggunaan energi fosil yang tak terbarukan. Oleh karena itu, OILS mengambil sejumlah langkah nyata untuk melakukan efisiensi penggunaan energi dalam rangka menjaga ketersediaannya dikemudian hari. Upaya-upaya yang telah dilakukan OILS terkait efisiensi penggunaan listrik diuraikan sebagai berikut :[POJK F.7]

- 1.Menggunakan lampupenerangan berjenis LED yang memiliki tingkat pencahayaan yang baik namun dengan konsumsi listrik yang lebih rendah.
- 2.Mematikan peralatan elektronik apabila sedang tidak digunakan.
- 3.Mengurangi pencahayaan berlebihan
- 4.Menggunakan Pelet Kayu atau wood pellet sebagai bahan alternatif bahan bakar pengganti terbarukan yang terbuat dari limbah kayu yang ramah lingkungan karena terbuat dari 100% bahan alami.

Penggunaan Energi Terbarukan [POJK F.7]

Pada tahun 2024, OILS belum menggunakan sumber energi terbarukan dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan. Namun demikian, sebagai bagian dari komitmen OILS dalam menerapkan kegiatan operasional yang berwawasan lingkungan, upaya untuk penggunaan sumber energi terbarukan akan dipertimbangkan pada periode-periode mendatang.

Penggunaan Air [POJK F.8]

Dalam memenuhi kebutuhan air untuk kegiatan operasional produksi dan kantor sehari-hari. Perseroan menggunakan air bersih yang bersumber dari pasokan Perusahaan Air Minum (PAM). Informasi penggunaan air Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir, adalah sebagai berikut:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Penggunaan Air (m³) Water Usage (m³)	m³	4.276	3.564

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK F.5]

Kegiatan usaha utama Perseroan menghasilkan sepenuhnya berupa produk ramah lingkungan. Dengan material daging kelapa segar dan bahkan limbah Padat Perseroan berupa sisa hasil produksi berupa Bungkil Kopra bisa dimanfaatkan secara langsung dengan dijual kembali yang artinya 100% terjadi daur ulang sampah.

OILS understands that the electrical energy sources used are related to the use of non-renewable fossil energy. Therefore, OILS is taking a number of concrete steps to make energy use efficient in order to maintain its availability in the future. The efforts that OILS has made regarding efficient use of electricity are described as follows: [POJK F.7]

- 1.Use LED lighting which has a good lighting level but with lower electricity consumption.
- 2.Turn off electronic equipment when not in use.
- 3.Reduce excessive lighting
- 4.Using wood pellets as an alternative renewable fuel made from wood waste which is environmentally friendly because it is made from 100% natural ingredients.

Use of Renewable Energy [POJK F.7]

In 2024, OILS will not use renewable energy sources to support the Company's operational activities. However, as part of OILS' commitment to implementing environmentally sound operational activities, efforts to use renewable energy sources will be considered in the coming periods.

Water Use [POJK F.8]

In meeting the water needs for daily production and office operations. The Company uses clean water sourced from the supply of the Drinking Water Company (PAM). Information on the Company's water usage in the last 2 (two) years is as follows:

Use of Environmentally Friendly Materials [POJK F.5]

The Company's main business activities produce entirely environmentally friendly products. It has been made from fresh coconut meat and even the Company's Solid Waste in the form of production residue in the form of Copra Meal can be used directly by reselling, which means 100% waste recycling occurs

Pengelolaan Limbah [POJK F.14]

Limbah yang dihasilkan OILS dari kegiatan operasional berupa limbah padat dan cair, baik yang Non-B3 dan B3. Limbah Non-B3 merupakan limbah tidak berbahaya yang dihasilkan dari kegiatan kantor sehari-hari, seperti sampah domestik, kardus, kertas, maupun limbah cair domestik hingga ampas copra meal.

Setiap limbah yang dihasilkan oleh OILS dikelola sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlakudan dikelola dengan menggunakan jasa pihak ketiga.

Tumpahan Limbah [POJK F.15]

Hingga tahun 2024, tidak ada insiden tumpah yang signifikan, baik limbah B3 dan Non-B3 di seluruh lokasi operasi OILS yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca [POJK F.11]

Kegiatan operasional OILS menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) yang terdiri dari: OILS operational activities produce greenhouse gas (GHG) emissions which consist of :

Apabila tidak dikelola dengan baik, emisi GRK yang dihasilkan dapat memicu perubahan iklim yang tidak baik bagi kehidupan bumi. Oleh karena itu, OILS telah melakukan berbagai upaya dalam rangka mengendalikan emisi GRK melalui berbagai program sebagaimana diuraikan berikut : [POJK F.12]

- 1. Mengupayakan peningkatan efisiensi penggunaan listrik atau menggunakan listrik secara bijak.
- 2. Memastikan kendaraan operasional Perseroan telah memenuhi uji emisi kendaraan.
- 3. Melakukan kegiatan penghijauan di area operasional bisnis atau pabrik Perseroan.

Waste Management [POJK F.14]

The waste produced by OILS from operational activities is in the form of solid and liquid waste, both Non-B3 and B3. Non-B3 waste is non-hazardous waste produced from daily office activities, such as domestic waste, cardboard, paper and domestic liquid waste. Meanwhile, B3 waste is hazardous waste produced from processing, packaging, workshop or warehouse activities, such as copra meal waste.

Any waste produced by OILS is managed in accordance with the provisions of applicable laws and regulations and is managed using third party services.

Waste Spill [POJK F.15]

Until 2024, there will be no significant spill incidents of both B3 and non-B3 waste at all OILS operational locations which will have a significant impact on the environment and society.

Greenhouse Gas Emission Management [POJK F.11]

OILS operational activities produce greenhouse gas (GHG) emissions consisting of: OILS operational activities produce greenhouse gas (GHG) emissions which consist of :

If not managed properly, GHG emissions can trigger climate change that is not good for the life of the earth. Therefore, OILS has made various efforts in order to control GHG emissions through various programs as described below: [POJK F.12]

- 1. Strive to increase the efficiency of electricity use or use electricity wisely.
- 2. Ensuring that the Company's operational vehicles have met the vehicle emission test.
- 3. Conducting greening activities in the Company's business operational areas or factories.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Penggunaan Listrik Use of Electricity	Ton Co2	17.484,08	12.079,56
Penggunaan Bahan Bakar Mi Use of fuel	Ton Co2	361	264
Total Emisi yang dihasilkan Total Emissions generated	Ton Co2	17.520,2	12

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9]

Keanekaragaman hayati merupakan variasi makhluk hidup mulai dari gen, spesies, hingga ekosistem pada satu wilayah. OILS menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. OILS memandang bahwa keanekaragaman hayati berkontribusi secara langsung dalam kehidupan manusia, terutama yang terkait dengan tersedianya air dan udara bersih, sehingga perlu adanya upaya dari seluruh pihak untuk melindungi keanekaragaman hayati.

Sampai dengan tahun 2024, OILS tidak memiliki area operasional yang berada di dekat atau di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, dengan melakukan kegiatan pengelolaan limbah dan penghijauan dengan memberikan ruang terbuka lebar untuk peremajaan dan penanaman pohon.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [POJK F.16]

Perseroan menyediakan sarana untuk melayani pengaduan terkait masalah lingkungan dari pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk menjadi evaluasi bagi pelaksanaan program lingkungan yang telah dijalankan dan menjadikannya pertimbangan untuk program pengelolaan lingkungan selanjutnya. Laporan dapat disampaikan langsung oleh pemangku kepentingan yang bersangkutan kepada Perseroan melalui saluran komunikasi yang tersedia.

Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir, OILS tidak menerima laporan terkait dengan masalah lingkungan hidup yang bersifat signifikan dan material dari pemangku kepentingan.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [POJK F.4]

OILS belum melakukan pengukuran mengenai alokasi biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan dan mempertimbangkan untuk mulai melakukannya pada periode mendatang.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [POJK F.25]

Perseroan mengupayakan untuk menjalin hubungan baik serta memberikan manfaat bagi lingkungan sosial masyarakat melalui CSR atau Corporate Social Responsibility. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar Perseroan dapat memberikan kebaikan bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar dan kemampuan Perseroan.

Biodiversity [POJK F.9]

Biodiversity is the variation of living things from genes, to species, to ecosystems in one area. OILS recognizes that protecting biodiversity is important to ensure the ability of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems to survive. OILS considers that biodiversity directly contributes to human life, especially in relation to the availability of clean water and air, so there is a need for efforts from all parties to protect biodiversity.

Until 2024, OILS has no operational areas located near or in conservation or high biodiversity areas. Thus, by conducting waste management and reforestation activities by providing wide open spaces for rejuvenation and tree planting.

Complaint Mechanism for Environmental Issues [POJK F.16]

The Company provides facilities to serve complaints regarding environmental issues from stakeholders and the surrounding community. It is hoped that this media can become a basis for the Company to evaluate the implementation of environmental programs that have been implemented and become a consideration for further environmental management programs. Reports can be submitted directly by the relevant stakeholders to the Company via available communication channels.

Each report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to handle related issues. Throughout the last 3 (three) years, OILS has not received reports related to significant and material environmental problems from stakeholders.

Environmental Management Costs [POJK F.4]

OILS has not yet carried out measurements regarding the allocation of costs incurred for environmental management and is considering starting to do so in the next period.

Environmental Social Responsibility Activities [POJK F.25]

The Company strives to establish good relations and provide benefits to the social environment of the community through CSR or Corporate Social Responsibility. This is done with the aim that the Company can provide goodness for the community in accordance with the needs of the surrounding community and the Company's capabilities.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan Tahunan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa assurance eksternal. Namun demikian, OILS menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Written Verification from an Independent Party

This Annual Report has not been verified by an external assurance service provider. However, OILS guarantees that all information presented in this Annual Report is true, accurate and factual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]

Hingga tahun 2024, belum terdapat pemangku kepentingan yang mengisi dan mengembalikan Lembar Umpan Balik Pemangku Kepentingan yang menjadi lampiran dalam Laporan Keberlanjutan di tahun sebelumnya.

Result of Stakeholder Feedback in the Previous Year [POJK G.3]

In 2024, no stakeholder filled out and returned the Stakeholder Feedback Sheet that was annexed to the Sustainability Report in the previous year



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT INDO
OIL PERKASA TBK.**

**STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEMBERS
CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT
INDO OIL PERKASA TBK.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Indo Oil Perkasa Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Indo Oil Perkasa Tbk. for the year 2024 has been fully contained and take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made with truth.

Mojokerto, 30 April/ 30 April 2025.

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners

Sulastri
Komisaris Utama
President Commissioner

Sriyati Mangulahi Hutaaruk
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / The Board of Directors

Johan Widakdo Liem
Direktur Utama
President Director

Albert Widakdo Sutanto
Direktur Keuangan
Director of Finance

Yonathan Widakdo Sutanto
Direktur Operasional
Director of Operation

Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

List of Disclosures in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	187
IKHTISAR KINERJA KEBERLAJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	17
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	9
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	17
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		9
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	44
C.2	Alamat Perusahaan	39
C.3	Skala Perusahaan	68
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	49
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	58
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	59
PENJELASAN DIREKSI DIRECTORS EXPLANATION		
D.1	Penjelasan Direksi	28
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	190
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	190
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	16
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	2
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	19
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		1
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	180
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	93
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	93
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	209
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	206
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	205
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	205
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air	206
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	208
F.1	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	208
0 Aspek Emisi Emission Aspects		
F.1	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	206
1.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	206
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.1	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	207
1.1	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	207
1.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	207
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspects		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	208
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	202
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	195
F.1	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	195
19.20	Upah Minimum Regional	19
F.2	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	198
11.2	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	196
2	Aspek Masyarakat Public Aspects	
F.2	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	200
13.2	Pengaduan Masyarakat	201
14.2	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	209
5	(TJSL) Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/ Sustainable Services	
F.2	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	202
16.2	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	203
17.2	Dampak Produk/Jasa	203
18.2	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	203
19.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	203
	Lain - lain Others	
G.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	
11.2	Lembar Umpan Balik	
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	21
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017	6

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respons saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

To improve quality and fulfil the future expectations, we would like to ask for feedback. Your responses are valuable for us; therefore, allow us to ask some questions regarding this report.

No	Pertanyaan Question	Ya Yes	Tidak No
1.	Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat. This report provides useful information.	☐	☐
2.	Laporan ini mudah dimengerti. This report is easy to understand.	☐	☐
3.	Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan. This report has encouraged you to contribute to the Company's sustainability performance	☐	☐
Berikan penilaian seberapa penting/menarik topik di bawah ini: Please rate how important/interesting the following topics are		Skala Scale 1-10	
4.	Kinerja Ekonomi Economic Performance		
5.	Kinerja Sosial Social Performance		
6.	Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
7.	Tata Kelola Governance		
Pengembangan ke depan Future development			
8.	Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan: What material do you feel needs to add:		
9.	Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan: What contribution does the Company needs to improve:		
10.	Saran dan masukan lain: Other suggestions and input:		

Profil Pemangku Kepentingan Stakeholders Profile			
☐	Pemegang Saham/Investor Shareholder/Investor	☐	Karyawan Employee
☐	Konsumen Consumer	☐	Masyarakat Community
☐	Pemerintah Government	☐	Media Media
☐	Mitra Bisnis Business Partner	☐	LSM NGOs
☐	Lain-lain Others		

Hubungi Kami/Contact Us

Pertanyaan, saran, atau umpan balik atas laporan keberlanjutan ini dapat ditujukan kepada:
Questions, advices, or feedback on this sustainability report can be submitted to:

Corporate Secretary
PT Indo Oil Perkasa Tbk
Jl. Raya Perning No. 39,
Jetis, Mojokerto, Jawa Timur 61352
Telp.: 0321-3671741
Email: corseciop@ioperkasa.com

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been left blank intentionally



07

Laporan Keuangan

PT INDO OIL PERKASA Tbk

PT INDO OIL PERKASA Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

**31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*December 31, 2024 and for the Year then Ended***

Dan Laporan Auditor Independen /

And Independent Auditors' Report

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman / Page	
Surat pernyataan direksi		<i>Directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 – 2	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	6 – 60	<i>Notes to the financial statements</i>



PT Indo Oil Perkasa Tbk.

Industri Minyak Kelapa



Head Office:

Jalan Raya Perning RT. 07 RW. 02, Perning
Jetis, Mojokerto 61352, Indonesia

Phone : (0321) 367 1741

Homepage : www.indooilperkasa.com

Email : Corseciop@ioperkasa.com

Fax : (0321) 367 0749

Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan
Per tanggal dan untuk tahun yang
berakhir 31 Desember 2024

Director's Statement
regarding
The Responsibility for
the Financial Statements
As of and for the year ended
31 December 2024

PT Indo Oil Perkasa Tbk

PT Indo Oil Perkasa Tbk

Kami yang bertanda tangan di
bawah ini :

We, the undersigned :

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili

Johan Widakdo Liem
Jl. Raya Perning Km 39, Perning Jetis Mojokerto
Dukuh Kupang Barat 1/194-196 RT 004 RW 008
Kel. Dukuh Kupang, Surabaya
0811 306 424
Direktur Utama/ President Director

Name
Office Address
Domicile

Nomor Telepon
Jabatan

Phone Number
Position

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili

Albert Widakdo Sutanto
Jl. Raya Perning Km 39, Perning Jetis Mojokerto
Dukuh Kupang Barat 1/194-196 RT 004 RW 008
Kel. Dukuh Kupang, Surabaya
0812 2345 6424
Direktur/ Director

Name
Office Address
Domicile

Nomor Telepon
Jabatan

Phone Number
Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indo Oil Perkasa Tbk;</p> <p>2. Laporan keuangan PT Indo Oil Perkasa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indo Oil Perkasa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan PT Indo Oil Perkasa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indo Oil Perkasa Tbk.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Indo Oil Perkasa Tbk;</i></p> <p>2. <i>The financial statements of PT Indo Oil Perkasa Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information contained in the financial statements of PT Indo Oil Perkasa Tbk has been disclosed in a complete and in truthful manner;</i></p> <p>b. <i>The financial statements of PT Indo Oil Perkasa Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for PT Indo Oil Perkasa Tbk's internal control system.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Mojokerto, 28 Maret/ March 2025



Johan Widakdo Lili
Direktur Utama/ President Director

Albert Widakdo Sutanto
Direktur/ Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00021/2.0909/AU.1/04/0157-1/1/III/2025

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indo Oil Perkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut :

Penilaian atas persediaan

Lihat catatan 2i – Kebijakan Akuntansi atas Persediaan dan Catatan 7 - Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki persediaan sebesar Rp 118.645.507.504, yang mencakup 54,13% dari total aset.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00021/2.0909/AU.1/04/0157-1/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Indo Oil Perkasa Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Indo Oil Perkasa Tbk and its subsidiaries (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are as follows:

Valuation of inventory

See note 2i - Accounting Policies on Inventories and Note 7 - Inventories

As of December 31, 2024, the Company had inventories of Rp 118,645,507,504, which accounted for 54.13% of total assets.



PSAK 14 "Persediaan" mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi persediaan adalah pengakuan persediaan, penentuan jumlah tercatat dan penurunan nilai yang harus di akui sehubungan dengan persediaan tersebut.

Pengukuran dan penurunan nilai persediaan dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penurunan nilai persediaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi terkait dengan penentuan kuantitas persediaan. Oleh karena itu, kami menentukan hal itu sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menghadiri dan mengamati penghitungan fisik tahunan persediaan untuk memeriksa keberadaan persediaan secara uji petik;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun persediaan;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasi keuangan sehubungan dengan persediaan;
- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan persediaan;
- Kami memperoleh informasi pasar yang berkaitan dengan harga minyak kopra, kopra dan bungkil dan menilai kewajaran harga penjualan yang di estimasi dan dipertimbangkan oleh manajemen untuk mengestimasi nilai realisasi bersih;
- Kami menilai kewajaran biaya penjualan yang di estimasi dan dipertimbangkan manajemen dengan membandingkan dengan data historis
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 14 "Persediaan".

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independent lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2024.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

PSAK 14 "Inventories" requires to address the main issues in inventory accounting which are the recognition of inventories, determination of carrying amount and impairment to be recognized in respect of those inventories.

Measurement and impairment of inventory is considered a key audit matter because the measurement of impairment of inventory requires management to make judgments, estimates, and assumptions related to the determination of inventory quantity. Therefore, we determined it to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We attended and observed the annual physical count of inventories to check the existence of inventories on a test basis;

We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in inventories;

We examined and reviewed the internal controls related to the financial operations in connection with inventories;

- *We understood and evaluated the process of the inventories purchased;*
- *We obtain market information relating to the prices of copra oil, copra and oilcake and assess the reasonableness of the sales prices estimated and considered by management to estimate the net realizable value;*
- *We assessed the reasonableness of the cost of sales estimated and considered by management by comparing with historical data.*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 14 "Inventories"*

Other Matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statement on March 27, 2024.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggungjawab kami adalah untuk membaca informasi lain, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material didalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
PURBALAUDIN & REKAN**



Drs. Lauddin Purba, CPA., CFI

Register Akuntan Publik No. AP 0157 / Public Accountant Registration No. AP. 0157

28 Maret 2025 / March 28, 2025



PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9.774.791.533	2,4,32	7.906.848.519	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	18.528.484.725	2,5,32	33.931.182.411	Trade receivables
Piutang lain-lain	985.349.155	2,6,32	4.000.000	Other receivables
Persediaan	118.645.507.504	2,7	86.560.578.840	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	16a	2.875.931.613	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	25.879.959	2,8	4.788.374.403	Advances and prepaid expenses
Jumlah aset lancar	147.960.012.876		136.066.915.786	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan beban dibayar di muka	3.261.604.328	8	1.671.497.872	Advances and prepaid expenses
Aset tetap – neto	49.067.813.944	2,9	49.569.754.575	Fixed assets – net
Uang jaminan	373.500.000	2,11,32	638.650.000	Refundable deposit
Investasi Saham	6.725.000.000	2,12	-	Stock investment
Taksiran tagihan pajak Penghasilan	1.766.819.181	2,16d	1.486.272.002	Estimated claim for income tax refund
Aset Hak Guna - neto	9.823.528.840	10	10.405.372.435	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan – neto	195.266.950	2,16e	69.449.898	Deferred tax assets – net
Jumlah aset tidak lancar	71.213.533.243		63.840.996.782	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	219.173.546.119		199.907.912.568	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an
integral part of the financial statements taken as a whole

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	82.124.848.596	2,13,32	73.951.903.898	Short-term bank loans
Utang usaha	22.999.112.932	2,14,32	20.944.308.168	Trade payables
Utang lain-lain	6.725.000.000	2,15,32	522.000.000	Other payable
Utang pajak	2.154.160.453	16c	145.699.475	Taxes payable
Beban akrual	1.999.615.177	2,17,32	1.064.272.584	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	127.761.000		-	Sales advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2.634.393.612	2,18,32	2.107.514.892	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	633.732.334	2,19,32	1.150.286.595	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	4.192.893.802	2,20a,32	3.873.076.741	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	123.591.517.906		103.759.062.353	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities – net current maturities:
Utang bank	2.107.514.881	2,18,32	4.741.908.489	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	218.555.026	2,19,32	849.544.166	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.985.796.447	2,20,32	5.746.842.322	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	456.580.000	2,21	324.376.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.768.446.354		11.662.670.977	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	128.359.964.260		115.421.733.330	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh - 454.056.563 saham dengan nominal Rp100 per saham	45.405.656.300	22	45.405.656.300	Authorized, issued, and fully paid – 454,056,563 shares at par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	23.612.993.860	23	23.612.993.860	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	24	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	20.850.547.689		14.504.753.208	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(55.615.990)		(37.224.130)	Other comprehensive loss
TOTAL EKUITAS	90.813.581.859		84.486.179.238	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	219.173.546.119		199.907.912.568	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN	634.376.822.300	2,26	600.351.628.985	SALES
BEBAN POKOK				COSTS OF GOOD
PENJUALAN	(589.112.400.894)	2,27	(564.427.727.670)	SOLD
LABA BRUTO	45.264.421.406		35.923.901.315	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(35.413.523.273)	2,28	(26.991.929.213)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) usaha lainnya – neto	(635.979.501)	2,29	3.628.163.161	Other operating income (expenses) – net
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – net	7.296.750.300		(1.310.687.955)	Gain (loss) on foreign exchange – net
LABA USAHA	16.511.668.932		11.249.447.308	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	129.672.392	2	111.331.831	Finance income
Biaya keuangan	(8.529.595.835)	2,30	(7.325.206.157)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8.111.745.489		4.035.572.982	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN – NETO	(1.765.951.008)	2,16.d	(905.126.364)	INCOME TAX EXPENSES – NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	6.345.794.481		3.130.446.618	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	(22.706.000)	2,21	(33.543.000)	Remeasurements of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	4.314.140	2,16e	6.373.170	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	(18.391.860)		(27.169.830)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) – NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	6.327.402.621		3.103.276.788	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	13,98	2,33	6,89	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Saldo Laba / Retained earnings</u>				Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Fomprehensive Income (Loss)	Jumlah/ Total	
	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital</u>	<u>Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated</u>			
Saldo 1 Januari 2023	45.405.656.300	23.612.993.860	1.000.000.000	12.780.119.764	(10.054.300)	82.788.715.624	Balance as of January 1, 2023
Dividen (Catatan 25)	-	-	-	(1.405.813.174)	-	(1.405.813.174)	Dividend (Note 25)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	3.130.446.618	-	3.130.446.618	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain- neto	-	-	-	-	(27.169.830)	(27.169.830)	Other comprehensive income – net
Saldo 31 Desember 2023	45.405.656.300	23.612.993.860	1.000.000.000	14.504.753.208	(37.224.130)	84.486.179.238	Balance as of December 31, 2023
Dividen (Catatan 25)	-	-	-	-	-	-	Dividend (Note 25)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	6.345.794.481	-	6.345.794.481	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain – Neto	-	-	-	-	(18.391.860)	(18.391.860)	Other comprehensive income – net
Saldo 31 Desember 2024	45.405.656.300	23.612.993.860	1.000.000.000	20.850.547.689	(55.615.990)	90.813.581.859	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	649.590.427.331		599.460.723.290	Cash receipts from customers
Pembayaran kas pada pemasok dan beban operasional lainnya	(610.328.838.503)		(590.801.487.856)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kas pada karyawan	(16.571.407.544)		(11.535.184.665)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(2.168.001.099)		(3.015.998.831)	Income tax paid
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan (Catatan 16f)	-		894.897.286	Receipt of income tax refunds (Note 16f)
Pembayaran biaya keuangan	(7.348.132.775)		(7.067.633.545)	Finance costs paid
Penerimaan penghasilan keuangan	-		111.331.831	Finance income received
Kas Neto Dari (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	13.174.047.410		(11.953.352.490)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 9)	(6.686.023.205)		(12.698.349.827)	Acquisition of fixed assets (Note 9)
Uang muka pembelian aset tetap	-		(1.671.497.872)	Advances for purchase of fixed assets
Investasi saham	(6.725.000.000)		-	Stocks Investment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13.411.023.205)		(14.369.847.699)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	65.930.000.000		87.944.872.625	Receipt of bank loans
Pembayaran utang bank	(59.864.570.190)		(58.222.592.462)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen (Catatan 25)	-		(1.405.813.174)	Dividend paid (Note 25)
Pembayaran liabilitas sewa	(3.566.272.001)		(1.380.000.000)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(394.239.000)		(667.042.300)	Payment of financing consumer payables
Penerimaan atas agio saham bruto sehubungan dengan penawaran umum perdana saham	-		-	Receipt of gross share premium in connection with the initial public offering of shares
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.104.918.809		26.269.424.689	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.867.943.014		(53.775.500)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.906.848.519		7.960.624.019	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN (Catatan 4)	9.774.791.533		7.960.624.019	CASH AND CASH EQUIVALENTS IN BANKS AT THE END OF THE YEAR (Note 4)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 5 Januari 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 02 dari Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notaris di Mojokerto. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000334.AH.01.01. Tahun 2016 tertanggal 5 Januari 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir kali dengan Akta Notaris No. 35 tanggal 17 Mei 2023 dari Sitaresmi Puspawati Subianto, SH., M.Kn. Notaris di Surabaya, sehubungan dengan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0092502.AH.01.11 tanggal 22 Mei 2023.

Perusahaan berdomisili di Mojokerto, beralamat di Jalan Raya Pening RT 007 RW 002, Desa Pening, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pengolahan dan Perdagangan Minyak Kopra.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Mandalindo Putra Perkasa dengan Ny. Sulastris sebagai pengendali terakhir.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Sulastris
Komisaris Independen :	Sriyati Mangulahi Hutaeruk
Direksi	
Direktur Utama :	Johan Widakdo Liem
Direktur :	Albert Widakdo Sutanto
Direktur :	Yonathan Widakdo Sutanto

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT Indo Oil Perkasa Tbk (the "Company") was established on January 5, 2016, based on Notarial Deed No. 02 of Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notary in Mojokerto. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decision Letter No. AHU-0000334. AH.01.01. Year 2016 dated January 5, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 35 dated May 17, 2023, from Sitaresmi Puspawati Subianto, SH., Notary in Surabaya, regarding adjustment of issued and paid-up capital of the Company. This amendment to the Articles of Association has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0092502.AH.01.11 dated May 22, 2023.

The Company is domiciled in Mojokerto, addressed at Jalan Raya Pening RT 007 RW 002, Pening Village, Jetis District, Mojokerto Regency, East Java Province.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of processing industry and wholesale and retail. The Company started its commercial operations in 2017. Currently, the Company's main activity is to conduct business in the field of Copra Oil Processing and Trading.

The Company is incorporated in the Mandalindo Putra Perkasa business group with Mrs. Sulastris as the last controller.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
Board of Commissioners		
Sulastris :		President Commissioner
Sriyati Mangulahi Hutaeruk :		Independent Commissioner
Directors		
Johan Widakdo Liem :		President Director
Albert Widakdo Sutanto :		Director
Yonathan Widakdo Sutanto :		Director

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-DK/IOP/V/2021 tanggal 7 Mei 2021, adalah sebagai berikut:

2024

Komite Audit

Ketua	Sriyati Mangulahi Hutaauruk
Anggota	Benny Limanto
Anggota	Rudy Tjandra

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.24/SK/IOP/VII/2022 tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan mengangkat Peter Surya Prabowo sebagai Sekretaris Perusahaan, dengan mengganti surat keputusan sebelumnya. Efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.04/SK-KEP/IOP/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan mengangkat David Rachmat Duta sebagai Kepala unit Audit Internal Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 27 dan 26 karyawan (tidak diaudit)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") melalui suratnya No. S-148/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 150.000.000 saham. kepada publik. Pada tanggal 6 September 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 6 September 2021, 304.000.000 saham milik Pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

a. Company Establishment and General Information (continued)

The members of the Company's Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 05/SK-DK/IOP/V/2021 dated May 7, 2021 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No.24/SK/IOP/VII/2022 dated July 7, 2022, the Company appointed Peter Surya Prabowo as Corporate Secretary, replacing the previous decree. Effective from the date of the Decision Letter of the Board of Directors.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No.04/SK-KEP/IOP/VI/2021 dated June 14, 2021, the Company appointed David Rachmat Duta as Head of the Company's Internal Audit unit, effective from the date of the Decree of the Board of Directors.

The Company's Key Management includes the positions of President Director and Director.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had 27 and 26 employees, respectively (unaudited).

c. Public Offering of Company Securities

On August 27, 2021, the Company obtained a notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority of Indonesia ("OJK") in its letter No. S-148/D.04/2021 for its initial public offering of 150,000,000 shares to the public. On September 6, 2021, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX")

On September 6, 2021, 304,000,000 shares belonging to the founding shareholders have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL (Continued)

d. Issuance of Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 28, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP- 347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 116: Sewa, mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan, mengatur liabilitas jangka panjang dengan konvenan.
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrument Keuangan, Pengungkapan, amandemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Financial Statements (continued)**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah or Rp which also represents the functional currency of the Company.

c. Adoption of Revised PSAK

The Company have adopted several revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 116: Lease, setting up the next measurement of sale and leaseback transactions.
- Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements, regulating long-term liabilities by convention.
- Amendments to PSAK 207: Cash Flow and PSAK Report 107: Financial Instruments, Disclosures, This amendment clarifies disclosures related to supplier financing arrangements.

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dolar Amerika Serikat	16.162
Yuan China	2.212

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

d. Foreign Currency Transactions and Business

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last Bank Indonesia transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The closing exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2023	
15.416		United States Dollar
2.170		Chinese Yuan

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decision.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 20 to the financial statements.

f. Financial Instrument

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

f. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and refundable deposit. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

f. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

f. Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

g. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the management uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

i. Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Tahun / Years

Bangunan	20
Mesin dan peralatan pabrik	8
Kendaraan	8
Inventaris kantor	4

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

k. Fixed Assets (continued)

Buildings
Plant machineries and equipment
Vehicles
Office furnitures

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

l. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

m. Lease

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i) The Company has the right to operate the asset;*
 - ii) The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

m. Lease (continued)

Company as a lessee (continued)

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

m. Lease (continued)

Company as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2024 and 2023, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

n. Employee Benefits Liability (continued)

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- i) Identify contract(s) with a customer.*
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

- iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

- iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Perusahaan sebagai Penyewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Company as Lessee - Assessing Lease Arrangement and Lease Term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Company as Lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap pi utang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Judgments (continued)

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berkisar antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Key Sources of Uncertainty Estimation (continued)

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Company trade receivables and other receivables at the statement of financial position date is disclosed in Notes 5 and 6 to the financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Employee Benefits Liability

Determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2 to the financial statements.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan masing-masing diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

**Key Sources of Uncertainty Estimation
(continued)**

The Company believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employees' benefits liabilities and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefit liabilities is disclosed in Note 21 to the financial statements.

Taxation

The Company as a taxpayer calculate its tax obligation by self-assessment refers to prevent tax regulation. The calculation is considered correct to the extent these is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued.

The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence and different interpretation on certain tax regulation between management and the tax officer. Any differences between actual result and the carrying amount could affect the amount of estimated claim for tax refund, taxes payables, deferred tax assets and income tax expenses.

The Company's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the financial statements.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024
Kas	67.675.745
Bank	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	792.365.381
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.539.025
PT Bank Central Asia Tbk	3.467.078.557
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.543.525
PT Bank Maspion	1.998.060.653
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank UOB Indonesia	500.061.816
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.773.751
PT Bank Maspion	38.386.689
Yuan China	
PT Bank UOB Indonesia	8.305.727
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.000.664
Sub-total	6.924.791.533
Deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	2.850.000.000
Jumlah	9.774.791.533

Pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat bunga
deposito berjangka per tahun adalah 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak
terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan
kepada pihak berelasi. Kas dan setara kas tidak
dijaminkan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	
	60.732.012	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah
	4.210.824.674	PT Bank UOB Indonesia
	213.614.593	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	165.748.881	PT Bank Central Asia Tbk
	14.574.276	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank Maspion
		United States Dollar
	344.558.699	PT Bank UOB Indonesia
	10.702.558	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank Maspion
		Chinese Yuan
	19.441.159	PT Bank UOB Indonesia
	16.651.667	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	5.056.848.519	Sub-total
		Time deposit
		Rupiah
	2.850.000.000	PT Bank UOB Indonesia
	7.906.848.519	Total

As of December 31, 2024, interest rate on time
deposits per annum are 5%.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no cash
and cash equivalents placed with related parties.
Cash and cash equivalents is not pledged as
collateral.

5. PIUTANG USAHA

	2024
<u>Ekspor</u>	
Sena Mils Refineries Pvt., Ltd.	4.774.909.858
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd.	582.088.897
Fgv Iffco Sdn Bhd	6.236.742.658
Silk Chains Singapore Pte. Ltd	1.380.581.496
Lain-lain	-
Sub-total	12.974.322.909

5. TRADE RECEIVABLES

	2023	
	24.423.616.592	<u>Export</u>
	687.145.449	Sena Mils Refineries Pvt., Ltd.
	-	Mewaholeo Industries Sdn., Bhd.
	-	Fgv Iffco Sdn Bhd
	-	Silk Chains Singapore Pte. Ltd
	4.525.717.914	Others
	29.636.479.955	Sub-total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2024
<u>Lokal</u>	
PT Pabrik Minyak Perniagaan dan Industri Ikan Dorang	-
PT Sahati Hamparan Tangguh	1.015.872.000
PT Barco	1.461.242.850
PT Rajawali Megah Semesta	1.744.254.000
PT Sari Mas Permai	1.594.138.000
CV Gemilang Warna Sejahtera	668.224.000
Lain-lain	274.998.600
Sub-total	6.758.729.450
Jumlah	19.733.052.359
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.204.567.634)
Bersih	18.528.484.725

Piutang usaha seluruhnya merupakan dari pihak ketiga.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Dolar Amerika Serikat	12.974.322.909
Rupiah	6.758.729.450
Jumlah	19.733.052.359
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.204.567.634)
Bersih	18.528.484.725

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	13.701.383.844
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	6.031.668.515
31 - 60 hari	-
Jumlah	19.733.052.359
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.204.567.634)
Bersih	18.528.484.725

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	826.603.155
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 29)	377.964.479
Saldo akhir tahun	1.204.567.634

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2023
	1.774.224.000
	1.685.033.280
	-
	-
	-
	-
	1.662.048.331
	5.121.305.611
	34.757.785.566
	(826.603.155)
	33.931.182.411

Trade receivables entirely represents from third parties.

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	2023
	29.636.479.963
	5.121.305.603
	34.757.785.566
	(826.603.155)
	33.931.182.411

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	2023
	33.095.940.190
	1.661.845.376
	-
	34.757.785.566
	(826.603.155)
	33.931.182.411

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	2023
	498.815.100
	327.788.055
	826.603.155

<u>Domestic</u>	
PT Pabrik Minyak Perniagaan and Industri Ikan Dorang	
PT Sahati Hamparan Tangguh	
PT Barco	
PT Rajawali Megah Semesta	
PT Sari Mas Permai	
CV Gemilang Warna Sejahtera	
Others	
Sub-total	
Total	
Allowance for impairment loss	
Net	

United States Dollar	
Rupiah	
Total	
Allowance for impairment loss	
Net	

Balance at the beginning of the year	
Provisions during the year (Note 29)	
Balance at the end of the year	

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Karyawan	-
PT Melaju Jaya Logistik	9.985.552
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Indosena Perkasa Refineries	968.863.603
PT Indo Kelapa Perkasa	6.500.000
Jumlah	985.349.155

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

7. PERSEDIAAN

	2024
Bahan baku (Catatan 27)	
Kopra	77.061.328.405
Barang jadi (Catatan 27)	
Minyak kopra	34.359.779.261
Bungkil	7.224.399.838
Jumlah	118.645.507.504

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa kopra. Persediaan barang jadi merupakan persediaan minyak kopra dan bungkil yang siap untuk dijual.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bintang Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp70.000.000.000 dan Rp 27.200.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 18).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, certain trade receivables of the Company are pledged as collateral for bank loans (Notes 13 and 18).

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

	2023	
<u>Third parties</u>		
Employee	4.000.000	
PT Melaju Jaya Logistik	-	
<u>Related parties</u>		
PT Indosena Perkasa Refineries	-	
PT Indo Kelapa Perkasa	-	
Total	4.000.000	

The management believes that all other receivables are collectible, thus, no impairment was recognized.

7. INVENTORIES

	2023	
Raw materials (Note 27)		
Copra	66.729.479.505	
Finished goods (Note 27)		
Copra Oil	15.202.753.940	
Oilcake	4.628.345.395	
Total	86.560.578.840	

Raw material inventories are inventory that will be used in the production process in the form of copra. The finished goods inventories are supply of copra oil and oilcake ready for sale.

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Asuransi Bintang Tbk as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp70,000,000,000 and Rp27,200,000,000, respectively.

The management believes that these insurance coverage were adequate to cover possible losses on insured inventories.

As of December 31, 2024 and 2023, certain inventories of the Company are pledged as collateral for bank loans (Notes 13 and 18).

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

7. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2024	2023
Lancar		
<u>Uang muka</u>		
Pembelian bahan baku	-	4.723.400.124
<u>Beban dibayar di muka</u>		
Asuransi dibayar di muka	25.879.959	64.974.279
Sub Total	25.879.959	4.788.374.403
Tidak Lancar		
<u>Uang muka</u>		
Pembelian aset tetap	3.170.398.078	1.671.497.872
Pembayaran Sewa Gudang	91.206.250	-
Sub Total	3.261.604.328	1.671.497.872
Bersih	3.287.484.287	6.459.872.275

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Current Advances
Purchase of raw materials
Prepaid expenses
Prepaid Insurance
Sub Total
Non-current Advances
Purchase of fixed assets
Payment of warehouse rent
Sub Total
Net

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	11.172.159.523	-	-	2.064.993.920	13.237.153.443
Mesin dan peralatan pabrik	41.330.608.468	633.683.483	-	4.683.504.022	46.647.795.973
Kendaraan	5.383.190.091	-	-	-	5.383.190.091
Inventaris kantor	1.685.523.013	196.714.045	(11.408.550)	43.411.159	1.914.239.667
Aset dalam penyelesaian					Asset in progress
Bangunan	811.030.397	1.138.102.143	-	(1.820.046.038)	129.086.502
Mesin dan peralatan pabrik	1.235.037.850	4.717.523.533	-	(4.971.863.063)	980.698.320
Total Biaya Perolehan	61.617.549.342	6.686.023.204	(11.408.550)	-	68.292.163.996
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	1.825.212.335	641.168.011	-	-	2.466.380.346
Mesin dan peralatan pabrik	7.914.346.804	5.620.609.314	-	-	13.534.956.118
Kendaraan	1.497.917.283	672.898.761	-	-	2.170.816.044
Inventaris kantor	810.318.345	245.054.188	(3.174.989)	-	1.052.197.544
Total Akumulasi Penyusutan	12.047.794.767	7.179.730.274	(3.174.989)	-	19.224.350.052
Nilai Buku Neto	49.569.754.575				49.067.813.944

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

	2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	10.402.612.249	-	-	769.547.274	11.172.159.523	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	13.667.426.723	4.511.000.221	-	-	41.330.608.468	Plant machineries and equipment
Kendaraan	2.582.329.361	2.800.860.730	-	23.152.181.524	5.383.190.091	Vehicles
Inventaris kantor	872.019.614	854.357.129	(41.329.530)	475.800	1.685.523.013	Office furnitures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Asset in progress</u>
Bangunan	9.018.960.597	3.039.137.561	-	(11.247.067.761)	811.030.397	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	9.848.512.173	4.061.662.514	-	(12.675.136.837)	1.235.037.850	Plant machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	46.391.860.717	15.267.018.155	(41.329.530)	-	61.617.549.342	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	1.339.631.174	525.361.378	-	(39.780.217)	1.825.212.335	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	5.152.401.981	2.722.164.606	-	39.780.217	7.914.346.804	Plant machineries and Equipment
Kendaraan	1.002.470.832	495.446.451	-	-	1.497.917.283	Vehicles
Inventaris kantor	600.982.597	249.231.068	(39.895.320)	-	810.318.345	Office furnitures
Total Akumulasi Penyusutan	8.095.486.584	3.992.203.503	(39.895.320)	-	12.047.794.767	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	39.350.043.495				49.569.754.575	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	5.620.609.314	3.102.917.084	Costs of goods sold (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.559.120.960	889.286.419	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	7.179.730.274	3.992.203.503	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
Perusahaan melakukan penghapusan aset tetap
dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company
wrote off fixed assets as follows:

	2024	2023	
Biaya perolehan	11.408.550	41.329.530	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(3.174.989)	(39.895.320)	Accumulated depreciation
Kerugian atas penghapusan aset tetap (Catatan 29)	8.233.561	1.434.210	Loss on disposal of fixed assets (Note 29)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

	2024			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Bangunan	129.086.502	90%	31 Januari 2025 / January 31 2025	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	980.698.322	30% - 90%	31 Januari - 31 Maret 2025 /31 January - 31 March 2025	Plant machineries and equipment
Jumlah	1.109.784.824			Total
	2023			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Bangunan	811.030.397	58% - 98%	31 Januari - 30 April 2024 / January 31 - April 30 2024	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	1.235.037.850	60% - 90%	31 Januari - 30 April 2024 / January 31 - April 30 2024	Plant machineries and equipment
Jumlah	2.046.068.247			Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset berupa bangunan dan mesin diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 16.702.546.614 dan Rp 15.832.500.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 546.845.027 dan Rp 39.660.000.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, building and machinery assets are insured with PT Asuransi Bintang Tbk against the risk of fire, damage, theft and other risks with a total coverage of each amounting to Rp 16,702,546,614 and Rp15,832,500,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, certain fixed assets of the Company are pledged as collateral for bank loans (Notes 13 and 18).

As of December 31, 2024 and 2023, gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp546,845,027 and Rp 39,660,000, respectively.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

10. ASET HAK GUNA

	2024
Biaya perolehan	10.954.739.924
Akumulasi penyusutan	(1.131.211.084)
Jumlah	9.823.528.840

10. RIGHT OF USED ASSETS

	2023	
Biaya perolehan	10.954.739.924	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(549.367.489)	Accumulated depreciation
Jumlah	10.405.372.435	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

	2024
Biaya perolehan	
Tanah	1.404.892.483
Gudang	9.549.847.441
Sub total	10.954.739.924
Akumulasi penyusutan	
Tanah	491.712.369
Gudang	639.498.715
Sub total	1.131.211.084
Jumlah	9.823.528.840

Aset Hak-Guna merupakan sewa lahan dan gudang berlokasi di Desa Pening dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto dengan jangka waktu selama 20 (dua sepuluh) tahun dari tanggal 2 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2037 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun.

Beban penyusutan aset hak-guna sebesar Rp290.921.798 dialokasikan pada akun Beban Pokok Penjualan.

Berdasarkan akta notaris No 03 yang telah di sahkan oleh notaris Melyana Trisnawati menyatakan bahwa perusahaan telah menerima pengoperan aset hak guna dari PT. Mandalindo Tata Perkasa berupa tanah dan bangunan yang berdiri di luas tanah 5.429m² yang berlokasi di desa Pening, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Tanah dan bangunan akan di sewakan dalam jangka waktu 18,92 tahun dengan total biaya sewa Rp10.350.000.000.

11. UANG JAMINAN

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini terdiri dari uang jaminan atas penambahan daya listrik sebesar Rp 373.500.000.

	2024
Tambah Daya Listrik	373.500.000
Sewa Scaffolding	-
Jumlah	373.500.000

Uang jaminan atas tambah daya listrik, dengan perhitungan sebagai berikut :

	2024
Jaminan Langganan (JL)	
Menjadi 2.770 kVA	623.250.000
JL Simpanan	
Sebesar 1.110 kVA	249.750.000
Jaminan tambah daya - bersih (1.660 kVA)	373.500.000

10. RIGHT OF USED ASSETS (Continued)

	2023	
Biaya perolehan		Acquisition costs
Tanah	1.404.892.483	Land
Gudang	9.549.847.441	Warehouse
Sub total	10.954.739.924	Sub total
Akumulasi penyusutan		Accumulated depreciation
Tanah	421.467.745	Land
Gudang	127.899.744	Warehouse
Sub total	549.367.489	Sub total
Jumlah	10.405.372.435	Total

Right of use assets is a land lease and warehouse located in Pening Village and Paringan Village, Jetis District, Mojokerto Regency with a period of 20 (twenty) years from January 2, 2018 to December 31, 2037 with lesse payments made every year.

Depreciation expense of rights-of-use assets amounting to Rp 290,921,798 was allocated to the Cost of Goods Sold account.

Based on notarial deed no. 03 which has been ratified by notary Melyana Trisnawati stated that the company has received the operation of use rights assets from PT. Mandalindo Tata Perkasa in the form of land and buildings that stand on a land area of 5,429m² located in Pening village, Jetis District, Mojokerto Regency. Land and construction will be leased for a period of 18.92 years with a total rental cost of Rp 10,350,000,000.

11. REFUNDABLE DEPOSIT

As of December 31, 2024, this account consists of refundable deposit for additional electrical power amounting to Rp 373,500,000.

	2023	
Tambah Daya Listrik	623.250.000	Increase Electricity Power
Sewa Scaffolding	15.400.000	Scaffolding Rent
Jumlah	638.650.000	Total

Refundable deposit of increase electricity power, counted as follows :

	2023	
Jaminan Langganan (JL)		Guarantee Deposit
Menjadi 2.770 kVA	623.250.000	Increased to 2.770 kVA
JL Simpanan		Guarantee Deposit
Sebesar 1.110 kVA	-	saving amounted 1.110 kVA
Jaminan tambah daya - bersih (1.660 kVA)	623.250.000	Guarantee Deposit Net (1.660 kVA)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Uang jaminan sewa forklift tahun 2023 sebesar Rp15.400.000 dijadikan sebagai pelunasan atas sewa scaffolding, sehingga uang jaminan sewa scaffolding dimaksud telah di bebaskan.

12. INVESTASI SAHAM

	2024
PT Indosena Perkasa Refineries	5.100.000.000
PT Indo Kelapa Perkasa	1.625.000.000
Jumlah	6.725.000.000

Perusahaan telah melakukan ekspansi bisnis dengan berinvestasi pada PT Indosena Perkasa Refineries & PT Indo Kelapa Perkasa hal ini di perlukan untuk memperluas jaringan bisnis dan memperluas pangsa pasar.

Pada investasi dengan PT Indosena Perkasa Refineries yang telah di rangkum pada akta pendirian perusahaan PT Indosena Perkasa Refineries No 03 tanggal 03 Januari 2024 dengan nomor AHU-0008871.AH.01.01 TAHUN 2024 yang telah di sahkan oleh notaris Melyana Trisnawati., S.H., M.Kn., menyatakan bahwa PT Indo Oil Perkasa akan berinvestasi seniali 51% atau Rp. 5.100.000.000.

Pada investasi dengan PT Indo Kelapa Perkasa yang telah di rangkum pada akta pendirian perusahaan PT Indo Kelapa perkasa No 10 tanggal 16 Desember 2024 dengan nomor AHU 0101278.AH.01.01 TAHUN 2024 yang telah di sahkan oleh notaris Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., menyatakan bahwa PT Indo Oil Perkasa akan berinvestasi seniali 65% atau Rp1.625.000.000.

Pada tahun 2024, PT Indosena Perkasa Refineries dan PT Indo Kelapa Perkasa belum beroperasi.

11. REFUNDABLE DEPOSIT (Continued)

Refundable deposit of rent forklift year of 2023 amounted to IDR 15.400.000 recorded as acquittance of rent the scaffolding, thus refundable deposit of rent scaffolding has been imposed to expense.

12. STOCK INVESTMENT

	2023	
	-	PT Indosena Perkasa Refineries
	-	PT Indo Kelapa Perkasa
	-	Total

The Company has expanded its business by investing in PT Indosena Perkasa Refineries & PT Indo Kelapa Perkasa to expand its business network and market share.

On investment with PT Indosena Perkasa Refineries which has been summarized in the deed of establishment of PT Indosena Perkasa Refineries No 03 dated January 03, 2024 with number AHU-0008871.AH.01.01 TAHUN 2024 which has been legalized by notary Melyana Trisnawati, S;H, M.Kn., stated that PT Indo Oil Perkasa will invest 51% or Rp. 5,100,000,000.

On investment with PT Indo Kelapa Perkasa which has been summarized in the company establishment deed of PT Indo Kelapa Perkasa No. 10 dated December 16, 2024 with number AHU-0101278.AH.01.01 TAHUN 2024 which has been legalized by notary Melyana Trisnawati., S.H., M.Kn., stated that PT Indo Oil Perkasa will invest 65% or Rp. 1,625,000,000.

In 2024, PT Indosena Perkasa Refineries and PT Indo Kelapa Perkasa are not yet operational.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2024
Utang bank jangka pendek:	
PT Bank UOB Indonesia	66.194.848.596
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	15.930.000.000
Jumlah	82.124.848.596

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 28 tanggal 28 Maret 2023 yang telah diperpanjang menjadi Surat Perjanjian No. 332 tanggal 22 Maret 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	2023	
		Short-term bank loans
	63.745.479.650	PT Bank UOB Indonesia
	10.206.424.248	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
	73.951.903.898	Total

PT Bank UOB Indonesia

Based on the Notification Letter of credit agreement No. 28 dated March 28, 2023 has been renewed as Notification Letter of credit agreement No. 332 dated March 22, 2024, the Company obtained several credit facilities with details as follows:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Kredit Rekening Koran (per 31 Desember 2023)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 20.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 28 Maret 2024
Suku bunga : 8,75% per tahun

Kredit Rekening Koran (per 31 Desember 2024)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 20.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 28 Maret 2025
Suku bunga : 8,25% per tahun

Revolving Credit Facility ("RCF") (per 31 Desember 2023)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 45.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 4 bulan dan dapat diperpanjang
Jatuh tempo : 28 Maret 2024
Suku bunga : 8,75% per tahun

Revolving Credit Facility ("RCF") (per 31 Desember 2024)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 45.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 4 bulan dan dapat diperpanjang
Jatuh tempo : 28 Maret 2025
Suku bunga : 8,25% per tahun

Pre Export Financing ("PEF") (per 31 Desember 2023)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 5.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 4 bulan dan dapat diperpanjang
Jatuh tempo : 28 Maret 2024
Suku bunga : 8,50% per tahun

Pre Export Financing ("PEF") (per 31 Desember 2024)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 5.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 4 bulan dan dapat diperpanjang
Jatuh tempo : 28 Maret 2025
Suku bunga : 8,00% per tahun

Foregin Exchange ("FX") (per 31 Desember 2023)

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : \$AS 2.500.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 5 Tahun
Jatuh tempo : 28 Maret 2024

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Bank overdraft (as of Desember 31, 2023)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 20,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 28, 2024
Interest rate : 8.75% annually

Bank overdraft (as of Desember 31, 2024)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 20,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 28, 2025
Interest rate : 8.25% annually

Revolving Credit Facility ("RCF") (as of Desember 31, 2023)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 45,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 4 months and can be extended
Due date : March 28, 2024
Interest rate : 8.75% annually

Revolving Credit Facility ("RCF") (as of Desember 31, 2024)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 45,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 4 months and can be extended
Due date : March 28, 2025
Interest rate : 8.25% annually

Pre Export Financing ("PEF") (as of Desember 31, 2023)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 5,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 4 months and can be extended
Due date : March 28, 2024
Interest rate : 8.50% annually

Pre Export Financing ("PEF") (as of Desember 31, 2024)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 5,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 4 months and can be extended
Due date : March 28, 2025
Interest rate : 8.00% annually

Foreign Exchange ("FX") (as of Desember 31, 2023)

Currency : United States Dollar
Credit Plafond : US\$ 2,500,000
Purpose : Working capital
Terms : 5 Year
Due date : March 28, 2024

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Foregin Exchange ("FX") (per 31 Desember 2024)

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : \$AS 5.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 5 Tahun
Jatuh tempo : 28 Maret 2025
Suku bunga : -

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 7).
2. Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 5).
3. Deposito berjangka atas nama Perusahaan (Catatan 4).
4. Aset tetap atas nama Perusahaan (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2024, selain rasio *leverage*, Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang telah dipersyaratkan oleh PT Bank UOB Indonesia.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian No. XXIV/009/FD/SBY/12/2023 tanggal 11 December 2023 yang telah diperpanjang menjadi Surat Perjanjian No.031/PPJ/LGL/XI/2024 tanggal 26 November 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran (per 31 Desember 2023)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 3.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 11 Desember 2024
Suku bunga : 8% per tahun

Kredit Rekening Koran (per 31 Desember 2024)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 3.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 11 Desember 2025
Suku bunga : 8% per tahun

Demand Loan I ("DL") (per 31 Desember 2023)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 12.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 11 Desember 2024
Suku bunga : 8% per tahun

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Foreign Exchange ("FX") (as of Desember 31, 2024)

Currency : United States Dollar
Credit Plafond : US\$ 5,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 5 Year
Due date : March 28, 2025
Interest rate : -

This facility is guaranteed by:

1. Inventories on behalf of the Company (Note 7).
2. Trade receivables on behalf of the Company (Note 5).
3. Time deposit on behalf of the Company (Note 4).
4. Fixed assets on behalf of the Company (Note 9).

As of December 31, 2024, apart from the leverage ratio, the Company has complied with the terms and conditions required by PT Bank UOB Indonesia.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Based on the Notification Letter of credit agreement No. XXXIV/009/FD/SBY/12/2023 dated December 11, 2023, has been renewed as Notification Letter of credit agreement No. 031/PPJ/LGL/XI/2024 dated November 26, 2024, the Company obtained several credit facilities with details as follows:

Bank overdraft (as of Desember 31, 2023)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 3,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : December 11, 2024
Interest rate : 8% annually

Bank overdraft (as of Desember 31, 2024)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 3,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : December 11, 2025
Interest rate : 8% annually

Demand Loan I ("DL") (as of Desember 31, 2023)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 12,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : December 11, 2024
Interest rate : 8% annually

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Demand Loan I ("DL") (per 31 Desember 2024)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 12.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 11 Desember 2025
Suku bunga : 8% per tahun

Demand Loan II ("DL") (per 31 Desember 2023)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 11 Desember 2024
Suku bunga : 8% per tahun

Demand Loan II ("DL") (per 31 Desember 2024)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 11 Desember 2025
Suku bunga : 8% per tahun

Seluruh fasilitas kredit di atas dijamin antara lain dengan:

- Tanah dan bangunan atas nama Tan Bun Tik.
- Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 7).
- Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2024, selain rasio *debt service coverage* ("DSCR") dan rasio *debt to equity*, Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang telah dipersyaratkan oleh PT Bank Maspion Indonesia.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 213/PKEBB/JATIM/2022 tanggal 28 April 2022, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Perubahan Ke-1 Perjanjian Kredit No. 213/PKEBB/JATIM/2022 tanggal 18 April 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 2.600.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 28 April 2024
Suku bunga : 8,00% per tahun

Pada tahun 2023, utang bank terhadap Bank CIMB Niaga Tbk seluruhnya sudah dilunasi.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Demand Loan I ("DL") (as of Desember 31, 2024)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 12,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : December 11, 2025
Interest rate : 8% annually

Demand Loan II ("DL") (as of Desember 31, 2023)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : December 11, 2024
Interest rate : 8% annually

Demand Loan II ("DL") (as of Desember 31, 2024)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : December 11, 2025
Interest rate : 8% annually

The above credit facilities are secured by:

- Land and building on behalf of Tan Bun Tik.
- Inventories on behalf of the Company (Note 7).
- Trade receivables on behalf of the Company (Note 5).

As of December 31, 2024, apart from the *debt service coverage ratio* ("DSCR") and *debt to equity ratio*, the Company has complied with the terms and conditions required by PT Bank Maspion Indonesia.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Letter of Credit Agreement No. 213/PKEBB/JATIM/2022 dated April 28, 2022, which then amended with the 1st Amendment Letter to the Credit Agreement No.213/PKEBB/JATIM/2022 dated April 18, 2023, the Company obtained credit facilities with details as follows:

Bank Overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 2,600,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : April 28, 2024
Interest rate : 8.00% annually

In 2023, bank loan to Bank CIMB Niaga Tbk has been fully paid.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.15/OL/WB/SBY/III/2022 tanggal 16 Maret 2022, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Persetujuan Kredit No. 57/OL/WB-SBY/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 18.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : 10,00% per tahun

Pinjaman Tetap

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 40.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : 10,00% per tahun

Negosiasi Wesel Ekspor Sublimit Diskonto Wesel Ekspor

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : \$AS 1.200.000 atau setara dengan Rp 16.800.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : -

Derivatif Line/Forex Line

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : \$AS 1.337.500
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : -

Seluruh fasilitas kredit di atas dijamin antara lain dengan:

- Gudang atas nama Tan Bun Tik.
- Pabrik atas nama Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem, Yonathan Widakdo Sutanto, dan Tan Iwan Sutanto.
- Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 7).
- Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 5).
- Aset tetap atas nama Perusahaan (Catatan 9).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on the Letter of Credit Agreement No. 15/OL/WB/SBY/III/2022 dated March 16, 2022, which then amended with Credit Approval Letter No. 57/OL/WB-SBY/VIII/2022 dated August 1, 2022, the Company obtained several credit facilities with the following details:

Bank Overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 18,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : 10.00% annually

Fixed Loan

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 40,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : 10.00% annually

Export Bills Negotiation Sub-limit Export Bills Discount

Currency : United Stated Dollar
Credit Plafond : US\$ 1,200,000 or equivalent to Rp 16,800,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : -

Derivative Line/Forex Line

Currency : United Stated Dollar
Credit Plafond : US\$ 1,337,500
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : -

The above credit facilities are secured by:

- Warehouse on behalf of Tan Bun Tik.
- Factory on behalf of Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem, Yonathan Widakdo Sutanto, and Tan Iwan Sutanto.
- Inventories on behalf of the Company (Note 7).
- Trade receivables on behalf of the Company (Note 5).
- Fixed assets on behalf of the Company (Note 9).

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

f. Corporate Guarantee atas nama PT Mandalindo Putra Perkasa.

Pada tahun 2023, utang bank terhadap PT Bank MNC Internasional Tbk seluruhnya sudah dilunasi.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

f. Corporate Guarantee on behalf of PT Mandalindo Putra Perkasa.

In 2023, bank loan to PT Bank MNC Internasional Tbk has been fully paid.

14. UTANG USAHA

	<u>2024</u>
Pihak ketiga	
Bumi Mas	6.915.193.263
Tn. Hendrawan	2.531.080.531
Meksi	1.985.798.607
Pangestu	1.839.369.111
PT Silk Chains Indonesia	1.448.150.400
PT Royal Coconut	1.207.125.353
PT Shanico Makmur Gemilang	1.031.500.800
CV Gemilang Warna Sejahtera	731.218.157
Efendi Selayar	775.233.240
PT Tri Jaya Tangguh	614.296.200
Victor	667.004.033
PT Sari Mas Permai	532.150.650
Santoso	524.207.146
Noto Sutikno	433.522.800
PT Sahati Hampan Tangguh	420.808.104
PT Azuki Sinergi Indonesia	330.347.322
Kornelis Sera	213.076.049
PT Coconesia Makmur	102.053.142
Tn. Whelly	-
PT SPO Agro Resources	-
PT Biru Persada Utama	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	696.978.024
Jumlah	<u>22.999.112.932</u>

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

14. TRADE PAYABLES

	<u>2023</u>	
	-	Bumi Mas
1.013.360.997		Tn. Hendrawan
-		Meksi
-		Pangestu
-		PT Silk Chains Indonesia
-		PT Royal Coconut
-		PT Shanico Makmur Gemilang
-		CV Gemilang Warna Sejahtera
-		Efendi Selayar
2.594.477.927		PT Tri Jaya Tangguh
-		Victor
-		PT Sari Mas Permai
-		Santoso
-		Noto Sutikno
1.725.011.040		PT Sahati Hampan Tangguh
-		PT Azuki Sinergi Indonesia
-		Kornelis Sera
2.663.388.795		PT Coconesia Makmur
2.485.561.252		Tn. Whelly
4.107.222.000		PT SPO Agro Resources
1.518.444.480		PT Biru Persada Utama
		Others (each below Rp 200,000,000)
4.836.841.677		
20.944.308.168		Total

The entire trade payables is denominated in Rupiah.

15. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2024</u>
Setoran modal saham	6.725.000.000
Pembelian aset tetap	-
Jumlah	<u>6.725.000.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini terdiri dari utang investasi modal saham kepada PT Indosena Perkasa Refineries dan PT Indo Kelapa Perkasa (Catatan 12).

15. OTHER PAYABLES

	<u>2023</u>	
	-	Paid in capital
522.000.000		Purchase of fixed assets
522.000.000		Total

As of December 31, 2024, this account consists of investment payable for paid-up share capital to PT Indosena Perkasa Refineries and PT Indo Kelapa Perkasa (Note 12).

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masing-masing sebesar Nihil dan Rp2.875.931.613.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini terdiri dari taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun 2024 sebesar Rp 280.547.179 dan tahun 2023 sebesar Rp 1.486.272.002.

c. Utang Pajak

	2024
Pajak Penghasilan:	
Pajak Pertambahan Nilai	1.979.589.842
Pasal 4 (2)	11.000.000
Pasal 21	54.431.803
Pasal 22	96.973.035
Pasal 23	12.165.773
Jumlah	2.154.160.453

d. Pajak Penghasilan Badan

	2024
Pajak Kini	(1.887.453.920)
Pajak Tangguhan	121.502.912
Bersih	(1.765.951.008)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	8.111.745.489
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 16g)	(1.541.231.643)
Pengaruh pajak atas beda tetap:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(86.026.820)
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat Final	24.637.754
Pajak kini tahun sebelumnya	(163.330.299)
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 16e)	-
Beban pajak penghasilan - neto	(1.765.951.008)

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents Value Added Tax ("VAT") amounting Nil and Rp 2,875,931,613, respectively.

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

As of December 31, 2024, this account represents estimated claim income tax for refund year 2024 amounting to Rp280,547,179 and year 2023 amounting to Rp1,486,272,002.

c. Taxes Payable

	2023	
	-	Income Taxes:
	11.000.000	Value Added Tax
	42.610.334	Article 4 (2)
	84.419.532	Article 21
	7.669.609	Article 22
		Article 23
Jumlah	145.699.475	Total

d. Corporate Income Taxes

	2023	
	(815.901.230)	Current tax
	(89.225.134)	Deferred tax
Bersih	(905.126.364)	Net

A reconciliation of income tax expenses - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2023	
	4.035.572.982	Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
	(766.758.866)	Tax calculated at applicable tax rates (Note 16g)
		Permanent differences:
	(159.520.546)	Non-deductible expenses
	21.153.048	Income already subjected to final tax
	-	Previous year current tax
	-	Adjustment from change of tax rates (Note 16e)
Beban pajak penghasilan - neto	(905.126.364)	Income tax expenses - net

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	8.111.745.489	4.035.572.982
<u>Beda temporer</u>		
Imbalan kerja	109.498.000	126.889.000
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang	377.964.479	327.788.055
Aset hak guna	581.843.595	198.144.368
Beban bunga sewa	429.817.061	(1.122.427.388)
<u>Beda Tetap</u>		
Denda Pajak	213.749.559	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(129.672.391)	839.581.972
Beban yang tidak dapat dikurangkan	239.023.180	(111.331.831)
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	9.933.968.972	4.294.217.158

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan –		
Pembulatan	9.933.968.000	4.294.217.000
Beban pajak kini	1.887.453.920	815.901.230
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(154.487.697)	(103.337.000)
Pasal 25	(2.013.513.402)	(2.198.836.232)
Sub-total	(2.168.001.099)	2.302.173.232
Pajak Penghasilan Lebih Bayar :		
Tahun 2024	(280.547.179)	-
Tahun 2023	(1.486.272.002)	(1.486.272.002)
Jumlah Pajak lebih Bayar	(1.766.819.181)	(1.486.272.002)

16. TAXATION (Continued)

d. Corporate Income Taxes (continued)

The reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income

Temporary differences
Employee benefits

Impairment (recovery) loss reserve for receivables

Right-of-use assets

Interest lease expenses

Permanent differences
Tax Penalties

Income already subjected to final tax

Non-deductible expenses
Estimated taxable profit of the year

The reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Estimated taxable profit of the year – rounded
Current tax expenses

Less prepaid income taxes:

Article 22

Article 25

Sub-total

Income Tax Overpayment :

Year 2024

Year 2023

Total Income Tax Overpayment

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred tax

2024				
	Saldo awal / Beginning balance	Manfaat pajak penghasilan / Deferred tax benefit	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya / Charged to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance
Liabilitas imbalan kerja	61.631.440	20.804.620	4.314.140	86.750.200
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	157.054.599	71.813.251	-	228.867.850
Aset hak-guna	(162.549.749)	110.550.283	-	(51.999.466)
Liabilitas sewa	13.313.608	(81.665.242)	-	(68.351.634)
Jumlah	69.449.898	121.502.912	4.314.140	195.266.950
2023				
	Saldo awal / Beginning balance	Manfaat pajak penghasilan / Deferred tax benefit	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya / Charged to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance
Liabilitas imbalan kerja	31.149.360	24.108.910	6.373.170	61.631.440
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	94.774.869	62.279.730	-	157.054.599
Aset hak-guna	(200.197.179)	37.647.430	-	(162.549.749)
Liabilitas sewa	226.574.812	(213.261.204)	-	13.313.608
Jumlah	152.301.862	(89.225.134)	6.373.170	69.449.898

f. Surat Ketetapan Pajak

f. Tax Assessment Letter

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00162/SKPPKP/KPP.2417/2023 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 83.435.000.

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00162/SKPPKP/KPP.2417/2023 regarding Preliminary Refund of Tax Overpayment dated February 20, 2023, the Company received a tax refund for Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp83,435,000.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00253/SKPPKP/KPP.2417/2023 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak tanggal 20 Maret 2023, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 811.462.286.

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00253/SKPPKP/KPP.2417/2023 regarding Preliminary Refund of Tax Overpayment dated March 20, 2023, the Company received a tax refund for Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 811,462,286.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Melalui Undang-Undang nomor 7 tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam pasal 17 ayat 1 huruf b, Bab III tentang Pajak Penghasilan, sehingga tarif menjadi 19% untuk tahun 2024 dan 2023, apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Berbentuk Perusahaan Terbuka;
- Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") paling rendah 40% (Catatan 22);
- Memenuhi persyaratan tertentu.

Pemenuhan persyaratan tersebut dilakukan oleh Wajib Pajak Perseroan Terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak, diantaranya: laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek ("BAE").

Pada tanggal 9 Januari 2024 dan 4 Januari 2023, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari BAE atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas masing-masing untuk tahun pajak 2024 dan 2023.

16. TAXATION (Continued)

g. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decreased to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

Adjustments to Income Tax Arrangements

Through Law number 7 of 2021 dated October 29, 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations, Taxpayers can obtain a reduction in PPh rates of 3% (three percent) lower than the domestic Corporate Taxpayer PPh rate as stipulated in article 17 paragraph 1 letter b, Chapter III regarding Income Tax, so that the rate becomes 19% for 2024 and 2023, if it meets the following criteria:

- In the form of a Public Company;
- With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at least 40% (Note 22);
- Meet certain requirements.

Fulfillment of these requirements is carried out by Public Company Taxpayers by submitting reports to the Directorate General of Taxes, including: monthly reports of share ownership of issuers or public companies and recapitulation that has been reported from the Securities Administration Bureau.

On January 9, 2024 and January 4, 2023, the Company received a declaration letter from the Securities Administration Bureau for the fulfillment of the above criteria for fiscal year 2023 and 2022, respectively.

17. BEBAN AKRUAL

	2024
Gaji	787.684.616
Utilitas	44.229.048
Bunga	245.148.922
Lain-lain	922.552.591
Jumlah	1.999.615.177

17. ACCRUED EXPENSES

	2023	
	744.393.708	Salary
	237.595.504	Utility
	77.855.171	Interest
	4.428.201	Others
	1.064.272.584	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2024
PT Bank UOB Indonesia	4.741.908.493
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
PT Bank UOB Indonesia	(2.634.393.612)
Bagian jangka panjang	2.107.514.881

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 28 tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Investasi ("KI")

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 5 tahun
Jatuh tempo	: 30 Maret 2028
Suku bunga	: 8,50% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 7)
- Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 5)
- Deposito berjangka atas nama Perusahaan (Catatan 4)
- Aset tetap atas nama Perusahaan (Catatan 9)

Pada tanggal 31 Desember 2024, selain rasio *debt service coverage* ("DSCR"), Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang telah dipersyaratkan oleh PT Bank UOB Indonesia.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 15/OL/WB/SBY/III/2022 tanggal 16 Maret 2022, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Persetujuan Kredit No. 57/OL/WB-SBY/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman Investasi Sublimit LC

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 5 Tahun
Jatuh tempo	: 30 Maret 2027
Suku bunga	: 10,00% per tahun

18. LONG-TERM BANK LOANS

	2023	
PT Bank UOB Indonesia	6.849.423.381	PT Bank UOB Indonesia
Less current maturities:		
PT Bank UOB Indonesia	(2.107.514.892)	PT Bank UOB Indonesia
Long-term maturities	4.741.908.489	

PT Bank UOB Indonesia

Based on the Notification Letter of credit agreement No. 28 dated March 28, 2023, the Company obtained several credit facilities with details as follows:

Investment Credit ("KI")

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Working capital
Terms	: 5 year
Due date	: March 30, 2028
Interest rate	: 8.50% annually

This facility is guaranteed by:

- Inventories on behalf of the Company (Note 7)
- Trade receivables on behalf of the Company (Note 5)
- Time deposit on behalf of the Company (Note 4)
- Fixed assets on behalf of the Company (Note 9)

As of December 31, 2024, apart from the *debt service coverage ratio* ("DSCR"), the Company has complied with the terms and conditions required by PT Bank UOB Indonesia.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on the Letter of Credit Agreement No. 15/OL/WB/SBY/III/2022 dated March 16, 2022, which then amended with Credit Approval Letter No. 57/OL/WB-SBY/VIII/2022 dated August 1, 2022, the Company obtained several credit facilities with the following details:

Sublimit LC Investment Loan

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Working capital
Terms	: 5 Year
Due date	: March 30, 2027
Interest rate	: 10.00% annually

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit di atas dijamin antara lain dengan:

- Gudang atas nama Tan Bun Tik.
- Pabrik atas nama Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem, Yonathan Widakdo Sutanto, dan Tan Iwan Sutanto.
- Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 7).
- Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 5).
- Aset tetap atas nama Perusahaan (Catatan 9).
- Corporate Guarantee atas nama PT Mandalindo Putra Perkasa.

Pada tahun 2023, utang bank terhadap PT Bank MNC Internasional Tbk seluruhnya sudah dilunasi.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

The above credit facilities are secured by:

- Warehouse on behalf of Tan Bun Tik.
- Factory on behalf of Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem, Yonathan Widakdo Sutanto, and Tan Iwan Sutanto.
- Inventories on behalf of the Company (Note 7).
- Trade receivables on behalf of the Company (Note 5).
- Fixed assets on behalf of the Company (Note 9).
- Corporate Guarantee on behalf of PT Mandalindo Putra Perkasa.

In 2023, bank loan to PT Bank MNC Internasional Tbk has been fully paid.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, PT Orix Indonesia Finance, dan PT Toyota Astra Financial Services. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2022, rincian pembayaran minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has several consumer financing agreements with PT BCA Finance, PT Orix Indonesia Finance, and PT Toyota Astra Financial Services. As of December 31, 2023 and 2022, the details of future minimum payments of consumer financing based on consumer financing agreement are as follows:

	2024	2023	
Sampai dengan satu tahun	1.013.489.043	1.259.508.944	Within one year
Lebih dari satu tahun	34.920.000	892.388.945	More one year
Jumlah	1.048.409.043	2.151.897.889	Total
Dikurangi bagian bunga	(196.121.683)	(152.067.128)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang pembayaran minimum dari utang pokok	852.287.360	1.999.830.761	Present value of minimum payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(633.732.334)	(1.150.286.595)	Less current maturities of long-term liabilities
Bagian jangka panjang	218.555.026	849.544.166	Long-term maturities

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Liabilitas sewa

	2024	2023	
Saldo awal tahun	9.619.919.063	1.192.499.011	Balance at the beginning of year
Bunga	429.817.061	257.572.611	Interest
Penambahan		9.549.847.441	Addition
Pembayaran	(3.871.045.875)	(1.380.000.000)	Payments
Saldo akhir tahun	6.178.690.249	9.619.919.063	Balance at the end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.192.893.802)	(3.873.076.741)	Less current maturities of long-term liabilities
Bagian jangka panjang	1.985.796.447	5.746.842.322	Long-term maturities

20. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Lease liabilities

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

a. Liabilitas sewa (Lanjutan)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2024	2023
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	581.843.595	198.144.368
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	429.817.061	257.572.611
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	1.011.660.656	455.716.979

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak
Berelasi

20. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)

a. Lease liabilities (Continued)

The following are the amounts recognized in profit
or loss:

Depreciation expense of right-of
use asset (Note 9)
Interest expense of lease
liabilities (Note 30)
**Total amount recognized in
profit loss**

Nature of Relationship and Transaction with
Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mandalindo Putra Perkasa	Pemegang Saham / Shareholder	Liabilitas sewa / Lease liabilities

b. Kompensasi kepada manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Kompensasi untuk manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Direksi	1.800.000.000	1.800.000.000
Komisaris	528.000.000	528.000.000
Jumlah	2.328.000.000	2.328.000.000

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak
Berelasi

b. Compensation of key management

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the entity. The directors are considered as key management personnel of the Company.

The compensation of key management is detailed below:

Directors
Commissioners

Total

Nature of Relationship and Transaction with
Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Personel Kunci dan Pemegang Saham / Key management and shareholder	Kompensasi kepada manajemen / Compensation to anagement

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial & Amran (TBA) No. 085/PSAK/KKA-BR/II/2025 tanggal 03 Februari 2025 dan No. 2703/PSAK-TBA.AN/I-2024 tanggal 26 Januari 2024, dimana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2024
Tingkat bunga diskonto	7,14%
Tingkat kenaikan gaji	3,00%
Umur pensiun normal	57 Tahun / Years
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya jasa kini	87.470.000
Biaya bunga	22.028.000
Biaya jasa lalu	-
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 28)	109.498.000

	2024
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(7.943.000)
Keuntungan aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	30.649.000
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	22.706.000
Jumlah	132.204.000

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	324.376.000
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 28)	109.498.000
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	22.706.000
Jumlah	456.580.000

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2024 and 2023, the Company accrued employee benefits liability based on the actuarial calculation prepared by Actuarial Consultant Office (KKA) Tubagus Syafrial & Amran (TBA) 085/PSAK/KKA-BR/II/2025 dated February 03, 2025 and No. 2703/PSAK-TBA.AN/I-2024 dated January 26, 2024, respectively, which using "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	2023	
Tingkat bunga diskonto	6,79%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3,00%	Salary increase rate
Umur pensiun normal	57 Tahun / Years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	Mortality rate

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2023	
Biaya jasa kini	115.005.000	Current service costs
Biaya bunga	11.884.000	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	Past service costs
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 28)	126.889.000	Expense recognized in profit or loss (Note 28)

	2023	
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	6.121.000	Actuarial loss (gain) arising from changes in experience
Keuntungan aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	27.422.000	Adjustments Actuarial gain arising from changes in financial Assumptions
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	33.543.000	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Jumlah	160.432.000	Total

The movements of employee benefits liability are as follows:

	2023	
Saldo awal	163.944.000	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 28)	126.889.000	Expense recognized in profit or loss (Note 28)
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	33.543.000	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Jumlah	324.376.000	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2024		2023		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability- Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability- Increase (decrease)	
Tingkat diskonto	1% (1%)	(376.021.000) 361.128.000	1% (1%)	(304.652.000) 347.117.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	361.329.000 (375.945.000)	1% (1%)	346.006.000 (305.410.000)	Salary growth rate

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The sensitivity of the overall employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham	2024			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	
Saham yang tidak dapat diperdagangkan melalui Bursa Efek Indonesia				Shares that cannot be traded through the Indonesia Stock Exchange
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47,85	21.725.550.000	PT Mandalindo Putra Perkasa
Sulastri	32.184.100	7,09	3.218.410.000	Sulastri
	249.439.600	54,94	24.943.960.000	
Saham yang dapat diperdagangkan melalui Bursa Efek Indonesia				Shares that can be traded through the Indonesia Stock Exchange
Johan Widakdo Liem	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Johan Widakdo Liem
Yonathan Widakdo Sutanto	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Yonathan Widakdo Sutanto
Albert Widakdo Sutanto	2.513.700	0,55	251.370.000	Albert Widakdo Sutanto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	167.405.463	36,87	16.740.546.300	Public (each below 5%)
	204.616.963	45,06	20.461.696.300	
Jumlah	454.056.563	100,00	45.405.656.300	Total

Saham yang disetor, diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 204.616.963 lembar saham atau 45,06%.

The paid-up shares, traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) amounted to 204,616,963 shares or 45.06%.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	2023			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47,85	21.725.550.000	PT Mandalindo Putra Perkasa
Sulastri	32.184.100	7,09	3.218.410.000	Sulastri
Johan Widakdo Liem	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Johan Widakdo Liem
Ghandi Widagdo Sutanto	17.348.900			
Yonathan Widakdo Sutanto	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Yonathan Widakdo Sutanto
Albert Widakdo Sutanto	2.513.700	0,55	251.370.000	Albert Widakdo Sutanto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	150.056.563	33,05	16.740.546.300	Public (each below 5%)
Jumlah	454.056.563	100,00	45.405.656.300	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023	
Agio saham			Shares premium
Penawaran perdana saham sebesar 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 yang ditawarkan Rp 270	25.500.000.000	25.500.000.000	Initial public offering of 150,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 offered Rp 270
Pelaksanaan 56.563 waran seri 1 saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran yang di tawarkan Rp 320 per waran	12.443.860	12.443.860	Exercise of 56,563 series 1 share warrants with a nominal value of Rp100 per warrant offered Rp 320 per warrant
Biaya emisi saham	(1.899.450.000)	(1.899.450.000)	Share issuance costs
Jumlah	23.612.993.860	23.612.993.860	Total

24. CADANGAN UMUM

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007
tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan telah
membentuk cadangan umum sampai dengan
31 Desember 2022 sebesar Rp 1.000.000.000.

24. GENERAL RESERVE

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning
Limited Liability Companies, the Company has
established a general reserve as of December 31,
2022 amounting to Rp 1,000,000,000.

25. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 26 Mei 2023
dari notaris Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H.,
M.Kn., di Surabaya tentang berita acara rapat umum
pemegang saham tahunan para pemegang saham
telah menyetujui penggunaan saldo laba Perusahaan
untuk dibagikan kepada pemegang saham
Perusahaan dalam bentuk dividen tunai senilai Rp
1.405.813.174.

25. DIVIDEND

Based on Notarial Deed No. 65 dated May 26, 2023
from notary Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H.,
M.Kn., in Surabaya regarding the minutes of the
annual general meeting of shareholders which have
approved the use of the Company's retained
earnings to be distributed to the Company's
shareholders in the form of cash dividends worth Rp
1,405,813,174.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. DIVIDEN (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 9 Juni 2022 dari Sitaesmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan para pemegang saham telah menyetujui untuk menggunakan saldo laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 membagikan 15% atau senilai Rp 1.148.528.265 kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas.

25. DIVIDEND (Continued)

Based on Notarial Deed No. 22 dated June 9, 2022 from Sitaesmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn., notary in Surabaya regarding the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders agreed to use the Company's retained earnings for the financial year ending December 31, 2021 to distribute 15% or Rp 1,148,528,265 to shareholders in the form of cash dividends.

26. PENJUALAN

	2024
Ekspor	325.499.366.418
Lokal	308.877.455.882
Jumlah	634.376.822.300

26. SALES

	2023	
Ekspor	301.709.451.876	Export
Lokal	298.642.177.109	Local
Jumlah	600.351.628.985	Total

	2024
Ekspor	
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	151.228.380.248
Agri Oils Packaging Sdn Bhd	40.610.447.061
Premium Vegetable Oils Sdn., Bhd.	29.926.605.296
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd.	30.455.746.688
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000.000)	73.278.187.125
Sub-total	325.499.366.418

	2023	
Ekspor		Export
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	146.500.559.754	Sena Mills Refineries Pvt., Ltd
Agri Oils Packaging Sdn Bhd	-	Agri Oils Packaging Sdn Bhd
Premium Vegetable Oils Sdn., Bhd.	63.650.967.534	Premium Vegetable Oils Sdn., Bhd.
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd.	23.033.352.603	Mewaholeo Industries Sdn., Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000.000)	68.524.571.984	Others (each below Rp20,000,000,000)
Sub-total	301.709.451.875	Sub-total

Lokal	
PT Silk Chains Indonesia	36.549.010.910
PT Pabrik Minyak Perniagaan dan Industri Ikan Dorang	45.310.110.000
PT Sahati Hamparan Tangguh	26.314.544.000
PT Bonanza Megah	42.157.368.600
PT Asianagro Agungjaya	26.393.930.000
PT Rajawali Megah Semesta	24.426.900.000
PT Sari Mas Permai	21.843.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000.000)	85.882.592.372
Sub-total	308.877.455.882
Jumlah	634.376.822.300

Domestic	
PT Silk Chains Indonesia	87.032.259.065
PT Pabrik Minyak Perniagaan and Industri Ikan Dorang	59.249.820.000
PT Sahati Hamparan Tangguh	23.973.588.000
PT Bonanza Megah	-
PT Asianagro Agungjaya	-
PT Rajawali Megah Semesta	-
PT Sari Mas Permai	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000.000)	128.386.510.045
Sub-total	298.642.177.110
Total	600.351.628.985

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

All sales are sales to third parties.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	
	Jumlah/ Total	%
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	151.228.380.248	23,84%
PT Bonanza Megah	42.157.368.600	6,65%
PT Pabrik Minyak Perniagaan dan Industri Ikan Dorang	45.310.110.000	7,14%
Agri Oils Packaging Sdn Bhd	40.610.447.061	6,40%

26. SALES (Continued)

The breakdown of sales with contribution value exceeding 10% of total sales for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023		
	Jumlah/ Total	%	
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	146.569.178.683	24,41%	Sena Mills Refineries Pvt., Ltd
PT Bonanza Megah	87.032.259.065	14,50%	PT Bonanza Megah
PT Pabrik Minyak Perniagaan and Industri Ikan Dorang	61.120.964.922	10,18%	PT Pabrik Minyak Perniagaan and Industri Ikan Dorang
Agri Oils Packaging Sdn Bhd	7.713.206.761	1,28%	Agri Oils Packaging Sdn Bhd

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024
Persediaan awal bahan baku (Catatan 7)	66.729.479.505
Pembelian bahan baku	392.269.282.656
Bahan baku siap digunakan dalam proses produksi	458.998.762.161
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 7)	(77.061.328.405)
Bahan digunakan dalam proses produksi	381.937.433.756
Upah langsung	9.242.361.349
Biaya pabrikasi	
Listrik pabrik	4.118.019.739
Operasional produksi	11.176.490.492
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	6.526.277.241
Penyusutan aset hak guna	581.843.595
Surveyor	1.415.868.046
Bongkar	1.059.426.000
Komisi pembelian	598.872.048
Laboratorium produksi	70.016.077
Penyesuaian berat timbangan	9.241.905
Angkut pembelian	182.292.131
Beban pokok produksi	416.918.142.381
Barang jadi	
Awal tahun (Catatan 7)	19.831.099.335
Pembelian	194.010.943.238
Persediaan rusak	(63.604.961)
Retur barang jadi	-
Akhir tahun (Catatan 7)	(41.584.179.097)
Jumlah	589.112.400.894

27. COSTS OF GOODS SOLD

	2023	
Beginning balance of raw material (Note 7)	35.353.069.030	Beginning balance of raw material (Note 7)
Purchase of raw material	375.215.285.416	Purchase of raw material
Raw material in process	410.568.354.446	Raw material in process
Ending balance raw material (Note 7)	(66.729.479.505)	Ending balance raw material (Note 7)
Materials used in the production process	343.838.874.941	Materials used in the production process
Direct labor	5.191.946.003	Direct labor
Production costs		Production costs
Factory electricity	4.123.753.180	Factory electricity
Production operations	3.732.914.661	Production operations
Depreciation of fixed assets (Note 9)	3.102.917.084	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Depreciation of right of used assets	198.144.368	Depreciation of right of used assets
Surveyor	2.073.059.390	Surveyor
Unloading costs	1.049.665.000	Unloading costs
Purchase commission	638.639.187	Purchase commission
Production laboratory	597.326.379	Production laboratory
Scale Weight Adjustment	270.361.238	Scale Weight Adjustment
Transport purchases		Transport purchases
Costs of goods manufactured	364.817.601.431	Costs of goods manufactured
Finished goods		Finished goods
At the beginning of the year (Note 7)	9.794.531.493	At the beginning of the year (Note 7)
Purchasing	206.710.945.084	Purchasing
Inventory damaged	(160.446.000)	Inventory damaged
Finished goods returns	3.096.194.997	Finished goods returns
At the end of the year (Note 7)	(19.831.099.335)	At the end of the year (Note 7)
Total	564.427.727.670	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

27. COSTS OF GOODS SOLD (Continued)

There are no purchase transactions from one supplier whose cumulative purchases exceed 10% of the Company's revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Pengiriman barang	19.294.083.665	12.286.068.542
Gaji dan tunjangan	7.329.046.195	6.343.238.662
Perbaikan dan pemeliharaan	1.134.249.122	1.244.684.404
BPJS	1.880.882.080	1.198.644.773
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	653.453.034	889.286.419
Transportasi	665.800.908	746.520.410
Beban pajak	300.682.767	706.316.169
Jasa profesional	861.663.328	644.525.226
Asuransi	699.502.507	561.324.239
Perjalanan dinas	328.319.418	515.973.914
Representasi dan Jamuan	396.576.936	346.917.394
Iklan dan Pemasaran	242.547.484	261.449.509
Administrasi IPO dan RUPS	198.955.967	228.957.639
Komisi	388.332.748	218.724.009
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	109.498.000	126.889.000
Klaim penjualan	369.714.307	112.856.784
Pengiriman dan kurir	40.861.541	104.622.407
Perjamuan dan sumbangan	112.215.300	89.806.500
Perlengkapan kantor	98.074.144	53.733.639
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	309.063.822	311.389.574
Jumlah	34.713.523.273	26.991.929.213

Freight forwarding
Salaries and allowances
Repairs and maintenance
BPJS
Depreciation of fixed assets
(Note 9)
Transportation
Tax expenses
Professional fee
Insurance
Business travelling
Representation and reception
Advertising and marketing
IPO and RUPS administrative
Commission
Employee benefits
(Note 21)
Sales claim
Shipping and courier
Entertainment and donations
Office supplies
Others (each below
Rp 50,000,000)

Total

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2024	2023
Penyisihan penurunan nilai piutang tak tertagih (Catatan 5)	(377.964.479)	(327.788.055)
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 9)	(8.233.558)	(1.434.210)
Kerugian penghapusan persediaan	-	-
Pemulihan kerugian nilai piutang usaha	-	-
Klaim asuransi	-	4.149.082.670
Lain-lain – neto	(249.781.464)	(191.697.244)
Jumlah	(635.979.501)	3.628.163.161

Allowance for impairment of
trade receivables
(Note 5)
Loss on disposal of fixed asset
(Note 9)
Loss on write-off of inventories
Provision for recovery losses
of trade receivables
Claim insurance
Others – net

Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2022, telah terjadi kebakaran yang berdapak pada bangunan sebesar Rp1.395.908.340, mesin sebesar Rp 6.560.420.790 dan persediaan sebesar Rp 31.556.474.521 sehingga total dampak kebakaran sebesar Rp 39.512.803.650. Perusahaan juga sudah melakukan claim asuransi kepada PT Asuransi Bintang Tbk, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Malaca trust Wuwungan Insurance Tbk., dengan total dana klaim yang sudah disetujui pihak asuransi sebesar Rp26.110.778.846. Pada tahun 2022 dana klaim yang sudah dibayarkan asuransi sebesar Rp10.625.000.000, sedangkan sisanya sebesar Rp15.485.778.846 telah diterima seluruhnya pada tahun 2023.

29. OTHER INCOME (EXPENSES) (Continued)

On July 4, 2022, a fire occurred which affected the building amounting to Rp 1,395,908,340, machinery amounting to Rp 6,560,420,790 and inventory amounting to Rp 31,556,474,521 so the total impact of the fire was Rp 39,512,803,650. The Company has also made an insurance claim to PT Asuransi Bintang Tbk, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Malaca trust Wuwungan Insurance Tbk., with total claim funds that have been approved by the insurance Company amounting to Rp 26,110,778,846. In 2022, the claim funds that have been paid by insurance amount to Rp 10,625,000,000, while the remaining Rp 15,485,778,846 has been received in full in 2023.

30. BIAYA KEUANGAN

	2024
Bunga bank	7.357.192.651
Administrasi bank dan provisi	626.524.523
Bunga liabilitas sewa (Catatan 20a)	429.817.061
Bunga pembiayaan konsumen	116.061.600
Jumlah	8.529.595.835

30. FINANCE COSTS

	2023	
6.356.952.570		Bank interest
634.233.528		Bank administrative and provision
257.572.611		Lease interest (Note 20a)
76.447.448		Consumer financing interest
7.325.206.157		Total

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali uang jaminan, utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan, dan karena pengungkapan informasi nilai wajar tidak diperlukan.

Nilai wajar dari uang jaminan tidak dapat ditentukan dengan andal, sehingga dicatat sebesar harga perolehan.

Nilai wajar utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati jumlah tercatatnya karena liabilitas keuangan tersebut ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar dari liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except refundable deposit, bank loans, consumer financing payables, and lease liabilities, management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturity of these financial instruments, and therefore disclosures of fair value information are not required.

The fair value of refundable deposits cannot be reliably determined, thus it's carried at cost.

Fair value of bank loans and consumer financing payables, approximates its carrying amount since determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The fair values of lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko suku bunga, risiko mata uang, dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk, interest rate risk, currency risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

	2024				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not Impaired	Penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	9.774.791.533	-	-	9.774.791.533	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	13.701.383.844	6.031.668.515	(1.204.567.634)	18.528.484.725	Trade receivables
Piutang lain-lain	985.349.155	-	-	985.349.155	Other receivables
Uang jaminan	373.500.000	-	-	373.500.000	Refundable deposits
Jumlah	24.835.024.532	6.031.668.515	(1.204.567.634)	29.662.125.413	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (Continued)

	2023				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor Impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not Impaired</i>	Penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	7.960.848.519	-	-	7.960.848.519	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	33.095.940.190	1.661.845.376	(826.603.155)	33.931.182.411	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.000.000	-	-	4.000.000	Other receivables
Uang jaminan	638.650.000	-	-	638.650.000	Refundable deposits
Jumlah	41.699.438.709	1.661.845.376	(826.603.155)	42.534.680.930	Total

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan di masa datang.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company.

c. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

c. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

The Company has transactional currency other exposures other than United States Dollar. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Tujuan manajemen risiko, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko eksposur mata uang asing Perusahaan melalui kontrak berjangka. Sebagian besar kontrak valuta berjangka memiliki saat jatuh tempo kurang dari satu tahun setelah akhir periode pelaporan. Bila perlu, kontrak valuta berjangka yang berguling pada saat jatuh tempo.

Risk management objectives, policies and processes for managing the risk on foreign currencies exposures of the Company are hedged through forward exchange contracts. Most of the forward exchange contracts have maturities of less than one year after the end of the reporting period. Where necessary, the forward exchange contracts are rolled over at maturity.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2024 and 2023.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO

	2024	
	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / other than Indonesia Rupiah Currency	Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas		
Dolar Amerika Serikat	33.982	549.222.256
Yuan China	7.678	17.000.664
Yuan China Hongkong	3.755	8.305.727
Piutang usaha		
Dolar Amerika Serikat	33.982	12.974.322.909
Jumlah		13.548.851.556

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES
(Continued)**

	2023	
	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / other than Indonesia Rupiah Currency	Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah
Financial Assets		
Cash and cash equivalents		
United States Dollar	23.045	355.261.257
Chinese Yuan	16.635	36.092.826
Chinese Yuan Hongkong		
Trade receivables		
United States Dollar	1.922.449	29.636.479.963
Total		30.027.834.046

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kecuali utang pihak berelasi, liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of December 31, 2024 and 2023, except due to related party, the Company's financial liabilities are based on undiscounted contractual payments whose maturity profile are less than one year.

	2024				
	Kurang dari tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	82.124.848.596	-	-	82.124.848.596	Short-term bank loans
Utang usaha	22.999.112.932	-	-	22.999.112.932	Trade payables
Utang lain-lain					Other payables
Beban akrual	1.880.946.378	-	-	1.880.946.378	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.634.393.612	2.107.514.881	-	4.741.908.493	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	490.228.845	345.066.570	16.991.945	852.287.360	Consumer financing Payables
Liabilitas sewa	2.487.603.205	2.585.237.050	1.105.849.994	6.178.690.249	Lease liabilities
Jumlah	112.617.133.568	5.037.818.501	1.122.841.939	118.777.794.008	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (Continued)

2023					
	Kurang dari tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	73.951.903.898	-	-	73.951.903.898	Short-term bank loans
Utang usaha	20.944.308.168	-	-	20.944.308.168	Trade payables
Utang lain-lain	522.000.000	-	-	522.000.000	Other payables
Beban akrual	1.064.272.584	-	-	1.064.272.584	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.107.514.892	2.107.514.886	2.634.393.603	6.849.423.381	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.150.286.595	809.673.796	39.870.370	1.999.830.761	Consumer financing Payables
Liabilitas sewa	3.873.076.741	4.025.087.872	1.721.754.450	9.619.919.063	Lease liabilities
Jumlah	103.613.362.878	6.942.276.554	4.396.018.423	114.951.657.855	Total

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis.

Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi hutang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 rasio pengungkit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Total liabilitas	128.359.964.260	115.421.733.330
Dikurangi kas dan setara kas	9.774.791.533	7.906.848.519
Liabilitas neto	118.585.172.727	107.514.884.811
Total ekuitas	90.813.581.859	84.486.179.238
Rasio pengungkit	1,30	1,27

e. Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

The Company manages and makes adjustments to the capital structure based on changes in economic conditions and business needs.

The Company manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issued new shares, public offering, shares buy back, acquired new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan.

The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

As of December 31, 2024 and 2023 the Company's gearing ratios are as follows:

Total liabilitas	
Less cash and cash equivalents	
Net liabilities	
Total equity	
Gearing ratio	

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA NETO PER SAHAM

	2024
Laba netto tahun berjalan	6.345.794.481
Total rata-rata tertimbang saham	454.056.563
Jumlah	13,98

33. EARNINGS PER SHARE

	2023	
	3.130.446.618	Net profit for the year
	454.056.563	Weighted average number of shares outstanding
Total	6,89	

34. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu pengolahan dan perdagangan minyak Kopra. Tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

34. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment which is in copra oil processing and trading. There is no separate component of the Company which engages in business activities or available separate financial information.

35. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2023 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 2024 sebagai berikut:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2023 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2024 financial statements, as follows:

Sebelum Reklasifikasi/ As Previously Reported	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	Jumlah/ Total	Alasan Reklasifikasi/ Reason of Reclassification
31 Desember 2023 / December 31, 2023			
Beban penyusutan aset tetap / Depreciation of fixed assets	Penyusutan aset hak guna/ Depreciation of right of used assets	198.144.368	Untuk menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi / To adjust based on the nature of transaction

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 00064A tanggal 15 Januari 2024, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 1.511.938.222.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Tax Overpayment Refund Order Letter ("SPMKP") No. 00064A dated January 15, 2024, the Company received a tax refund of Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp 1,511,938,222.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Sewa-Menyewa Lahan dan Gudang Pabrik

Berdasarkan Akta Notaris No.03 tanggal 29 September 2023, Perusahaan menyewakan tanah seluas 5.429 m² berikut bangunan dan segala sesuatu yang tertanam, berdiri dan melekat di atasnya dengan biaya sewa sebesar Rp 10.350.000.000 dan jangka waktu dari 29 September 2023 sampai dengan 31 Mei 2042.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Factory Land and Warehouse Lease Agreement

Based on Notarial Deed No.03 dated September 29, 2023, the Company leases land covering an area of 5,429 m² including buildings and everything embedded, standing and attached thereon with a rental fee of Rp 10,350,000,000 and a term from September 29, 2023 to May 31, 2042.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa pada tanggal 2 Januari 2017 antara Tuan Tan Bun Tik dengan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan sewa lahan yang berlokasi di Desa Parning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu selama 20 tahun dan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhir perjanjian, maka besarnya harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun.

38. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru, yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

2) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Based on the Lease Agreement dated January 2, 2017 between Mr. Tan Bun Tik and the Company, both of the parties agreed to lease land located in Parning Village and Paringan Village, Jetis District, Mojokerto Regency, for a period of 20 years and the rental price is amounting to Rp 100,000,000 for 5 years and for the next 5 year period until the end of the agreement, the rental price will increase by 10% per 5 years.

38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

2) January 1, 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.